



Panduan Pendidikan Program Sarjana & Magister

Tahun Ajaran
2025/2026

Program Studi S1
AKUAKULTUR

Program Studi S1
TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN

Program Studi S2
ILMU PERIKANAN

Program Studi S2
BIOTEKNOLOGI PERIKANAN & KELAUTAN



Panduan Pendidikan

Fakultas Perikanan dan Kelautan

Universitas Airlangga

2025/2026

**Panduan Pendidikan
Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Airlangga
2025/2026**

Program Studi S1 Akuakultur
Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan
Program Studi S2 Ilmu Perikanan
Program Studi S2 Bioteknologi Perikanan dan Kelautan

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
Kampus C Mulyorejo Surabaya
Telp. (031) 5911451 Fax. (031) 5965741
www.fpk.unair.ac.id
Email : info@fpk.unair.ac.id

KATA PENGANTAR

Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga merupakan salah satu dari empat belas fakultas di lingkup Universitas Airlangga yang diawali dengan pembentukan Program Studi (S1) Budidaya Perairan di Fakultas Kedokteran Hewan yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI No.325/DIKTI/Kep/2000 tanggal 7 September 2000. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga No.5887/JO3/OT/2008, tanggal 25 Juli 2008 diresmikan menjadi Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga. Pada tahun 2017 BAN-PT menetapkan status akreditasi Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga adalah A berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.2073/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017. Program Studi S1 Akuakultur terakreditasi AUN tahun 2017 No Sertifikat : AP231UNAIRAUG17, terakreditasi ASIIN tahun 2019, dan Terakreditasi Unggul berdasarkan Keputusan BAN PT No. 5955/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/IX/2024. Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan terakreditasi B Tahun 2019 berdasarkan Keputusan BAN PT No.4002/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019. Program Studi S2 Bioteknologi Perikanan dan Kelautan telah terakreditasi Unggul berdasarkan Keputusan BAN PT No. 5358/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/VIII/2024, terakreditasi ASIIN tahun 2019, dan mempunyai program *Double Degree* dengan National Pingtung University Science Technology (NPUST) Taiwan tahun 2021. Program Studi S2 Ilmu Perikanan telah Terakreditasi Baik Sekali berdasarkan SK BAN-PT Nomor : 727/SK/BAN-PT/Ak/M/III/2024 5 Maret 2024.

Program Studi Akuakultur dan S1 Teknologi Hasil Perikanan telah melaksanakan telaah kurikulum melalui kegiatan evaluasi dan redesain kurikulum telah dilakukan pada bulan Agustus 2021 oleh Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga melibatkan semua civitas akademika Fakultas Perikanan dan Kelautan, termasuk usulan dari berbagai *stakeholder* dan instansi pemerintah, dalam rangka penataan mata kuliah pada program Pembelajaran Dasar Bersama (PDB) dan memfasilitasi program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) bagi mahasiswa pada program studi S1 Fakultas Perikanan dan Kelautan. Hal ini menjadi salah satu parameter akademik yang senantiasa perlu dilakukan sehingga tingkat kompetensi mahasiswa meningkat dan memenuhi kemampuan akademik dan ketrampilan di lapangan kerja. Untuk melakukan perencanaan dan evaluasi sebelum

membuka program studi S1 Ilmu dan Teknologi Kelautan, perlu adanya pembukaan minat Ilmu dan Teknologi Kelautan. Melalui SK Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga No. 1/UN3.FPK/2024 dibuka minat Ilmu dan Teknologi Kelautan pada Program Studi S1 Akuakultur.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada pihak Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga yang telah memberikan evaluasi dalam penyempurnaan Dokumen Kurikulum Program Studi yang ada di Fakultas Perikanan dan Kelautan, seluruh staf akademik, tenaga kependidikan dan *stakeholder* serta semua pihak yang bersinergi dalam pengembangan akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga.

Surabaya, 7 Agustus 2025
Dekan
Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Airlangga

Ttd

Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.
NIP. 19700116 199503 1 002

**PIMPINAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
PERIODE 2020 – 2025**



Dekan
Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.



Wakil Dekan I
Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.



Wakil Dekan II
Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., M.P.



Wakil Dekan III
Dr. Eng. Sapto Andriyono, S.Pi., M.T.

K E P U T U S A N
DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN UNIVERSITAS
AIRLANGGA
Nomor : 32/UN3.FPK/2025
Tentang :
BERLAKUNYA PANDUAN PENDIDIKAN FAKULTAS PERIKANAN
DAN KELAUTAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2025/2025
DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN UNIVERSITAS
AIRLANGGA

- Menimbang**
- a. Bahwa untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga, maka perlu menetapkan Panduan Pendidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Tahun 2025/2026;
 - b. Bahwa sehubungan dengan butir (a), perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
- Mengingat**
1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (LN No. 78 Tahun 2003, Tambahan LN No. 4301 Tahun 2003) ;
 2. Undang – Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (LN Tahun 2012 No.158, Tambahan LN No.5336);
 3. Peraturan pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 tentang pendirian Universitas Airlangga di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1955 tentang Pengubahan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 (LN Tahun 1954 Nomor 99 Tambahan LN Nomor 695 junto LN Tahun 1955 Nomor 4 Tambahan LN Nomor 748);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. (LN Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan LN Nomor 5500);
 5. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga (LN Tahun 2014 No. 100, Tambahan LN No.5535);
 6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 325/DIKTI/Kep/2000 tentang terbentuk Program Studi (S1) Akuakultur pada Universitas Airlangga;

7. Keputusan Rektor Universitas Airlangga No.5887/J03/OT/2008 tentang Pendirian Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga;
8. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 2081/UN3/2014 tentang dibuka Program Studi (S1) Teknologi Hasil Perikanan;
9. Keputusan Wali Amanat Universitas Airlangga No. 3/UN3.MWA/K/2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Airlangga Periode Tahun 2020-2025;
10. Keputusan Rektor Universitas Airlangga No.762/UN3/2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Periode Tahun 2020-2025.

- Memperhatikan**
1. Hasil Lokakarya Kurikulum Nasional Fakultas Perikanan Seluruh Indonesia di Malang Tahun 2002;
 2. Hasil Lokakarya Rumpun Ilmu Pendidikan (RIP) Universitas Airlangga Tahun 2004;
 3. Hasil Lokakarya Redesain Kurikulum Prodi Akuakultur Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Tahun 2018;
 4. Kurikulum Program Studi Sarjana Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Tahun 2019.
 5. Hasil Redesign Kurikulum Program Studi Akuakultur, Teknologi Hasil Perikanan Tahun 2021.
 6. Pedoman Pendidikan Program Diploma, Program Sarjana, Program Profesi, Program Magister, Program Doktor Tahun Ajaran 2025/2026.

Memutuskan : Menetapkan

Pertama : Mengesahkan berlakunya Panduan Pendidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Tahun 2025/2026 dengan tahapan sebagai berikut :

1. Seluruh isi Buku Panduan Pendidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga diberlakukan bagi mahasiswa Angkatan Tahun 2025/2026 dan selanjutnya;
2. Bagi mahasiswa angkatan sebelumnya tetap diberlakukan Buku Panduan Pendidikan Tahun Akademik yang bersangkutan.

Kedua : Ketentuan-ketentuan yang menyangkut pendidikan yang belum ditetapkan dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian;

- Ketiga** : Keputusan-keputusan yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Surabaya

Pada tanggal : 1 Agustus 2025

Dekan,

Ttd

Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.
NIP. 19700116 199503 1 002

Salinan : disampaikan kepada

1. Yth. Rektor Universitas Airlangga
2. Yth. Ketua Departemen di lingkungan FPK – Unair
3. Yth. Koordinator Program Studi di lingkungan FPK - UNAIR

**K E P U T U S A N
DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN UNIVERSITAS
AIRLANGGA**

Nomor : 31/UN3.FPK/2025

**Tentang :
TIM PENYUSUN
BUKU PANDUAN PENDIDIKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN
KELAUTAN UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN 2025/2026
DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN UNIVERSITAS
AIRLANGGA**

- Menimbang** a. Bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan agar supaya menghasilkan lulusan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu diadakan Buku Panduan Pendidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Tahun 2025/2026;
- b. Bahwa sehubungan dengan itu, maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Penyusun Buku Panduan Pendidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Tahun 2025/2026;
- c. Bahwa sehubungan dengan butir (a) dan (b), perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
- Mengingat** 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (LN No. 78 Tahun 2003, Tambahan LN No. 4301 Tahun 2003) ;
2. Undang – Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (LN Tahun 2012 No. 158, Tambahan LN No. 5336);
3. Peraturan pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 tentang pendirian Universitas Airlangga di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1955 tentang Pengubahan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954.(LN Tahun 1954 Nomor 99 Tambahan LN Nomor 695 junto LN Tahun 1955 Nomor 4 Tambahan LN Nomor 748);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. (LN Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan LN Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga (LN Tahun 2014 No. 100, Tambahan LN No.5535);

6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 325/DIKTI/Kep/2000 tentang terbentuk Program Studi (S1) Akuakultur pada Universitas Airlangga;
7. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 5887/J03/OT/2008 tentang Pendirian Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga ;
8. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 2081/UN3/2014 tentang dibuka Program Studi (S1) Teknologi Hasil Perikanan;
9. Keputusan Wali Amanat Universitas Airlangga No. 3/UN3.MWA/K/2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Airlangga Periode Tahun 2020-2025;
10. Keputusan Rektor Universitas Airlangga No.762/UN3/2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga Periode Tahun 2020-2025.

Memutuskan :

Menetapkan :

- Pertama** : Menyusun Buku Panduan Pendidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Tahun 2025/2026;
- Kedua** : Mengangkat Panitia Tim Penyusun Buku Panduan Pendidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Tahun 2025/2026, seperti tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Surabaya

Pada tanggal : 1 Mei 2025

Dekan,

Ttd

Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.

NIP. 19700116 199503 1 002

Salinan : disampaikan kepada

1. Yth. Rektor Universitas Airlangga
2. Yth. Ketua Departemen dilingkungan FPK - UNAIR
3. Yth. Koordinator Program Studi di lingkungan FPK - UNAIR
4. Yang bersangkutan.

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Nomor 31/ UN3.FPK/2025 tanggal 1 Mei 2025 tentang Tim Penyusun Buku Panduan Pendidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Tahun 2025/2026

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN PENDIDIKAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2025/2026**

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga
Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.

Ketua : Wakil Dekan I Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Airlangga
Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.

Anggota : Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., M.P.
Dr. Eng. Sapto Andryono, S.Pi., M.T.
Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si.
Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si.
Dr. A Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si..
Prof. Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si.
Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si.
Ani Sistarina, S.Sos.
Julianto Priyo Darmawan, A.Md.
Anita Erna Faricha, S.Ptk.
Agus Adiinto, ST
Hanny Ikawati, SE.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 1 Mei 2025

Dekan,

Ttd
Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.
NIP.197001161995031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PIMPINAN FAKULTAS	v
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	vi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	
PROGRAM SARJANA – MAGISTER.....	3
1. Visi Fakultas.....	3
2. Misi Fakultas.....	3
3. Tujuan Pendidikan.....	4
4. Profil Lulusan.....	5
5. Capaian Pembelajaran.....	6
6. Kompetensi Sarjana (S1) Berdasarkan KKNI.....	8
7. Struktur Organisasi.....	9
8. Fasilitas Fisik Pendidikan.....	11
9. Prasarana dan Sarana Penunjang Pendidikan.....	11
10. Program dan Sistem Pendidikan Sarjana dan Magister.....	12
BAB III SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA	16
1. Pelaksanaan Sistem Pendidikan.....	16
2. Gelar Sarjana.....	17
3. Ketentuan Ujian dan Evaluasi.....	17
BAB IV KURIKULUM PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA	32
1. Struktur Kurikulum.....	32
A. Program Studi S1 Akuakultur	32
B. Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan	38
2. Deskripsi Mata Kuliah Program Studi (S1) Akuakultur dan Teknologi Hasil Perikanan	43
BAB V ADMINISTRASI SISTEM KREDIT SEMESTER	
PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA	67
Pelaksanaan Administrasi.....	67
1. Persiapan Pendaftaran.....	67
2. Pendaftaran.....	67
3. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)	67
4. Ujian dan Hasil Ujian.....	68

5.	Kehadiran Mahasiswa dalam Perkuliahan	68
6.	Dosen Wali.....	69
7.	Tata Tertib Perkuliahan Praktikum dan Ujian	69
8.	Kalender Pendidikan	71
9.	Daftar Staf Pengajar Fakultas Perikanan Dan Kelautan Universitas Airlangga	72
BAB VI	PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER	74
1.	Visi, Misi, dan Tujuan S2 Bioteknologi Perikanan dan Kelautan.....	74
2.	Capaian Pembelajaran S2 Bioteknologi Perikanan dan Kelautan	75
3.	Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	77
4.	Visi, Misi dan Tujuan S2 Ilmu Perikanan	78
5.	Kompetensi (Profil) Lulusan	79
6.	Capain Pembelajaran S2 Ilmu Perikanan	79
BAB VII	SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER	82
1.	Pelaksanaan Sistem Pendidikan.....	82
2.	Penyelenggaraan Pendidikan.....	82
3.	Beban Studi dan Masa Studi.....	82
4.	Tata Laksana Pendidikan.....	82
5.	Ketentuan Evaluasi Hasil Belajar.....	83
6.	Penilaian Prestasi.....	85
7.	Program Double Degree.....	85
8.	Evaluasi Studi.....	86
9.	Kelulusan.....	86
10.	Yudisium dan Gelar Magister	86
BAB VIII	KURIKULUM PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER	87
1.	Kurikulum Pendidikan dan Beban Studi Magister Bioteknologi Perikanan dan Kelautan	87
2.	Diskripsi Mata Kuliah Magister Bioteknologi Perikanan dan Kelautan	90
3.	Kurikulum Pendidikan dan Beban Studi Magister Ilmu Perikanan	95
4.	Diskripsi Mata Kuliah Magister Ilmu Perikanan	99
5.	Strategi Pembelajaran.....	105

BAB IX	TESIS DAN PUBLIKASI	108
	1. Pengajuan Tesis.....	108
	2. Publikasi.....	112

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga No. 5887/JO3/OT/2008 tanggal 25 Juli 2008 dengan resmi Fakultas Perikanan dan Kelautan berdiri sebagai Fakultas ketiga belas di lingkungan Universitas Airlangga. Fakultas Perikanan dan Kelautan memiliki dua program studi S1 (Sarjana) dan dua program studi S2 (Magister), yaitu Program Studi S1 Akuakultur, Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan, Program Studi S2 Bioteknologi Perikanan dan Kelautan dan Program Studi S2 Ilmu Perikanan.

Program Studi S1 Akuakultur merupakan program studi yang dahulu berdiri dengan nama Program Studi S1 Budidaya Perairan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 325/DIKTI/Kep/2000 tanggal 7 September 2000. Sejak tahun 2018 Program Studi S1 Budidaya Perairan berubah nama menjadi Program Studi S1 Akuakultur. Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan merupakan program studi yang dahulu berdiri dengan nama Program Studi S1 Teknologi Industri Hasil Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor : 2081/UN3/2014 tanggal 7 Oktober 2014.

Program Studi S1 Akuakultur mendapatkan status Terakreditasi A berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 2073/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017 tanggal 20 Juni 2017 dan sertifikasi AUN (*Asean University Network*) dengan nomor AP231UNAIRAUG17 pada tanggal 24 September 2017. Akreditasi ASIIN tahun 2019, Akreditasi Unggul BAN-PT Nomor 4907/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VIII/2020. Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan mendapatkan status Terakreditasi B berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 4002/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019 tanggal 22 Oktober 2019.

Program Studi S2 Bioteknologi Perikanan dan Kelautan (BPK) didirikan berdasarkan SK Rektor No. 1584/H3/Kr/2009 tentang Pembukaan Program Magister di sekolah Pascasarjana, dan berdasarkan SK Rektor No. 15005/H3/KR/2010 tentang Ijin Operasional. Dalam perjalanannya Program Studi S2 Bioteknologi Perikanan dan Kelautan dikelola Sekolah Pascasarjana tahun 2009-2018, kemudian pada tanggal 18 Januari 2019 pengelolaan Program Studi Magister Bioteknologi Perikanan dan Kelautan dialihkan pada Fakultas Perikanan dan Kelautan (FPK) berdasarkan SK Rektor No.160/UN3/2019. Program Studi S2 BPK telah Terakreditasi Unggul berdasarkan SK BAN-PT No. 542/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/II/2024. Program Studi S2 Bioteknologi Perikanan dan Kelautan

Fakultas Perikanan dan Kelautan memiliki komitmen untuk mengembangkan bioteknologi bidang perikanan dan kelautan dengan konsentrasi bioteknologi kesehatan biota akuatik, bioteknologi akuakultur, dan bioteknologi hasil perikanan. Berdasarkan Renstra tahun 2015-2020, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga membuka Program Studi S2 Ilmu Perikanan berdasarkan SK Rektor Nomor : 1410/UN3/2019 tanggal 29 Maret 2019 dan telah Terakreditasi Baik Sekali berdasarkan SK BAN-PT Nomor : 727/SK/BAN-PT/Ak/M/III/2024, 5 Maret 2024. Program Studi Magister Ilmu Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga memiliki komitmen untuk mengembangkan Perikanan Tropis melalui minat studi yang dikembangkan, terdiri dari akuakultur, manajemen sumberdaya akuatik, dan teknologi pengolahan produk akuatik.

Pimpinan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga pada periode 2020 – 2025 terdiri dari :

Dekan	: Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.
Wakil Dekan I	: Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.
Wakil Dekan II	: Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., M.P.
Wakil Dekan III	: Dr. Eng. Sapto Andriyono, S.Pi., M.T.

BAB II

SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA - MAGISTER

1. VISI FAKULTAS

Menjadi Fakultas yang mandiri, inovatif yang diakui secara nasional dan internasional serta mempunyai keunggulan di bidang perikanan dan kelautan berdasarkan moral agama.

VISI PROGRAM STUDI AKUAKULTUR

Menjadi Program Studi yang diakui secara nasional dan mempunyai keunggulan dalam penguasaan, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang budidaya perairan khususnya penyakit ikan dan kesehatan lingkungan perairan serta sebagai pelopor pengembangan dalam bidang pendidikan dan penelitian ilmu perikanan yang mandiri berdasarkan moral agama, etika dan kelestarian lingkungan hidup dengan tetap berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

VISI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN

Menjadi Program Studi yang diakui secara nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang hasil perikanan khususnya biofarmaka hasil perikanan berdasarkan moral agama, dengan tetap berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

2. MISI FAKULTAS

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik berbasis teknologi pembelajaran modern dengan menerapkan prinsip penjaminan mutu (*Quality Assurance*).
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan dan penelitian yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang perikanan dan kelautan kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan.

MISI PROGRAM STUDI AKUAKULTUR

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dalam bidang budidaya perairan yang berbasis teknologi pembelajaran modern yang dapat memotivasi mahasiswa untuk memiliki kepercayaan diri dan kemampuan professional serta keinginan kuat untuk mengembangkan ilmunya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan dan penelitian kebijakan yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang budidaya perairan kepada masyarakat.

- c. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang budidaya perairan kepada masyarakat.
- d. Mengembangkan kemitraan dan sistem informasi IPTEK dengan beberapa institusi pemerintah dan swasta yang terkait.

MISI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dalam bidang Teknologi Hasil Perikanan yang berbasis teknologi pembelajaran modern yang dapat memotivasi mahasiswa untuk memiliki kepercayaan diri dan kemampuan profesional serta keinginan kuat untuk mengembangkan ilmunya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan dan penelitian kebijakan yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang Teknologi Hasil Perikanan kepada masyarakat.
- c. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang Teknologi Hasil Perikanan kepada masyarakat.
- d. Mengembangkan kemitraan dan sistem informasi IPTEK dengan beberapa institusi pemerintah dan swasta yang terkait.

3. TUJUAN PENDIDIKAN

- a. Menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan dan kelautan serta memiliki daya saing berdasarkan moral agama.
- b. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan dan kelautan dalam skala nasional dan internasional.
- c. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang dapat memberdayakan masyarakat agar mampu memecahkan masalah khususnya di bidang perikanan dan kelautan secara mandiri dan berkelanjutan.
- d. Mewujudkan kemandirian fakultas yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan dan kelautan.

TUJUAN PROGRAM STUDI AKUAKULTUR

- a. Menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang akuakultur serta memiliki daya saing berdasarkan moral agama.
- b. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang akuakultur dalam skala nasional dan internasional.
- c. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang dapat memberdayakan masyarakat agar mampu memecahkan masalah khususnya di bidang akuakultur secara mandiri dan berkelanjutan.

- d. Mewujudkan kemandirian program studi yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang akuakultur.

TUJUAN PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN

- a. Menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknologi Hasil Perikanan serta memiliki daya saing berdasarkan moral agama.
- b. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknologi Hasil Perikanan khususnya dalam biofarmaka skala nasional dan internasional.
- c. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang dapat memberdayakan masyarakat agar mampu memecahkan masalah khususnya di bidang Teknologi Hasil Perikanan secara mandiri dan berkelanjutan.
- d. Mewujudkan kemandirian Program Studi yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknologi Hasil Perikanan.

4. PROFIL LULUSAN

PROGRAM STUDI S1 AKUAKULTUR

Lulusan program studi S1 Akuakultur memiliki salah satu kemampuan sebagai berikut :

1. Pengelola Budidaya Perikanan: Lulusan yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan baik di tambak, kolam, atau sistem akuaponik, juga mengembangkan teknologi baru untuk meningkatkan hasil budidaya.
2. Pengelola Sumber Daya Alam Perikanan: Lulusan yang melakukan pengelolaan sumber daya perikanan pada lembaga pemerintah atau organisasi non-pemerintah.
3. Penyuluh Perikanan: Lulusan yang melakukan transfer pengetahuan sebagai upaya untuk membantu masyarakat perikanan dalam mengembangkan usaha budidaya, juga berperan dalam memberikan pelatihan tentang teknik budidaya yang efisien dan berkelanjutan.
4. Peneliti atau Pengembang Teknologi Perikanan: Lulusan yang melakukan eksplorasi potensi sumberdaya perikanan melalui kegiatan penelitian
5. Konsultan Perikanan: Lulusan yang memberikan pendampingan dan/atau rekomendasi profesional kepada perusahaan atau individu yang ingin mengembangkan usaha budidaya perikanan, termasuk dalam perencanaan dan pengelolaan bisnis.

6. Wirausaha Budidaya Perikanan: Lulusan yang memiliki kemampuan menjadi wirausaha mandiri di bidang budidaya perikanan.

PROGRAM STUDI S1 Teknologi Hasil Perikanan

Lulusan program studi S1 Teknologi Hasil Perikanan memiliki salah satu kemampuan sebagai berikut :

1. **Manajer Bisnis Perikanan:** Sarjana Perikanan di bidang Teknologi Hasil Perikanan dapat melakukan penerapan fungsi manajemen yakni (*planning, organizing, actuating, controlling*) pada organisasi pemerintahan, non-pemerintahan maupun sektor industri di bidang perikanan dan kelautan.
2. **Technopreneur:** Sarjana Perikanan di bidang Teknologi Hasil Perikanan dapat melakukan pengembangan wirausaha hasil perikanan dan menerapkan teknologi modern yang berkelanjutan dan transparan dengan kemampuan dalam inovatif produk untuk meningkatkan value added dan daya saing produk olahan hasil perikanan baik di pasar nasional maupun internasional.
3. **Ahli Teknologi Hasil Perikanan ;** Sarjana Perikanan di bidang Teknologi Hasil Perikanan memiliki integritas dalam melakukan perancangan untuk memecahkan permasalahan secara kritis di bidang pengolahan hasil perikanan dan menggali potensi-potensi sektor perikanan dan kelautan melalui riset yang berdampak sosial baik eksploratif maupun terapan.
4. **Advisor Perikanan Terapan :** Sarjana Perikanan di bidang Teknologi Hasil Perikanan dapat melakukan diseminasi hasil-hasil penelitian secara objektif untuk membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan di lapangan dengan kemampuan komunikasi sehingga transfer ilmu dapat diterima dengan optimal oleh masyarakat perikanan dan kelautan

5. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

PROGRAM STUDI AKUAKULTUR

Capaian Pembelajaran Lulusan Karakter (CPL-K) (Sarjana)

Mahasiswa mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, bertanggung jawab, dan berkontribusi bagi masyarakat sesuai dengan nilai Pancasila, Kewarganegaraan dan Kebangsaan, mampu mengambil keputusan sesuai dengan bidang keilmuan, mengembangkan pelayanan berbasis bukti, mengevaluasi dampak, menyelesaikan masalah secara analitis, membangun jaringan profesional, berkomunikasi secara efektif, serta berkolaborasi lintas

sektor untuk mendukung kemajuan ilmu, teknologi, dan peradaban

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL) S1 Akuakultur

CPL1 : Lulusan mampu menguasai konsep ilmu perikanan dan kelautan serta menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

CPL2 : Lulusan mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi dalam bidang perikanan serta merumuskan solusi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menginterpretasikan data saintifik, terutama pada kajian data bidang perikanan dan kelautan, serta kebijakan yang berlaku sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, jaringan kerja, dan teknologi di bidang perikanan

CPL-3 : Lulusan menguasai teori pembuatan pakan ikan yang efisien dan ramah lingkungan, serta memahami dampaknya terhadap kesehatan dan pertumbuhan ikan, berkomitmen terhadap keberlanjutan dalam pemilihan pakan dan mampu merancang pakan berbasis riset dan teknologi terkini untuk mendukung efisiensi dan keberlanjutan produksi ikan.

CPL-4 : Lulusan memahami pengelolaan sistem budidaya ikan, termasuk pembenihan, pemeliharaan, dan pemanenan yang efektif, serta memiliki sikap profesional dan etika tinggi dalam merancang sistem budidaya yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder, serta menerapkan teknologi budidaya yang inovatif dan efisien.

CPL-5 : Lulusan menguasai teori penyakit ikan, penyebab, dan pengendaliannya, bertanggung jawab dalam mengelola risiko penyakit dengan prinsip keberlanjutan, serta merancang solusi ilmiah dan mengembangkan metode alternatif yang ramah lingkungan.

CPL-6 : Lulusan memahami konsep kesehatan lingkungan dalam budidaya perikanan, bertanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan, dan berpikir kritis dalam merancang solusi berbasis riset untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem perairan.

CPL-7 : Lulusan menguasai teori kualitas air dalam budidaya perikanan sebagai upaya menjaga kualitas air yang optimal dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam, serta mampu menganalisis kondisi kualitas air dan merancang solusi pengelolaan yang meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan produksi ikan.

kerja dan teknologi di bidang perikanan.

CPL-8 : Lulusan memahami teori dan teknik pembenihan ikan, mengutamakan etika dan tanggung jawab untuk keberlanjutan populasi, serta mampu merancang program pembenihan inovatif dengan riset dan teknologi terbaru.

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN

Capaian Pembelajaran Lulusan Karakter (CPL-K) (Sarjana)

Mampu menjunjung tinggi prinsip kemanusiaan, bertanggung jawab, dan memberikan kontribusi kepada masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, Kewarganegaraan, dan Kebangsaan, serta dapat membuat keputusan dalam pengolahan hasil perikanan melalui pendekatan analitis, untuk mengembangkan jaringan profesional secara efektif dan berkolaborasi lintas sektor untuk mendukung perkembangan ilmu dan teknologi di bidang teknologi hasil perikanan.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL) S1 Teknologi Hasil Perikanan

CPL1 : Mampu melakukan penerapan fungsi manajemen yakni (planning, organizing, actuating, controlling) pada organisasi pemerintahan, non-pemerintahan maupun sektor industri di bidang perikanan dan kelautan

CPL2 : Mampu melakukan pengembangan wirausaha hasil perikanan dan menerapkan teknologi modern yang berkelanjutan dan transparan dengan kemampuan dalam inovatif produk untuk meningkatkan value added dan daya saing produk olahan hasil perikanan baik di pasar nasional maupun internasional

CPL3 : Mampu melakukan perancangan untuk memecahkan permasalahan secara kritis di bidang pengolahan hasil perikanan dan menggali potensi-potensi sektor perikanan dan kelautan melalui riset yang berdampak sosial baik eksploratif maupun terapan

CPL4 : Mampu melakukan diseminasi hasil-hasil penelitian secara objektif untuk membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan di lapangan dengan kemampuan komunikasi sehingga transfer ilmu dapat diterima dengan optimal oleh masyarakat perikanan dan kelautan

6. KOMPETENSI SARJANA (S1) BERDASARKAN KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

Program Studi S1 di Fakultas Perikanan dan Kelautan sesuai dengan Penjenjangan KKNI level 6 (Setara S1) adalah sebagai berikut :

1. Mampu memanfaatkan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dalam bidang keahliannya.
2. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalahnya.
3. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam.
4. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
5. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data.

6. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.
7. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil organisasi.

7. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi yang ada di Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga adalah sebagai berikut :

- I. Dekan** : Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir.,M.Si.,Ph.D.
- II. Wakil Dekan I** : Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.
Wakil Dekan II : Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., M.P.
Wakil Dekan III : Dr. Eng. Sapto Andriyono, S.Pi., M.T.
- III. Badan Pertimbangan Fakultas :**
Ketua : Prof.Dr. Kismiyati, Ir., M.Si.
Sekretaris : Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si.
- IV. Departemen Akuakultur :**
Ketua : Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si
- V. Departemen Kelautan :**
Ketua : Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si.

Koordinator Program Studi S1 Akuakultur :

Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si.

Koordinator Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan :

Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si.

Koordinator Program Studi S2 Bioteknologi Perikanan dan Kelautan:

Dr. A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si.

Koordinator Program Studi S2 Ilmu Perikanan:

Prof. Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si.

VII. Kepala Tata Usaha : Agus Sutiyono, S.Sos, MM.

VIII.Kasubag. Akademik : Ani Sistarina, S.Sos.

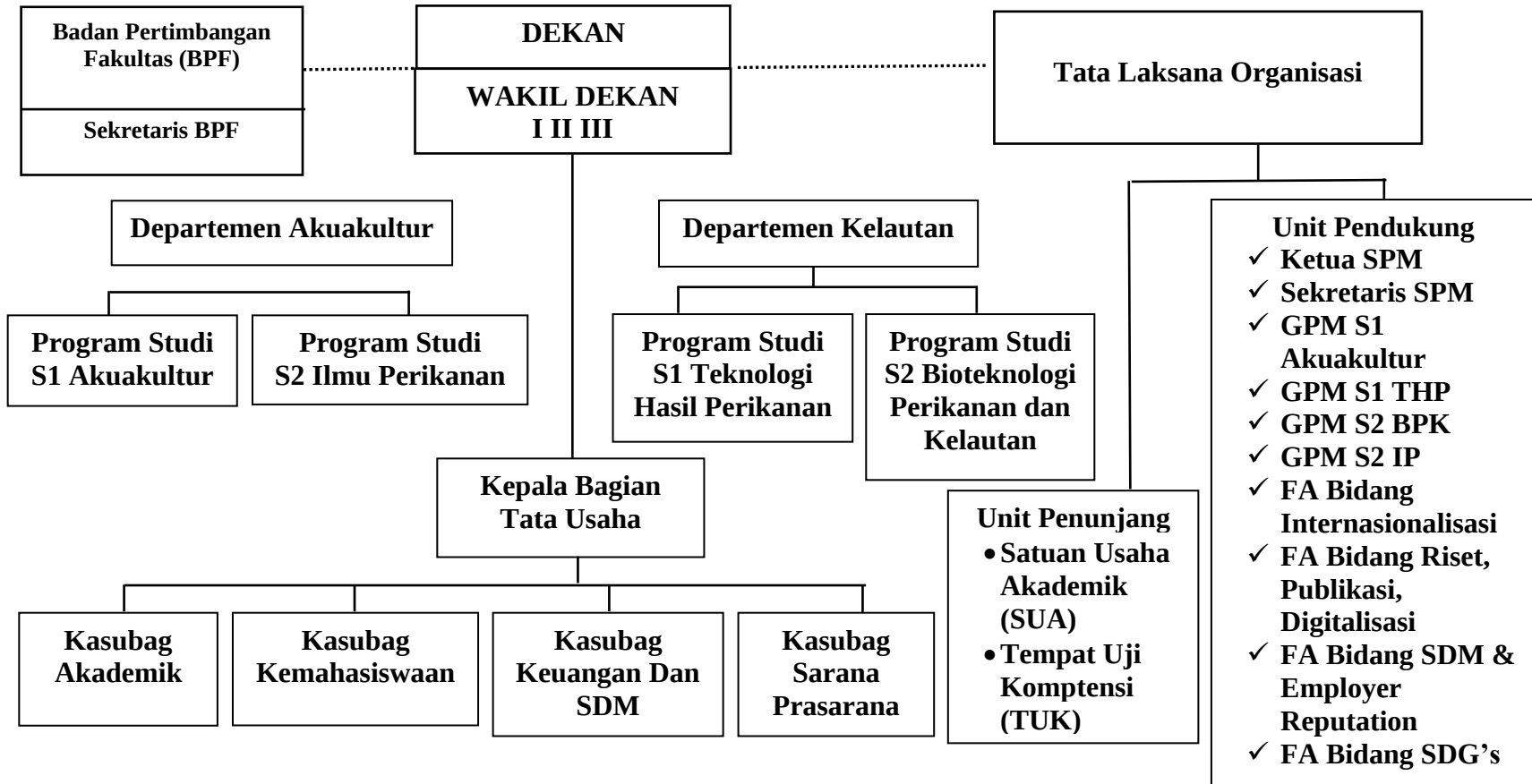
Kasubag. Kemahasiswaan : Asih Saraswati, S.Pi.

Kasubag. Sarana Prasarana : Aditya Gita Rohmatullah, S.Pi.

Kasubag.Keuangan : Theresia Anggraeni, S.Ant.

Berdasarkan SK Dekan No : 35/UN3.FPK/2022 Struktur Organisasi Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga dapat dilihat di bawah ini.

**Struktur Organisasi
Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Airlangga
2022**



8. FASILITAS FISIK PENDIDIKAN

Fasilitas pendidikan yang dimiliki Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga adalah berupa bangunan yang terletak di Kampus C dan telah dilengkapi dengan peralatan pendidikan yang cukup memadai. Fasilitas fisik bangunan milik Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga terdiri atas

- a. Ruang Kuliah (Gedung A, B, dan C)
- b. Laboratorium Anatomi dan Budidaya Ikan (Gedung B)
- c. Laboratorium Kimia dan Analisis (Gedung B)
- d. Laboratorium Mikrobiologi dan Penyakit Ikan (Gedung C)
- e. Laboratorium Nutrisi dan Pakan Ikan (Gedung B)
- f. Laboratorium Pakan Alami (Gedung B)
- g. Laboratorium Bioteknologi (Gedung A)
- h. Laboratorium Komputer
- i. Ruang Baca
- j. Ruang Administrasi
- k. Ruang Staf Pengajar
- l. Ruang Sidang
- m. Ruang Organisasi Kemahasiswaan Fakultas
- n. Ruang Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPK
- o. Ruang Inovasi Garam dan Turunannya
- p. Ruang Sekretariat Kolam Pendidikan
- q. Kolam Ikan Pendidikan
- r. Kolam Aquaponik
- s. Co Working Space (Gedung A, B, C)
- t. Area WiFi (Gedung A, B, C)
- u. Lahan parkir

9. PRASARANA DAN SARANA PENUNJANG PENDIDIKAN

9.1. Laboratorium

Fakultas Perikanan dan Kelautan memiliki empat Laboratorium yang berfungsi untuk menunjang pendidikan mahasiswa selama masa perkuliahan dan sebagai tempat melakukan penelitian bagi mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan. Laboratorium tersebut dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang.

9.2. Kolam Ikan Pendidikan

Kolam Ikan Pendidikan berfungsi sebagai sarana Praktek bagi mahasiswa Program Studi S1 Akuakultur dan Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan dalam menunjang pendidikan selama masa perkuliahan.

9.3. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang dimiliki oleh Fakultas Perikanan dan Kelautan terdiri dari *White Board*, LCD, AC, komputer, akses internet (WiFi) dan kamera conference di setiap ruang kuliah.

9.4. Ruang Baca

Ruang Baca memiliki koleksi dan sumber-sumber informasi di bidang perikanan dan kelautan bagi sivitas akademika Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga dan masyarakat yang dapat diakses secara online dan offline disertai fasilitas komputer.

10. PROGRAM DAN SISTEM PENDIDIKAN SARJANA DAN MAGISTER

10.1. Program Pendidikan

Program Pendidikan adalah program yang memuat pengalaman belajar dalam sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sebagai suatu kesatuan. Pendidikan di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga memiliki Program Pendidikan Sarjana S1 Akuakultur, dan Program Pendidikan Sarjana S1 Teknologi Hasil Perikanan, Program Magister Bioteknologi Perikanan dan Kelautan, Program Magister Ilmu Perikanan.

10.2. Sistem Pendidikan

Program pendidikan dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Materi perkuliahan dan Praktikum/Praktek lapang yang diberikan di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga mempunyai perbandingan 60% : 40%.

Sarjana Perikanan diharapkan mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam menghadapi dan menyelesaikan problema di bidang perikanan.

10.2.1. Pengertian Sistem Kredit Semester (SKS)

Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dengan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (disingkat sks), dengan satuan waktu terkecil untuk menyatakan lama program pendidikan dalam satu jenjang pendidikan. Satu semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 (enam belas) minggu kegiatan perkuliahan atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya termasuk 2 (dua) minggu kegiatan penilaian.

10.2.2. Tujuan Umum Sistem Kredit Semester (SKS)

Tujuan umum penerapan Sistem Kredit Semester di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga

adalah agar dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan karena di dalam penyelenggaraannya dimungkinkan penyajian program pendidikan dan acara belajar yang lebih bervariasi dan fleksibel.

10.2.3. Tujuan Khusus Sistem Kredit Semester (SKS)

1. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang relatif singkat, sesuai dengan kemampuan dan rencana individualnya.
2. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.
3. Memudahkan penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
4. Memberikan kemungkinan agar sistem evaluasi studi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan tata-cara yang lebih cermat dan lebih obyektif.
5. Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi yang satu ke perguruan tinggi yang lain atau dari satu jurusan/fakultas lain dalam suatu perguruan tinggi tertentu.

11.2.4. Ciri-ciri Dasar Sistem Kredit

Ciri-ciri dasar sistem kredit adalah sebagai berikut :

1. Dalam sistem kredit, tiap mata kuliah yang berlainan tergantung pada bobot mata kuliah tersebut.
2. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapang, maupun tugas-tugas lain.

11.2.5. Nilai Kredit dan Beban Studi

1. Nilai kredit semester untuk perkuliahan

Nilai satuan kredit semester (sks) ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang secara keseluruhan

terdapat 3 (tiga) macam kegiatan per minggu selama satu semester yaitu sebagai berikut :

a. Untuk mahasiswa, satu satuan kredit semester 1 (satu) sks adalah :

- 50 (lima puluh) menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah.
- 60 (enam puluh) menit kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk pekerjaan rumah, mengerjakan soal, tugas-tugas lain di luar kelas dan lain-lain sejenisnya.
- 60 (enam puluh) menit kegiatan mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku acuan (referensi).

b. Untuk tenaga pengajar

- 1 sks adalah 50 (lima puluh) menit tatap muka terjadwal dengan mahasiswa
- 1 (satu) jam acara melakukan perencanaan dan evaluasi atas kegiatan akademik terstruktur.
- 1 (satu) jam pengembangan materi kuliah lewat bacaan dan tulisan.

2. Nilai kredit semester untuk seminar akademik Untuk penyelenggaraan seminar akademik yang diwajibkan, mahasiswa menyajikannya pada suatu forum, pengertian 1 (satu) sks sama dengan kegiatan akademik terstruktur tidak terjadwal sebanyak 42 (empat puluh dua) jam dalam 1 (satu) semester. 45

3. Nilai kredit semester untuk Praktikum, 1 (satu) sks adalah beban tugas praktik di laboratorium atau di ruang praktik sebanyak 170 menit per minggu selama 1 (satu) semester

4. Nilai kredit semester untuk kerja lapang atau kerja praktik di industri / instansi / perusahaan / institusi dan sejenisnya, 1 (satu) sks adalah beban tugas di lapangan sebanyak 170 menit per minggu selama 1 (satu) semester, atau setara dengan 80-90 jam akumulatif dalam satu semester.

5. Nilai kredit semester untuk kegiatan pembelajaran yang berupa penelitian dan atau penyusunan skripsi, maka 1 (satu) sks setara dengan beban tugas sebanyak 3-4 jam sehari selama 1 (satu) bulan dengan catatan 1 (satu) bulan dihitung setara dengan 25 (dua puluh lima) hari kerja

11.2.6. Beban Studi dalam Semester

1. Beban studi mahasiswa dalam 1 (satu) semester ditentukan berdasarkan rerata waktu kerja sehari dan kemampuan individu, yaitu kegiatan belajar di kelas dan di luar kelas, kurang lebih 8 – 10 jam belajar per hari atau 48-60 jam belajar per minggu
2. Nilai 1 (satu) sks setara dengan 3 (tiga) jam kerja, maka beban studi mahasiswa umumnya untuk tiap semester sama dengan 18-22 sks, atau sekitar 20 sks per semester.
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran dihitung pada setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dari hasil penilaian capaian pembelajaran akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):

$$IPS = \frac{\sum (Ks \times N)}{\sum Ks}$$

$$IPK = \frac{\sum (Kk \times N)}{\sum (Kk \times N)}$$

Dengan Ketentuan :

Ks = jumlah sks mata kuliah yang diambil pada semester tersebut;

Kk = jumlah sks mata kuliah yang pernah diambil sejak awal sampai semester yang bersangkutan tanpa nilai gagal (nilai huruf E); N= nilai bobot masing-masing Mata Kuliah

BAB III

SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA

1. PELAKSANAAN SISTEM PENDIDIKAN

1.1. Pembagian Tahun Akademik

Setiap tahun kuliah dibagi menjadi 2 (dua) semester :

1.1.1. Semester Gasal (I, III, V, VII) Mulai
bulan Agustus – Januari

1.1.2. Semester Genap (II, IV, VI, VIII)
Mulai bulan Februari – Juli

1.2. Nilai Satuan Kredit Semester (sks)

1.2.1. Setiap satu jam tatap muka terjadwal (50 menit) tiap minggu selama satu semester sama dengan satu satuan kredit semester (1 sks).

1.2.2. Setiap 170 menit kegiatan Praktikum tiap minggu selama satu semester sama dengan satu satuan kredit semester (1 sks).

1.2.3. Praktik Kerja Lapang Progam Studi Akuakultur dan Teknologi Hasil Perikanan adalah dua bulan dengan empat satuan kredit semester (4 sks).

1.2.4. Mengikuti dan menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata mempunyai nilai tiga satuan kredit semester (3 sks).

1.2.5. Penyelesaian dan penyajian Seminar Proposal Penelitian (Skripsi) memperoleh dua satuan kredit semester (2 sks).

1.2.6. Ujian Skripsi sampai lulus memperoleh enam satuan kredit semester (6 sks).

1.3. Beban Studi dan Rencana Studi

1.3.1. Pada dasarnya, setiap mahasiswa hanya diwajibkan menyelesaikan beban studi dalam semester yang sedang berjalan.

1.3.2. Rencana studi setiap semester diatur menurut Indeks Prestasi (IP) yang dicapai masing-masing mahasiswa, kecuali mahasiswa semester 1 dan 2.

1.3.3. Setiap mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi melalui cybercampus yang akan *diapprove*/disetujui oleh Dosen Wali dan Kartu Hasil Studi telah disahkan oleh Wakil Dekan I.

1.3.4. Mata kuliah yang telah disetujui oleh Dosen Wali pada permulaan semester didaftarkan pada Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.

1.3.5. Untuk mata kuliah yang mengambil mata kuliah tertentu, mahasiswa harus sudah mengikuti sesuai dengan aturan akademik mata kuliah yang dipersyaratkan

2. GELAR SARJANA

Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan dan lulus Ujian Skripsi serta dinyatakan lulus dalam Sidang Yudisium akan memperoleh gelar Sarjana Perikanan (S.Pi.).

3. KETENTUAN UJIAN DAN EVALUASI

3.1. Ujian dan Evaluasi

3.1.1. Maksud dan tujuan hasil penyelenggaraan ujian

1. Menilai hasil belajar mahasiswa dalam memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah.
2. Penilaian hasil belajar tersebut dinyatakan dalam huruf sehingga pengelompokan mahasiswa berdasarkan kemampuan mahasiswa yang terdiri dari A, AB, B, BC, C, D dan E.

3.1.2. Sistem dan pelaksanaan ujian

1. Mahasiswa diperkenankan menempuh ujian dalam satu mata kuliah apabila telah menghadiri paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) tatap muka secara luring dalam jumlah perkuliahan kecuali Pembelajaran Dasar Bersama (PDB) paling sedikit 90%. Mahasiswa diwajibkan mengikuti praktikum sebanyak 100% kehadiran dari kegiatan yang telah dirancang.
2. Ujian setiap mata kuliah dapat berbentuk ujian tulis, ujian lisan, pelaksanaan tugas serta pengamatan dosen. Ujian tertulis diselenggarakan secara luring atau daring dalam bentuk :
 - a. Kuis dan atau pemberian tugas terstruktur merupakan keharusan dan bilamana diselenggarakan frekuensinya tergantung kepada dosen yang bersangkutan. Kuis dan tugas terstruktur tersebut dilakukan sebelum Ujian Akhir Semester (UAS) .
 - b. Ujian Praktikum dilaksanakan bila pada mata kuliah tersebut terdapat praktikum. Bahan ujian praktikum meliputi materi praktikum dan waktu ujian ditetapkan oleh Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK).
 - c. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan terjadwal sesuai dengan kalender akademik. Materi ujian ditetapkan oleh PJMK dan disepakati melalui Kontrak Perkuliahan (KP).

3. Bagi mahasiswa yang tidak dapat atau berhalangan mengikuti ujian, selambat-lambatnya satu minggu setelah ujian sudah harus melapor ke Bagian Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK) dengan membawa surat resmi,
 - a. Sakit, yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter
 - b. Sedang melaksanakan kegiatan kurikuler di luar kampus, dibuktikan dengan surat keterangan dari Dekan/Rektor
 - c. Sedang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dibuktikan dengan surat keterangan dari Dekan/Rektor, dan
 - d. Mempunyai keperluan tertentu atas persetujuan Dekan/Rektor.

Bila terlambat melapor, maka nilai UTS dan UAS pada ujian yang tidak diikuti adalah 0 dan tetap diperhitungkan dalam penilaian akhir. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti UTS dan UAS dapat menunjukkan surat resmi yang sah (surat keterangan sakit dan surat dispensasi dari Dirmawa) diperbolehkan mengikuti ujian susulan sesuai dengan jadwal akademik Fakultas.

4. Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJKM) dan Tim Pengasuh Mata Kuliah wajib mengisi dan mengumumkan nilai semua ujian dan tugas terstruktur melalui *cybercampus*. Jadwal pengisian dan *publish* nilai dalam *cybercampus* wajib mengikuti jadwal yang telah disusun oleh Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK) Fakultas Perikanan dan Kelautan, selambat-lambatnya dua minggu setelah jadwal ujian berakhir. Nilai akhir (nilai sudah dalam bentuk huruf) wajib diserahkan PJKM ke Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Perikanan dan Kelautan setelah proses *publish* nilai dalam *cybercampus* dilakukan.
5. Dalam Sistem Kredit Semester (SKS) ini, untuk memperbaiki nilai, mahasiswa diperkenankan mengambil / mengulang mata kuliah tersebut pada semester yang mencantumkan pelaksanaan kuliah tersebut.

3.2. Sistem Penilaian

- 3.2.1. Setiap ujian diberikan nilai mentah atau *raw score* dalam bentuk 0 sampai dengan 100. Khusus untuk nilai akhir, penilaian diberikan dalam 7 peringkat (*grade*) yaitu A, AB, B, BC, C, D dan E.
- 3.2.2. Nilai akhir dari suatu mata kuliah ditentukan dari gabungan hasil evaluasi semua nilai ujian yang diselenggarakan oleh dosen bersangkutan. Komponen penilaian yang digunakan terdiri dari Kuis, Tugas, Laporan Praktikum, Ujian Praktikum, *Soft Skill*, UTS dan UAS. Nilai Tugas minimal 20% sesuai dengan kompetensi mata kuliah. Komponen penilaian bisa juga diperoleh dari *Cased Based Learning* atau *Project Based Learning* dengan minimum persentase 50%. Komponen nilai yang harus ada adalah UTS, UAS, Soft Skills, CBL atau PjBL, Praktikum (bila ada dan tidak masuk dalam komponen yang lain).
- 3.2.3. Pengolahan Nilai Akhir (nilai mentah/berupa angka) menjadi Nilai Mutu (berupa huruf) diproses dalam 7 (tujuh) peringkat (*grade*) dari Nilai Akhir (nilai mentah) tersebut dapat diproses nilai rata-rata Nilai Akhir ($mean=X$) sesuai persentase dari tiap komponen nilai (*Cyber Campus*).

Nilai Mutu untuk hasil Ujian menggunakan PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP) :

Nilai Mentah	Nilai Huruf	Nilai Mutu
86 -100	A	4
78 - < 86	AB	3,5
70 - < 78	B	3
62 - < 70	BC	2,5
54 - < 62	C	2
40 - < 54	D	1
< 40	E	0

3.3. Penilaian Prestasi

- 3.3.1. Penilaian prestasi belajar mahasiswa dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP) atau Nilai Mutu Rata-Rata (NMR).
- 3.3.2. Indeks Prestasi (IP) ditetapkan dengan menjumlahkan perkalian tiap-tiap kredit dengan nilai mutunya, dibagi jumlah kredit

$$\text{IP atau NMR} = \frac{\sum (K_i \times N_i)}{\sum K_i}$$

K_i = sks yang diambil dari masing-masing mata ajaran

N_i = nilai mutu masing-masing mata kuliah

$\sum$ = jumlah

Untuk memberikan gambaran tentang Indeks Prestasi (IP) atau NMR di bawah ini disajikan contoh perhitungannya.

Mata Kuliah	Kredit	Nilai	Nilai Mutu	N x K
Planktonologi	3	A	4	12
Dasar-dasar Akuakultur	2	A	4	8
Rancangan Percobaan	2	C	2	4
Ichthyologi	3	B	3	9
Kewirausahaan	2	A	4	8
Jumlah	12			41

$$\text{IP atau NMR} = \frac{41}{12} = 3,41$$

3.4. Evaluasi Studi

Keberhasilan studi dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP) atau NMR. Evaluasi studi berdasarkan penilaian atas hasil studi pada akhir semester IV dan VIII. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menentukan mahasiswa diperkenankan melanjutkan atau tidak melanjutkan studi.

3.4.1. Evaluasi hasil studi semester

Evaluasi hasil studi semester dilakukan pada setiap akhir semester meliputi mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selama semester yang baru berakhir. Hasil evaluasi dinyatakan dengan memperhitungkan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa pada semester yang telah diambil tersebut. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi (jumlah kredit) yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan ketentuan sebagai berikut :

Indeks Prestasi	Jumlah kredit yang dapat diambil pada semester berikutnya
IPS <2.00	Maksimum 15 sks
$2.00 \leq \text{IPS} \leq 2.50$	Maksimum 18 sks
$2.51 \leq \text{IPS} \leq 3.00$	Maksimum 20 sks
$\text{IPS} \geq 3.00$	Maksimum 24 sks

Catatan :

Mahasiswa hanya diperbolehkan mengambil mata kuliah yang ditawarkan pada semester paling tinggi 1 (satu) semester gasal / genap di atasnya. Misalnya seorang mahasiswa yang sedang duduk pada semester IV hanya dapat mengambil mata kuliah yang sedang ditawarkan pada semester VI, sedangkan mahasiswa yang berada pada semester III hanya dimungkinkan untuk mengambil mata kuliah pada semester V, demikian seterusnya dengan mengingat prasyarat yang ditentukan oleh mata kuliah yang akan diambil. Mahasiswa yang berada di semester I dan II tidak dapat mengambil mata kuliah yang berada pada semester di atasnya (kecuali yang berhubungan dengan kebijakan Program MBKM akan diatur tersendiri)

3.4.2. Evaluasi hasil studi

Mahasiswa dinyatakan lulus sebagai mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga apabila :

1. Telah mengumpulkan seluruh mata kuliah yang diprogramkan
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $>$ atau $= 2,00$
3. Tidak mempunyai nilai E
4. Tidak mempunyai nilai D $> 20\%$ dari jumlah mata kuliah terprogram.

Evaluasi studi berdasarkan penilaian atas hasil studi pada akhir semester II, IV dan VIII dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenjang	Semester II		Semester IV		Semester VI		Semester VIII		Semester X dst
	sks	IPK	sks	IPK	sks	IPK	sks	IPK	Setiap
Tahun	≤ 20	$\leq 2,00$	≤ 40	$\leq 2,00$	≤ 60	$\leq 2,00$	≤ 80	$\leq 2,00$	

Mahasiswa dinyatakan harus meninggalkan Fakultas apabila tidak berhasil memenuhi syarat-syarat :

1. Mahasiswa tidak memenuhi evaluasi 1 (satu) tahun pertama

2. Mahasiswa tidak memenuhi evaluasi 2 (dua) tahun
3. Mahasiswa tidak memenuhi evaluasi studi akhir sampai batas studi terhitung mulai saat ia pertama kali terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga.

3.4.3. Evaluasi batas waktu studi

1. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana di Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga dalam waktu 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester.
2. Mahasiswa dinyatakan harus meninggalkan Fakultas apabila tidak dapat menyelesaikan program pendidikan Sarjana di Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga dalam waktu selama-lamanya 14 (empat belas) semester.
3. Keputusan harus meninggalkan Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga setelah mendapat usulan dari Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga.

Mahasiswa yang belum menyelesaikan studi sampai dengan waktu studi tepat waktu, akan mendapatkan surat peringatan batas waktu studi, yaitu :

Jenjang	Lulus Tepat Waktu	Fakultas		Direktorat Pendidikan	
		Peringatan	Semester	Peringatan	Semester
Sarjana (S-1)	4 tahun	I, II	V, VI	V	XIII
		III, IV	VII, VIII	VI	XIV

3.5. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata

3.5.1. Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah lolos evaluasi 2 (dua) tahun pertama dengan $IPK \geq 2$ dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan mengajukan Usulan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diatur tersendiri pada Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berkaitan dengan Program MBKM ditetapkan dengan aturan tersendiri.

Mahasiswa yang akan mengikuti Praktik Kerja Lapangan harus memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga dalam Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Pilihan judul dan materi Praktik Kerja Lapangan yang diajukan dalam Usulan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sepenuhnya diserahkan pada mahasiswa yang bersangkutan dengan Ketetapan Fakultas.

Peraturan lain terkait Praktik Kerja Lapangan (PKL) akan disosialisasikan oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.

- 3.5.2. Judul Praktik Kerja Lapangan (PKL) hendaknya memenuhi hal-hal berikut :
 1. Memiliki kesesuaian dengan capaian pembelajaran lulusan masing-masing program studi
 2. Menarik bagi mahasiswa dan bukan duplikasi dari materi yang diajukan oleh mahasiswa lain dari dalam maupun luar Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga dan sesuai dengan program studi masing-masing
 3. Didukung oleh cukup tersedianya pustaka
 4. Ada relevansinya dengan ilmu-ilmu perikanan
 5. Mendapatkan lokasi yang memenuhi syarat untuk dilakukan Praktek Kerja Lapangan
- 3.5.3. Mahasiswa yang telah menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diwajibkan menyusun laporan PKL dan mengikuti ujian PKL paling lambat enam bulan setelah pelaksanaan PKL. Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu penyelesaian diwajibkan mengulang PKL dengan judul yang berbeda.
- 3.5.4. Pembimbing Praktik Kerja Lapangan adalah dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- 3.5.5. Ujian Praktik Kerja Lapangan (PKL) dipimpin oleh seorang Ketua Penguji merangkap sebagai dosen pembimbing dan beranggotakan 2 (dua) orang Anggota Penguji yang ditentukan oleh Wakil Dekan I Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga dengan Surat Tugas Dekan. Ujian dilakukan secara terjadwal.
- 3.5.6. Kelulusan Ujian Praktik Kerja Lapangan (PKL) ditentukan oleh hasil sidang Panitia Penguji. Apabila Panitia Penguji tidak

berhasil mencapai kata sepakat untuk menentukan kelulusan maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Dekan/Wakil Dekan I. Nilai minimum kelulusan adalah B. Apabila nilai minimum tidak dapat dicapai maka penetapan nilai ada di Wakil Dekan I.

3.5.7. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata setelah menyelesaikan mata kuliah sampai akhir semester IV atau telah menempuh beban kredit 80 sks dengan memilih salah satu program yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. KKN Belajar Bersama Masyarakat (BBM) / BBK

Merupakan kegiatan akademik bersama masyarakat dalam bentuk kerja nyata di lokasi yang ditetapkan oleh Rektor.

2. KKN *Back to Village*

Merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di daerah asal mahasiswa

3. KKN Kebangsaan

Merupakan kegiatan akademik sesuai program yang diadakan penyelenggara yaitu Kementerian Pertahanan Republik Indonesia

4. KKN Program Kreativitas Mahasiswa

Merupakan penyetaraan kegiatan dan pengakuan terhadap pencapaian prestasi tertinggi (Medali Emas) mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

5. KKN Internasional / Luar Negeri

Merupakan kegiatan akademik dalam berbagai bentuk yaitu riset, pengabdian masyarakat, presentasi ilmiah, kompetensi, atau lainnya yang dilaksanakan Perguruan Tinggi di luar negeri dengan tujuan meningkatkan *student outbound mobility*

6. KKN Lain-lain (KKN Ceria, KKN IPE, KKN UMKM, KKN Geliat, KKN Pemilu)

Merupakan kegiatan akademik yang diadakan atas permintaan pihak eksternal/luar.

7. Program lain yang terkonversi dalam KKN ditetapkan sesuai aturan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

3.6. Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MB-KM)

3.6.1. Kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengambil sks di luar program studi minimal satu dan maksimal tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar program studi dalam Perguruan Tinggi dan/atau pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi. Kegiatan pembelajaran di Luar Universitas dapat meliputi pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, mengajar di sekolah, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, dan magang independen bersertifikat yang semua kegiatan tersebut di atas harus dibimbing oleh dosen pembimbing/dosen wali. Pada semester 3 dan 4, mahasiswa diperkenankan untuk mengambil mata kuliah di luar program studi dalam Universitas Airlangga. Pada semester 5 hingga 7, mahasiswa dapat mengambil pembelajaran di luar Universitas Airlangga dengan mengikuti beberapa kegiatan secara mandiri atau terjadwal yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

3.6.2. Magang adalah suatu kegiatan dari mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan khusus di tempat Magang.

3.7. Tugas Akhir Program Sarjana

a. Mahasiswa Program sarjana wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah.

b. Karya Ilmiah sebagaimana dimaksud pada ayat (a) dapat berupa:

1. prototype,
2. proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis,
3. Skripsi,

Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi

3.7.1.1 Bagi mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga diwajibkan untuk membuat Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan (S.Pi.) dengan mengajukan Proposal Penelitian yang telah disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Skripsi dan Skripsi harus memenuhi syarat yang telah

ditentukan oleh Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga dan aturan yang tercantum dalam Pedoman Skripsi.

Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM dan terkait dengan pengajuan proposal penelitian dan skripsi akan ditetapkan dalam aturan tersendiri.

- 3.7.1.2. Pembimbing I dan II ditetapkan sesuai kompetensi keilmuan dan persetujuan Wakil Dekan 1
- 3.7.1.3. Pemilihan judul Skripsi yang diajukan dalam Proposal Penelitian sepenuhnya diserahkan pada mahasiswa yang bersangkutan dengan persetujuan Pembimbing I dan Pembimbing II.
- 3.7.1.4. Judul Skripsi hendaknya memenuhi hal-hal berikut :
 1. Memiliki kesesuaian dengan capaian pembelajaran lulusan masing-masing program studi.
 2. Menarik bagi mahasiswa dan bukan duplikasi dari materi yang diajukan oleh mahasiswa lain dari dalam maupun luar Program Studi S1 Akuakultur, dan Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga
 3. Didukung oleh cukup tersedianya pustaka
 4. Ada relevansinya dengan ilmu-ilmu perikanan.
- 3.7.1.5. Pembimbing I Skripsi adalah Dosen Tetap sekurang-kurangnya berjabatan Asisten Ahli bergelar Magister atau Dosen Tetap bergelar Doktor sekurang-kurangnya melaksanakan 2 (dua) tahun pengabdian di Fakultas, yang bertugas mengetuai pembimbingan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.
- 3.7.1.6. Pembimbing II adalah Dosen Tetap sekurang-kurangnya bergelar Magister sekurang-kurangnya melaksanakan 2 (dua) tahun pengabdian atau Dosen Tetap bergelar Doktor sekurang-kurangnya melaksanakan 1 (satu) tahun pengabdian di Fakultas yang bertugas membantu Pembimbing I dalam membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.
- 3.7.1.7. Pembimbing I dan Pembimbing II ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga.

3.7.1.8.Dosen Tidak Tetap/Profesional yang berkompeten dapat menjadi Pembimbing II Skripsi dengan persyaratan memiliki gelar Magister dengan Golongan III/C atau bergelar Doktor dengan Golongan III/c atau setara yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga. (untuk professional bukan dari institusi negeri tidak memiliki kepangkatan)

3.7.1.9.Skripsi yang diajukan dalam Proposal Penelitian dapat ditulis berdasarkan :

- a. Penelitian yang dilakukan sendiri
- b. Sigi / Survey lapang

Skripsi adalah tugas sebagai pengalaman belajar mahasiswa membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berpikir, dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi tertentu untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

3.7.10.Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi dianggap **TIDAK SAH** apabila diketahui adanya kecurangan (Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga 2014-2015, Bab XI Pasal 39) di dalamnya dan penulis bertanggung jawab penuh terhadap keabsahan penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi yang dibuat.

3.7.11.Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi harus mengikuti aturan dalam Pedoman Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.

3.8. Seminar Proposal Penelitian

3.8.1. Seminar Proposal Penelitian diperkenankan untuk dilaksanakan dengan ketentuan bagi mahasiswa :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga
2. Memperoleh paling sedikit 134/136 (S1 Akua) (S1 THP) sks (IPK $\geq 2,00$) dengan menunjukkan Kartu Hasil Studi (KHS) seluruh semester yang telah ditempuh.

3. Menunjukkan tanda bukti penyerahan Laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).
 4. Telah menghadiri secara aktif paling sedikit 10 kali sebagai Peserta dan 5 (lima) kali sebagai Penanya pada Seminar Proposal Penelitian sebelumnya.
- 3.8.2. Seminar Proposal Penelitian dianggap **SAH** apabila dihadiri oleh minimal 1 (satu) orang Dosen Pembimbing dan 2 (dua) orang Dosen Penguji yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- 3.8.3 Kelulusan Seminar Proposal Skripsi ditentukan oleh hasil sidang Panitia Penguji. Apabila Panitia Penguji tidak berhasil mencapai kata sepakat untuk menentukan kelulusan maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Dekan/Wakil Dekan I..Nilai yang diperoleh pada Seminar Proposal Skripsi merupakan nilai kelayakan pelaksanaan penelitian untuk Skripsi. Apabila Proposal Skripsi dianggap tidak layak maka harus dilakukan perbaikan atau perubahan materi usulan dan mengulang Seminar Proposal Skripsi dalam waktu maksimal satu bulan atas persetujuan Pembimbing I dan Pembimbing II.

3.9. Ujian Skripsi

- 3.9.1. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penulisan Skripsi mendapat persetujuan dari Pembimbing I dan Pembimbing II dinyatakan siap untuk diuji oleh Panitia Penguji. Persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi sebagai berikut :
1. Terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuakultur dan Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga pada semester tersebut.
 2. Memiliki nilai ELPT 450 yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa Universitas Airlangga.
 3. Nilai D maksimal 20% dari total sks yang ditempuh dan tidak ada nilai E pada semua mata kuliah yang diambil.
 4. Menunjukkan surat bebas pinjam/pakai Laboratorium dan Perpustakaan.
- 3.9.2. Mahasiswa yang akan mengajukan Skripsi diwajibkan mendaftar dulu pada laman cybercampus v2, setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing pada cybercampus v2, selanjutnya mahasiswa mengajukan surat permohonan ujian skripsi yang ditujukan ke bagian SBAK. Berdasarkan

permohonan tersebut, Koordinator PKL dan Skripsi mengusulkan Tim Penguji Skripsi yang terdiri dari 5 (lima) orang yaitu tiga orang Dosen Penguji dan dua orang Dosen Pembimbing yang ditetapkan melalui Surat Tugas Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.

- 3.9.3. Ujian Skripsi dianggap sah apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 1 (satu) orang Pembimbing dan 2 (dua) orang Penguji.
- 3.9.4. Materi ujian Skripsi berasal dari Skripsi dan bahan yang berhubungan erat dengan materi Skripsi.
- 3.9.5. Kelulusan ujian Skripsi ditentukan oleh hasil sidang ujian. Nilai minimum kelulusan ujian Skripsi adalah B. Apabila nilai ujian Skripsi kurang dari nilai minimal kelulusan maka harus dilakukan perbaikan dan mengulang ujian Skripsi dalam waktu maksimal satu bulan atas persetujuan Pembimbing.
- 3.9.6. Apabila sidang ujian tidak berhasil memperoleh kata sepakat untuk menentukan kelulusan maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Dekan/Wakil Dekan I Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.

3.10. Indeks Prestasi Kumulatif dan Predikat Kelulusan

Pada akhir pendidikan, dilakukan evaluasi hasil studi melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai penentuan predikat kelulusan adalah sebagai berikut :

- 3.10.1. Predikat kelulusan terdiri dari 3 (tiga) tingkat yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian (*Cumlaude*) yang dinyatakan pada Transkrip Akademik.
- 3.10.2. Indeks Prestasi Kumulatif sebagai dasar penentuan predikat kelulusan Program Sarjana adalah :
IPK = 2,00 – 2,75 : Lulus
IPK = 2,75 – 3,00 : Memuaskan
IPK = 3,01 – 4,00 : Sangat Memuaskan
IPK = 3,61 – 3,90 : Dengan Pujian (*Cumlaude*) *
IPK = 3,91 – 4,00 : Pujian Tertinggi (*summa Cumlaude*)*

*) Predikat dengan pujian dan pujian tertinggi (cumlaude dan summa cumlaude) pada program sarjana dan diploma diberikan dengan memperhatikan :

- a. Masa studi sesuai masa tempuh kurikulum, untuk program sarjana masa studi paling lama 4 (empat) tahun
- b. Telah mengikuti kegiatan BBK atau kegiatan sejenis yang dapat di rekognisi paling rendah 10 sks
- c. Nilai setiap mata kuliah paling rendah B
- d. Tidak pernah terkena sanksi akademik
- e. Mahasiswa dengan IPK 3,61 s.d 4,00 yang tidak memenuhi syarat huruf (a) s.d (e) maka mendapat predikat sangat memuaskan.

3.11. Cuti Akademik

3.11.1. Yang dimaksud dengan cuti akademik ialah mahasiswa yang secara sah diijinkan untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama 1 (satu) semester.

3.11.2. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa diperkenankan cuti akademik maksimum 2 (dua) semester tidak berturut-turut.

3.11.3. Dalam hal atau alasan tertentu, Rektor dapat memberikan ijin cuti akademik selama 2 (dua) semester berturut-turut.

3.11.4. Selama cuti akademik mahasiswa harus dalam status terdaftar dan membayar SOP/UKT.

3.11.5. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam evaluasi masa studi.

3.12. Mutasi Mahasiswa

3.12.1. Mahasiswa yang dapat dipertimbangkan untuk pindah studi ke Program Studi S1 Akuakultur atau Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga ialah mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Orang tua/wali mahasiswa yang karena tugasnya atau alasan lain yang dapat diterima, pindah tempat tinggal ke Surabaya dan sekitarnya dengan menunjukkan bukti surat keterangan yang sah.
2. Berasal dari program studi PTN bukan lembaga pendidikan tinggi kedinasan, keguruan dan keagamaan.

3. Program studi dari PTN sebagaimana yang dimaksud di atas mempunyai akreditasi sama atau lebih tinggi.
 4. Telah mengikuti pendidikan di perguruan tinggi asal sekurang-kurangnya 2 (dua) semester secara terus menerus serta telah mengumpulkan kurang lebih 40 (empat puluh) sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,50.
 5. Program Studi yang ditempuh di Perguruan Tinggi asal sama atau sesuai dengan Program Studi S1 Akuakultur atau Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
 6. Tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib/peraturan di perguruan tinggi asal yang dibuktikan dengan surat keterangan yang sah.
 7. Bukan merupakan mahasiswa putus studi karena tidak dapat memenuhi ketentuan akademik pada perguruan tinggi asal.
 8. Bagi mahasiswa mutasi mata kuliah yang diakui adalah mata kuliah yang sama dengan kurikulum perguruan tinggi tujuan, dengan nilai minimal B.
- 3.12.2. Mutasi mahasiswa dan pengalihan kredit ditentukan berdasarkan atas pengakuan kredit (*credentiale*) yang telah dimiliki mahasiswa serta kondisi perguruan tinggi.
- 3.12.3. Mutasi mahasiswa dari dan ke Universitas Airlangga atau dari satu program studi ke program studi yang lain dalam lingkungan Universitas Airlangga dilaksanakan melalui pengalihan kredit.
- 3.12.4. Disamping pengakuan kredit mahasiswa, kondisi fakultas-fakultas di Universitas Airlangga juga perlu dipertimbangkan dalam penentuan mutasi mahasiswa dari perguruan tinggi yang lain atau dari satu fakultas lain di lingkungan Universitas Airlangga.
- 3.12.5. Waktu studi yang ditempuh pada perguruan tinggi/fakultas/program studi asal, disertakan dalam perhitungan batas waktu studi yang diperkenankan.

BAB IV

KURIKULUM PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia no 53 tahun 2023 berikut Kurikulum Program Studi S1 Akuakultur, serta S1 Teknologi Hasil Perikanan :

1. STRUKTUR KURIKULUM

A. Program Studi S1 Akuakultur

1. Struktur Kurikulum 2025

No	Mata Kuliah		Beban Studi pada Kegiatan : (sks)		
	Kode	Nama	Kuliah	Praktikum	Jumlah
1	2	3	5	6	7
Semester 1					
1	AGI101	Agama Islam I	2	0	2
	AGK101	Agama Katolik I	2	0	2
	AGP101	Agama Protestan I	2	0	2
	AGH101	Agama Hindu I	2	0	2
	AGB101	Agama Budha I	2	0	2
	AGC101	Agama Konghucu I	2	0	2
2	NOP103	Pancasila	2	0	2
3	NOP104	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2
4	BAI101	Bahasa Indonesia	2	0	2
5	SIP107	Data dan Pustaka	2	0	2
6	BID101	Biologi Dasar	2	0	2
7	KID101	Kimia Dasar	2	0	2
8	PHP103	Logika dan Pemikiran Kritis	2	0	2
9	MNM107	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	2	0	2
10	MNM106	Komunikasi dan Pengembangan Diri	2	0	2
Sub-Jumlah					20 sks
Semester 2:					
11	PLU101	Dasar – Dasar Akuakultur	2	1	3
12	PLU108	Dasar – Dasar Pengolahan Hasil Perikanan	2	0	2

13	BIM202	Mikrobiologi	2	1	3
14	PLU103	Ikhtiologi	2	1	3
15	PLL201	Ekologi Perairan	2	1	3
16	BIK101	Biokimia	2	0	2
17	PLU102	Fisiologi Hewan Air	2	1	3
Sub-Jumlah					20 sks

Semester 3					
18	MNG204	Manajemen Kualitas Air	2	1	3
19	PLU105	Planktonologi	2	1	3
20	PLU202	Histologi Ikan	2	1	3
21		Akuakultur Enjinering	2	0	2
22	BIS302	Biologi Molekuler Dasar	2	0	2
23	PLU201	Biologi Perikanan	2	1	3
24	MAS210	Statistika	2	0	2
25	BIL301	Biologi Laut	2	0	2
26	PLL103	Oseanografi	2	0	2
Sub-Jumlah					22 sks

Semester 4 - Minat Studi Akuakultur					
27	KHD205	Parasitologi Ikan	2	1	3
28	PLU203	Patologi Ikan	2	1	3
29	PLT302	Teknologi Pembenihan Ikan	2	1	3
30	NUI301	Nutrisi Ikan	2	1	3
31	BIG301	Genetika dan Pemuliaan Ikan	2	1	3
32	PNI301	Perancangan Percobaan	2	0	2
33	PLU302	Reproduksi Ikan	2	1	3
		MK Pilihan	2	0	2
Sub-Jumlah					22 sks

Semester 4 - Minat Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan (ITK)					
27	PLL204	Oseanografi Geologi	2	1	3
28	PLL205	Ekologi Laut Tropis	2	1	3
29	KIA222	Kimia Bahan Hayati Laut	2	1	3
30	PLL206	Oseanografi Fisika	2	1	3
31	PLL207	Oseanografi Kimia	2	1	3
32	HKI203	Hukum Laut	2	0	2
33	KMK242	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kelautan	2	1	3
		MK Pilihan	2	0	2

Semester 5 AKUA					
34	KHD309	Penyakit Parasiter Ikan	2	1	3
35	MNG302	Manajemen Marikultur	2	1	3

36	KHD311	Penyakit Bakterial dan Mikal Ikan	2	1	3
37	EKP212	Sosial Ekonomi Perikanan	2	0	2
38	KNI491	KKN-Belajar Bersama Masyarakat	0	3	3
39	MNG202	Manajemen Akuakultur Payau	2	1	3
40	PNI497	Metodologi Penelitian	2	0	2
41	MNG203	Manajemen Akuakultur Tawar	2	1	3
		MK Pilihan	2	0	2
		Merdeka Belajar Kampus Merdeka			
Sub-Jumlah					24 sks
Semester 5 - Minat Studi Ilmu Dan Teknologi Kelautan					
88	KML201	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Kelautan	2	1	3
89	PLT214	Penginderaan Jauh Kelautan	2	1	3
90	MNG302	Manajemen Marikultur	2	1	3
91	PLL209	Analisis Data Oseanografi	2	1	3
92	EKP212	Sosial Ekonomi Perikanan	2	0	2
93	KNI491	KKN-Belajar Bersama Masyarakat	0	3	3
94	PLL208	Selam Ilmiah	2	1	3
95	PNI497	Metodologi Penelitian	2	0	2
		MK Pilihan	2	0	2
		Merdeka Belajar Kampus Merdeka			
Sub-Jumlah					24 sks
Semester 6 AKUA					
42	KHD310	Penyakit Viral Ikan	2	1	3
43	BIT401	Bioteknologi Akuakultur	2	1	3
44	PLT303	Teknologi Pakan Ikan	2	1	3
45	PLP201	Budidaya Pakan Alami	2	1	3
46	PLL202	Pencemaran Perairan	2	1	3
47	PLU305	Ikan Hias dan Aquascape	2	1	3
48	MNU328	Kewirausahaan Akuakultur	2	0	2
49	AGI401	Agama Islam II	2	0	2
	AGK401	Agama Katolik II			
	AGP401	Agama Protestan II			
	AGH401	Agama Hindu II			
	AGB401	Agama Budha II			

	AGC401	Agama Konghucu II			
		Mata Kuliah Pilihan	2	0	2
		Merdeka Belajar Kampus Merdeka			
Sub-Jumlah					24 sks
Semester 6 - Minat Studi Ilmu Dan Teknologi Kelautan					
69	PLT215	Instrumentasi Kelautan	2	1	3
70	PLT216	Survei dan Pemetaan Sumberdaya Laut	2	1	3
71		Ekowisata Bahari	2	1	3
72	PLT217	Bioprospeksi Kelautan	2	1	3
73	PLL202	Pencemaran Perairan	2	1	3
74	PLL211	Konservasi Sumberdaya Laut	2	1	3
75	MNU328	Kewirausahaan Akuakultur	2	0	2
76	AGI401	Agama Islam II	2	0	2
	AGK401	Agama Katolik II			
	AGP401	Agama Protestan II			
	AGH401	Agama Hindu II			
	AGB401	Agama Budha II			
	AGC401	Agama Konghucu II			
		Mata Kuliah Pilihan	2	0	2
		Merdeka Belajar Kampus Merdeka			
Sub-Jumlah					24 sks
Semester 7					
50	KLI401	Praktik Kerja Lapang	0	4	4
51	PNI498	Proposal Tugas Akhir	2	0	2
		Merdeka Belajar Kampus Merdeka			
Sub-Jumlah					6 sks
Semester 8					
52	PNI499	Tugas Akhir	6	0	6
Sub-Jumlah					6 sks
Total sks Program Studi S1 Akuakultur					144 sks

Daftar Mata Kuliah Pilihan

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Besar Beban Studi (sks)			Jumlah
			Kuliah	Tutorial	Praktikum	
53		Toksikologi Akuakultur	2	-	0	2
54		Pengelolaan Sumberdaya Perairan	2	-	0	2
55	PLU308	Akuakultur Berkelanjutan	2	-	0	2
56	PLU301	Koralogi	2	-	0	2
57	PLU303	Karantina Ikan	2	-	0	2
58	PLL303	Eksplorasi Sumberdaya Akuatik	2	-	0	2
59	PLU306	Kapita Selektakuakultur	2	-	0	2
60	PLT311	Metode Penangkapan Ikan	2	-	0	2
61	PLT312	Pengolahan Hasil Perikanan	2	-	0	2
62	PLT313	Industri Biota Laut	2	-	0	2
63	HKA106	Hukum dan Kebijakan Perikanan	2	-	0	2
64	MNG303	Manajemen Pesisir dan Laut	2	-	0	2
65	HKI203	Hukum Laut	2	-	0	2
66	PLL212	Kapita Selektailmu dan Teknologi Kelautan	2	-	0	2
67	PLL213	Rehabilitasi Ekosistem Laut	2	-	0	2
68		Bioremediasi Laut	2	-	0	2

Keterangan:

- Tanda * untuk mata kuliah yang merupakan MBKM (mata kuliah yang ditawarkan untuk mahasiswa di luar Prodi)

- Materi pengkayaan meliputi :
 - MK atau *credit earning* dari luar Program Studi
 - Pertukaran Mahasiswa
 - International Exposure
 - Kompetisi dengan lolos pendanaan
 - Kegiatan Kewirausahaan
 - Kapita Selekta
 - Summer course
 - Magang 1(satu) semester
 - Studi independen

Daftar Mata Kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (*Softskills*) digunakan untuk konversi MBKM yang tidak bisa dikonversi ke Mata Kuliah

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Beban studi (sks)
1	MNM320	Kemampuan Berkomunikasi	3
2	MNM321	Kemampuan Bekerjasama	3
3	MNM322	Kerja Keras	3
4	MNM323	Kemampuan Analisa Masalah	3
5	MNM305	Kepemimpinan	2
6	MNM324	Responsif	2
7	MNM325	Adaptif	2
8	MNM326	Kreativitas	2
TOTAL			20

Program Studi S1 Teknologi Hasil Perikanan

1. Struktur Kurikulum 2025

No	Mata Kuliah		Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama	Kuliah	Praktikum	Jumlah
1	2	3	5	6	7
Semester 1					
Wajib					
1	AGI101	Agama Islam I	2	0	2
	AGK101	Agama Katolik I			
	AGP101	Agama Protestan I			
	AGH101	Agama Hindu I			
	AGB101	Agama Budha I			
	AGC101	Agama Konghucu I			
2	NOP103	Pancasila	2	0	2
3	NOP104	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2
4	BAI101	Bahasa Indonesia	2	0	2
5	SIP107	Data dan Pustaka	2	0	2
6	BID101	Biologi Dasar	2	0	2
7	KID101	Kimia Dasar	2	0	2
8	PHP103	Logika dan Pemikiran Kritis	2	0	2
9	MNM107	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	2	0	2
10	MNM106	Komunikasi dan Pengembangan Diri	2	0	2
		Sub Jumlah			20 sks
Semester 2					
Wajib					
11	PLU108	Dasar-dasar Pengolahan Hasil Perikanan	2	0	2
12	PLU101	Dasar-dasar Akuakultur	2	0	2
13	EKP212	Sosial Ekonomi Perikanan	2	0	2
14	PLU103	Ikhtologi	2	1	3
15	PLT102	Pengetahuan Bahan Baku	2	1	3
16	PLL201	Ekologi Perairan	2	0	2
17	PLL104	Oceanografi	2	0	2
18	BIK216	Biokimia Hasil Perikanan	2	1	3
19		Statistik	2	0	2
		Sub Jumlah			21 sks

Semester 3					
Wajib					
20	PLT101	Penanganan Hasil Perikanan	2	1	3
21	BIM209	Biota Farmasi	2	1	3
22	PLT208	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	2	1	3
23	PLT202	Food Aditive	2	0	2
24	BIF119	Fisiologi Pasca Panen Hasil Perikanan	2	1	3
25	BIM106	Mikrobiologi Hasil Perikanan	2	1	3
26	KII207	Kimia Pangan	2	1	3
27	MNG311	Tata Letak dan Perencanaan Pabrik	2	0	2
		Sub Jumlah			22 sks
Semester 4					
Wajib					
28	PLT209	Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan	2	1	3
29	MNG313	Manajemen Industri Hasil Perikanan	2	1	3
30		Transportasi dan Rantai Pasok Hasil Perikanan	2	0	2
31	PLT211	Teknologi Pengemasan Hasil Perikanan	2	1	3
32	PLT213	Teknologi Pengolahan Hasil Samping Industri Perikanan	2	1	3
33	NUI302	Gizi Ikani	2	1	3
34	AGI401	Agama Islam II	2	0	2
	AGP401	Agama Kristen Protestan II			
	AGK401	Agama Kristen Katolik II			
	AGH401	Agama Hindu II			
	AGB401	Agama Budha II			
	AGC401	Agama Kong Hu Chu II			
		Sub Jumlah			19 sks
Pilihan(jumlah maksimal sks yang diambil)					
35	Pengayaan / MK Pilihan(Program MBKM) (daftar mata kuliah pilihan pada tabel terpisah)		2	0	2
	Sub Jumlah			2 sks	

Semester 5					
Wajib					
36	BIT303	Bioteknologi Hasil Perairan	2	1	3
37	PLT306	Teknologi Proses Thermal	2	1	3
38	FAT215	Biotoksikologi Hasil Perikanan	2	1	3
39	PLT203	Teknologi Fermentasi	2	1	3
40	KNI491	Belajar Bersama Komunitas	0	3	3
41	LKT209	Sanitasi dan Higiene	2	1	3
42	NUI201	Nutraceutical dan Pangan Fungsional Hasil Perikanan	2	0	2
43	MNW301	Kewirausahaan	2	0	2
		Sub Jumlah			22 sks
Pilihan (jumlah maksimal sks yang diambil)					
44	Pengayaan / MK Pilihan(Program MBKM) (daftar mata kuliah pilihan pada tabel terpisah)		2	0	2
Jumlah Beban Studi pada Semester 5					2 sks

Semester 6					
Wajib					
45	PLT309	Teknologi Industri Biota Laut	2	1	3
46	PNI301	Perancangan Percobaan	2	0	2
47	PNI497	Metodologi Penelitian	2	0	2
48	KII208	Teknik Analisis Kimia	2	1	3
49	PLT316	Teknik Analisis Sensori	2	1	3
50	MNG312	Pemasaran dan Tata Niaga Hasil Perikanan	2	0	2
51	PLT212	Standarisasi dan Penjaminan Mutu Terpadu	2	1	3
		Sub Jumlah			18 sks
52	Pengayaan / MK Pilihan(Program MBKM) (daftar mata kuliah pilihan pada tabel terpisah)		2	0	2
Sub Jumlah					2 sks
Semester 7					
Wajib					
53	PNI498	Proposal Penelitian	2	0	2
54	KLI401	Praktek Kerja Lapang	0	4	4
55	Pengayaan / MK Pilihan (Program MBKM)		4	0	4

Sub Jumlah					10 sks
Semester 8					
Wajib					
56	PNI499	Skripsi	6	0	6
Sub Jumlah					6 sks
Jumlah Beban Studi Prodi					144 sks
Catatan : Pada prodi yang mempunyai peminatan / konsentrasi, maka perlu ditambahkan tabel struktur kurikulum sesuai peminatan yang ada					
Daftar Mata Kuliah Pilihan					
No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Besar Beban Studi		
			Kuliah	Praktikum	Jumlah
57	PLT315	Teknologi Pengembangan Surimi dan Produk Turunan	2	0	2
58	PLT314	Teknologi Pengembangan Khitin, dan Produk Turunannya	2	0	2
59	PLU301	Koralogi	2	0	2
60	PLU303	Karantina Ikan	2	0	2
61	PLL303	Eksplorasi Sumberdaya Akuatik	2	0	2
62	PLU306	Kapita Selektakuakultur	2	0	2
63	MNG303	Manajemen Pesisir dan Laut	2	0	2
64	PNI401	Penulisan dan Presentasi Ilmiah (Bahasa Inggris)	2	0	2
65	KSI301	Kapita Selektateknologi Hasil Perikanan	2	0	2
66	BIT311	Bioteknologi Makroalga dan Mikroalga	2	1	3
67	FAT312	Fisiologi Formasi dan Degradasi Metabolit Sekunder	2	1	3

Keterangan:

****** Mata kuliah Pengayaan dapat dikoversi melalui kegiatan pembelajaran di Luar Kampus/Perguruan Tinggi yaitu: a) *Credit learning* dari luar Program Studi, b) Pertukaran Mahasiswa, c) *International Exposure*, d) Kompetisi dengan lolos pendanaan, e) *Summer Course*, dan f) Kegiatan lainnya.

Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran di Luar Kampus/Perguruan Tinggi maka dapat mengambil dua mata kuliah pilihan sebagai pengganti mata kuliah pilihan Pengayaan.

Kegiatan mahasiswa yang digunakan untuk peningkatan soft skill dapat dikonversi menjadi mata kuliah soft skill yaitu :

Daftar Mata Kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (*Softskills*) digunakan untuk konversi MBKM yang tidak bisa dikonversi ke Mata Kuliah

No	Kode MK	Mata Kuliah <i>Soft Skill</i>	sks
1	MNM316	Pengembangan Talenta	3
2	SOK339	Komunikasi Efektif	2
3	MNM317	Pengembangan Kerja Tim	3
4	MNU332	Kewirausahaan Sosial	3
5	MNM318	Pengembangan Profesi	2
6	BUK318	Keberagaman dan Multibudaya	2
7	MNM319	Inovasi dan Pemikiran Desain	2
8	MNM206	Kepemimpinan Organisasi dan Masyarakat	3
		TOTAL	20

2. DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM STUDI S1 AKUAKULTUR DAN PROGRAM STUDI S1 TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN

MATA KULIAH	sks
AGAMA I	2-0
Agama Islam PJMK: Tim MKWU Menjelaskan tentang konsep ke Tuhanan dalam Islam, Keimanan dan Ketakwaan, Implementasi Iman dan Takwa dalam Kehidupan Modern, Hakikat Manusia Menurut Islam, Hukum, HAM, dan Demokrasi dalam Islam (Pengertian), Hukum Islam dan Kontribusi Umat Islam Indonesia, Etika, Moral dan Akhlak, IPTEK dan Seni dalam Islam, Kerukunan Antar Umat Beragama, Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat, Ekonomi Islam, Kebudayaan Islam, dan Sistem Politik Islam.	
Agama Kristen Protestan PJMK: Tim MKWU Menjadikan agama sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan kepribadian Kristiani yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Ini disajikan berdasarkan komponen Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang terdiri dari Kompetensi, Substansi Kajian, Sub Kajian dan seluruh proses pembelajaran termasuk metodologi dan evaluasi. Substansi kajian merupakan topik yang telah ditetapkan oleh Ditjen Dikti melalui SK No. 38/Dikti/Kep/2002.	
Agama Katholik PJMK: Tim MKWU Menjelaskan tentang hakekat dan dimensi manusia, Ketuhanan Yang Maha Esa, Yesus Kristus, Etika Moral, Dialog dan Kerukunan Umat Beragama, Iman yang Memasyarakat, Gereja yang Membudaya, Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, Kehidupan Sosial Politik, Hukum, HAM, dan Demokrasi dalam Iman Katolik serta Peranan Wanita dalam Gereja.	
Agama Hindu PJMK: Tim MKWU Konsepsi Ketuhanan (Brahma Widya), Catur Marga Yoga, Hakekat Manusia Hindu I, Hakekat Manusia Hindu II, Etika dan Moralitas I, Etika dan Moralitas II, Ilmu Pengetahuan Teknologi Dalam Perspektif Hindu I, II, Kerukunan Hidup Umat Beragama, Masyarakat Kerja Jagadhita, Budaya Sebagai Pengalaman Ajaran Hindu, Politik Menurut Perspektif Hindu, Hindu Dalam Kerangka Menegakkan Keadilan.	

Agama Budha PJMK: Tim MKWU Hakekat Tuhan Yang Maha Esa, di dalam Kitab Suci UDANA VIII : 3 dilukiskan sebagai berikut : Yang Mutlak dan tidak berkondisi dan tidak dilahirkan adalah Nibbana. (Orang yang telah mencapai Kesucian) Arahata. Lahirnya P. Sidarta selama Enam Tahun dan Pencapaian penerangan Sempurna (menjadi) Buddha, Pembabaran Dharma di Taman Isipatana terbentuknya Sangha. Sebelum seseorang menjadi Buddha harus menjadi seorang Bodhisatva, mempunyai sifat Metta Karuna dan Mudita dan lebih mementingkan orang lain dari pada diri sendiri. Hukum Ke-Sunyataan yang berlaku di 31 alam kehidupan, Alam Arupa Loka, Rupa Loka dan Karma Loka. Hukum karma perbuatan yang dilakukan oleh mano Vacci dan karma dan didorong oleh cetana, tanpa Cetana tidak akan ada satu karma, Karma adalah hasil dari pada perbuatan dan akan menerima, menerapkan serta melaksanakannya.	
Agama Kong Hu Chu PJMK: Tim MKWU Menjelaskan tentang sejarah agama Kong Hu Chu, Confucius, kitab agama Kong Hu Chu, konsep Ketuhanan, watak sejati atau sifat kodrati manusia menurut Kong Hu Chu dan penyebaran Agama Kong Hu Chu.	
PANCASILA PJMK : Tim MKWU	2-0
Membahas tentang konsep dan deskripsi situasi hal yang berkaitan dengan penguatan warga Negara dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sikap terdapat situasi aktual tentang ideologi, Negara dan warga Negara. Secara lebih khusus mata kuliah ini membahas Pancasila dalam kajian sejarah bangsa, Pancasila sebagai dasar Negara, Pancasila sebagai ideologi Negara, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai sistem etika, Pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu.	
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PJMK: Tim MKWU	2-0
Membahas tentang konsep dan deskripsi situasi yang berkaitan dengan penguatan karakter warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sikap terhadap bahasan meliputi: orientasi penguatan karakter, identitas nasional, Negara dan Konstitusi, hak dan kewajiban warganegara, demokrasi Indonesia dan integrasi nasional. Kerangka pembahasan dikaitkan dengan fenomena globalisasi, HAM dan demokrasi (politik dan ekonomi) serta dinamika ke Indonesiaan aktual seperti pendidikan anti korupsi.	

BAHASA INDONESIA PJMK: Tim MKWU	2-0
Menjelaskan materi sejarah, fungsi, dan kedudukan bahasa Indonesia, ragam bahasa, penulisan ejaan yang disempurnakan, kalimat efektif, dan pengembangan paragraf, penulisan karangan ilmiah (sistematika karangan ilmiah, teknik mengutip, teknik menyusun daftar pustaka), serta perwajahan dalam karangan ilmiah dan presentasi ilmiah.	
PLANKTONOLOGI PJMK: Prof. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir.,M.P.	2-1
Menjelaskan tentang peranan, taksonomi, klasifikasi dan golongan plankton, distribusi plankton di perairan, sampling dan analisis plankton secara kualitatif dan kuantitatif.	
IKHTIOLOGI PJMK: Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si.	2-1
Mata kuliah Ichtyologi menjelaskan tentang sistematik, deskripsi dan sistem organ ikan serta fungsinya yang meliputi: morfologi, taksonomi, identifikasi dan klasifikasi, organ indera, integumen, muscularis, skeleton, circulatory system, digestivus system, respiratory system, urogenitalia system, nervous system, dan hormon.	
DASAR-DASAR AKUAKULTUR PJMK: Prof. Dr. Ahmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si.	2-0
Menjelaskan tentang definisi dan ruang lingkup akuakultur, ekosistem kolam ikan, memprediksi daya dukung, meningkatkan nilai tambah dalam produksi dan pertumbuhan ikan, pemanfaatan energi makanan dan pengetahuan tentang tanah untuk akuakultur.	
FISIOLOGI HEWAN AIR PJMK: Dr. Laksmi Sulmartiwi S.Pi.,MP.	2-1
Kuliah ini membahas tentang ruang lingkup fisiologi hewan air, fisiologi sistim respirasi, sistim osmoregulasi, sistim syaraf, sistim endokrin, sistim pencernaan dan nutrisi, metabolisme dan pertumbuhan, penginderaan, fisiologi sirkulasi, fisiologi sistim reproduksi, akuatik toksikologi, pengaruh faktor lingkungan terhadap fisiologi dan adaptasi ikan terhadap lingkungan abiotik serta fisiologi respirasi, sirkulasi dan pencernaan pada udang.	

BIOKIMIA PJKM: Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.	2-0
Kuliah ini membahas tentang meliputi penjelasan tentang arti dan peran Biokimia dalam kehidupan makhluk hidup, peranan karbohidrat, lipid, protein, asam nukleat, enzim, koenzim, struktur dan fungsi sel, metabolisme karbohidrat, metabolisme lipid, metabolisme protein dan asam amino serta hormon.	
BIOKIMIA HASIL PERIKANAN PJKM: Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.	2-1
Materi yang disampaikan pada mata kuliah ini adalah reaksi biokimia yang terjadi pada proses penanganan dan pengolahan hasil perikanan, pengaruh zat additive terhadap mutu produk hasil perikanan dan pengaruhnya terhadap manusia.	
SOSIAL EKONOMI PERIKANAN PJKM: Akuakultur : Prof. Dr. Kismiyati, Ir.,M.Si. Teknologi Hasil Perikanan : Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., MKes.	2-0
Mata Kuliah ini membahas tentang Definisi dan ruang lingkup ekonomi perikanan, Kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir, Etika dan budaya, masyarakat perikanan, Kearifan Lokal, Struktur dan status Sosial Masyarakat Pesisir, Peran dan Kontribusi perempuan Pesisir, Ekonomi Biru (<i>Blue economy</i>).	
TATA LETAK DAN PERENCANAAN PABRIK PJKM: Eka Saputra, S.Pi., M.Si	2-0
Mata kuliah ini membahas faktor-faktor kuantitatif dan kualitatif dalam penentuan lokasi pabrik, perencanaan kapasitas, aliran dan penanganan bahan, teknik penyusunan tata letak berdasar tipe operasi, penentuan jumlah mesin, tempat kerja serta luas ruang dan teknik evaluasi tata letak.	
OSEANOGRAFI PJKM: Dr. Ahmad Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si.	2-0
Membahas mengenai laut dan daratan, fisika dan kimia air laut, sedimen, pasang surut, iklim, arus, biologi laut dan kejadian pencemaran di laut serta dampaknya bagi kehidupan laut.	

EKOLOGI PERAIRAN PJMK: Ayulana Nafisyah, S.Pi., M.Sc., Ph.D	2-1
Kuliah ini membahas tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan biotik dan abiotik, menjelaskan tentang azas dan pengertian ekologi, konsep ekosistem, faktor-faktor pembatas, aliran energi, daur biogeokimia, dinamika energi, perubahan populasi dan komunitas air tawar, estuaria dan laut.	
HISTOLOGI IKAN PJMK: Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi, MP.	2-1
Kuliah ini membahas tentang struktur dan fungsi berbagai jaringan secara mikroskopis. Materi yang dibicarakan pada mata kuliah meliputi : (1) struktur mikroskopis tubuh ikan secara umum dan fungsinya, (2) struktur mikroskopis kulit dan fungsinya (3) struktur mikroskopis pembuluh darah dan fungsinya (4) struktur yang menyusun sistem pencernaan (5) struktur mikroskopis ginjal dan fungsinya (6) struktur mikroskopis gonad, perbedaan sex dan perkembangan alat kelamin (7) struktur dan macam-macam penyusun organ endokrin.	
BIOLOGI PERIKANAN PJMK: Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi, MP.	2-1
Kuliah ini membahas tentang ruang lingkup Biologi Perikanan, kebiasaan makan dan cara makan, persaingan dan pemangsaan menghitung survival, mortalitas, rekrutmen dan <i>yield</i> serta manajemen pengelolaannya, ruaya dan penentuan umur ikan, pertumbuhan ikan, dinamika populasi dan analisis populasi fekunditas, seksualitas ikan, tingkat kematangan gonad, pemijahan dan awal daur hidup ikan.	
MANAJEMEN KUALITAS AIR PJMK: Dr. Ahmad Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si	2-1
Membahas tentang pentingnya manajemen kualitas air, yang meliputi parameter fisika air, parameter kimia air, aerasi, pengeringan dan pengapuran, pemupukan, filter dan resirkulasi, <i>blue green algae</i> dan manajemen plankton.	
MIKROBIOLOGI HASIL PERIKANAN PJMK: Rahayu	2-1
Membahas tentang sifat dasar, tata nama, klasifikasi, hubungan inang dengan mikroorganisme, pertumbuhan, perkembangbiakan bakteri, jamur dan virus penyebab penyakit pada ikan dan udang.	

BIOLOGI LAUT PJMK: Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.	2-1
Kuliah ini membahas tentang aspek-aspek biologis dan ekologis perairan laut sebagai sumber daya hayati perikanan dan memahami metodologi penelitian biologi laut sebagai dasar eksploitasi dan eksplorasi sumberdaya perairan laut dengan meminimalkan pencemaran laut.	
METODE PENANGKAPAN IKAN PJMK: Prof. Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si.	2-0
Membahas tentang metode penangkapan ikan berdasarkan kebijakan pembangunan perikanan dan kelautan untuk peningkatan produksi perikanan.	
MANAJEMEN AKUAKULTUR TAWAR PJMK: Prof. Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si.	2-1
Menjelaskan tentang konsep dasar akuakultur tawar, jenis / komoditi penting yang dapat dibudidayakan, sistem dan teknologi budidaya, aspek-aspek teknis budidaya yang meliputi aspek teknis, sarana dan prasarana sosial, ekonomi, administrasi dan keuangan.	
KEWIRAUSAHAAN AKUAKULTUR PJMK: Prof. Dr. Kismiyati, Ir., M.Si.	2-0
Memberikan pengetahuan mengenai dasar manajemen yang mencakup pengertian, unsur, fungsi, aliran dan tokoh manajemen. Dasar Manajemen juga memberikan pengetahuan mengenai proses manajemen melalui pendekatan fungsi, sistem, teknik dan perilaku manajemen, serta faktor lingkungan yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen.	
PARASITOLOGI IKAN PJMK: Prof. Dr. Kismiyati, Ir., M.Si.	2-1
Menjelaskan tentang klasifikasi, morfologi, predileksi dan inang, siklus hidup, epidemiologi penyakit, cara penularan, patogenesis, gejala klinis serta pencegahan dan pengendalian protozoa dan arthropoda penyebab penyakit parasit pada ikan. Praktikum yang diberikan pada Mata Kuliah ini bertujuan untuk lebih memberikan gambaran yang nyata tentang materi yang diberikan selama tatap muka dalam kelas, memberikan pemahaman pada mahasiswa dalam melakukan diagnosa tentang penyakit parasit, khususnya yang disebabkan oleh protozoa dan arthropoda.	

MANAJEMEN MARIKULTUR PJMK: Prof. Dr. Ahmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si.	2-1
Mata Kuliah Manajemen Marikultur membahas tentang konsep dasar marikultur, komoditas perikanan ekonomis penting dalam marikultur, aspek-aspek dasar dalam manajemen marikultur serta pengembangan marikultur. Prasyarat : Dasar-Dasar Akuakultur	
MANAJEMEN AKUAKULTUR PAYAU PJMK: Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.	2-1
Membahas tentang konsep dasar akuakultur payau, jenis/komoditas penting yang dapat dibudidayakan di air payau, sistem budidaya, aspek-aspek teknik budidaya yang meliputi aspek teknik/teknis, sarana dan prasarana, pengembangan akuakultur payau.	
DASAR-DASAR PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN PJMK : Dwi Yuli Pujiastuti, S.Pi., M.P.,M.Sc. Mata Kuliah ini membahas tentang jenis dan metode pengolahan hasil perikanan, sifat dan karakteristik bahan hasil perikanan, parameter kualitas bahan baku dan produk hasil perikanan, penanganan, pengolahan dan penyimpanan bahan baku dan produk hasil Perikanan	2-0
TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN PJMK: Dwi Yuli Pujiastuti, S.Pi., M.P.	2-1
Kuliah ini membahas tentang pengetahuan yang mendasari teknologi pengolahan ikan yang meliputi pengertian penanganan, pengolahan, pengeringan, penggaraman, pengasapan dan fermentasi, pengalengan, pengolahan produk non ikan dan system analisa bahaya dan pengendalian titik kritis bahan pangan.	
PENANGANAN HASIL PERIKANAN PJMK: Eka Saputra, S.Pi., M.Si.	2-1
Mata kuliah ini membahas tentang prinsip dan cara penanganan ikan selama proses transportasi dan distribusi, rantai dingin, dan peralatan dan fasilitas penanganan hasil perikanan mulai dari ikan di tangkap, waktu di kapal, di darat, hingga ke tangan konsumen sehingga ikan dapat dipertahankan mutunya.	
FISIOLOGI PASCA PANEN HASIL PERIKANAN PJMK: Dr. RR. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si	2-1
Mata kuliah ini membahas tentang mekanisme perubahan fisik, kimia dan biologi dari komoditas hasil perikanan sebagai akibat dari proses pemanenan (harvesting), slaughtering, transportasi dan penyimpanan	

PATOLOGI IKAN PJMK: Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi, MP.	2-1
Membahas tentang konsep dasar kesehatan ikan dan perubahan patologi, spesies ikan yang terinfeksi dan beberapa faktor penyebabnya serta bagaimana cara penanganannya. Prasyarat : Histologi Ikan	
DIVERSIFIKASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK HASIL PERIKANAN PJMK: Dwi Yuli Pujiastuti, S.Pi., M.Si., M.Sc.	2-1
Materi yang disampaikan pada mata kuliah ini adalah pemahaman terhadap konsep diversifikasi dan pengembangan produk, aplikasi pengembangan, pendugaan umur simpan, <i>packaging</i>, dan <i>labelling</i>	
BUDIDAYA PAKAN ALAMI PJMK: Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.	2-1
Menjelaskan tentang konsep dasar pakan alami dan aspek-aspek dasar dalam budidaya pakan alami yang meliputi aspek nutrisi dan jenis-jenis pakan alami potensial, nutrien dan media kultur, faktor- faktor lingkungan, panen dan pasca panen, pengembangan pakan alami. Prasyarat : Planktonologi	
MANAJEMEN PESISIR DAN LAUT PJMK: Abdul Manan, S.Pi., M.Si., Ph.D.	2-0
Mendiskusikan tentang wilayah pesisir, potensi sumberdaya yang ada di wilayah pesisir, pengelolaan wilayah pesisir, fungsi wilayah pesisir, pemanfaatan wilayah pesisir, permasalahan yang ada di wilayah pesisir, perencanaan dan pembangunan wilayah pesisir, serta keterkaitannya dengan kebijakan pembangunan perikanan dan kelautan yang berkelanjutan.	
PENYAKIT BAKTERIAL DAN MIKAL IKAN PJMK: Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.	2-1
Membahas tentang berbagai penyakit pada ikan dan udang yang disebabkan oleh bakteri dan jamur yang meliputi gejala klinis, patogenesis, cara penularan, pengendaliannya. Prasyarat : Mikrobiologi	
GENETIKA DAN PEMULIAAN IKAN PJMK: Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si	2-1
Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang evolusi, struktur, fungsi organisasi unit biologi pada level seluler dan molekular dan interaksi, ekspresi serta prinsip-prinsip rekayasa genetika sebagai upaya mengenalkan peranan biologi molekular untuk pemecahan masalah perikanan.	

PENYAKIT PARASITER IKAN PJMK: Prof. Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si.	2-1
Kuliah ini membahas tentang penyakit parasiter pada ikan berdasarkan pada penyebab penyakit, inang, predileksi, patologi anatomis dan gejala klinis, patogenesis, dan cara pencegahan serta penanggulangannya yang meliputi : 1. Beberapa penyakit parasiter yang disebabkan oleh protozoa, yaitu : Ichthyoptiriasis, Trichodiniasis, Costiasis, Tetrahymenasis, Myxosporeasis, Trypanosomiasis dan Coccidiosis, atodosi. Cestodosi, Nematodosi, dan Acanthocephaliasis 2. Beberapa penyakit parasiter yang disebabkan oleh arthropoda dan krustasea, yaitu : Argulosis, Lernaeosis, dan Ergasilosis, 3. Beberapa penyakit parasiter yang disebabkan oleh cacing (helminth), yaitu : Trematodosi. Cestodosi, Nematodosi, dan Acanthocephaliasis	
KEWIRAUSAHAAN PJMK: Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si.	2-0
Pada mata kuliah ini akan disampaikan aspek-aspek yang meliputi Konsep Dasar Kewirausahaan, Peluang dan Tantangan Wirausaha, Analisis Usaha, Rencana Usaha (<i>Business Plan</i>), Pendampingan Wirausaha, dan Laporan Bisnis.	
PEMASARAN DAN TATA NIAGA HASIL PERIKANAN PJMK: Dr. Adriana Monica Sahidu, M.Si., Ir	2-1
Mata kuliah ini menjelaskan dan membahas Pendahuluan, Fungsi Tataniaga, Lembaga dan Saluran Tataniaga, Pasar, Pemetaan Pemasaran, Analisis Dalam Penelaahan Pemasaran Masalah Pemasaran Hasil Perikanan Di Indonesia Prasyarat : Sosial Ekonomi Perikanan	
REPRODUKSI IKAN PJMK: Prof. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP.	2-1
Membahas tentang organ reproduksi ikan, jenis-jenis seksualitas pada ikan, habitat dan tingkah laku reproduksi ikan, hormonal reproduksi ikan, proses gametogenesis pada ikan, proses fertilisasi, proses differensiasi pada ikan, patogenesis pada reproduksi ikan, penelitian dalam bidang reproduksi ikan serta kewirausahaan berbasis reproduksi ikan. Prasyarat : Ikhtiologi dan Fisiologi Hewan Air	

NUTRISI IKAN PJMK: Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M.Si	2-1
Membahas tentang unsur-unsur zat gizi, analisis dan metabolisme serta sediaan zat gizi bagi pertumbuhan ikan dan udang.	
PENCEMARAN PERAIRAN PJMK: Abdul Manan, S.Pi., M.Si., Ph.D	2-1
Membahas persyaratan fisik, kimia dan biologis perairan, karakteristik dan kemampuan pengelolaan limbah secara ekologis perairan, proses pencemaran badan air. Selain itu juga membahas tentang pendugaan awal pencemaran perairan, toksisitas pencemaran, BOD, DO dan COD dalam berbagai tingkat pencemaran. Bahan buangan rumah tangga, industri serta pencemaran air sungai, danau, waduk, laut serta pengelolaan masalah limbah, baku mutu, kriteria dan indeks pencemaran. Prasyarat : Ekologi Perairan	
BIOLOGI MOLEKULER DASAR PJMK: Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si.	2-0
Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang evolusi, struktur, fungsi organisasi unit biologi pada level seluler dan molekuler dan interaksi, ekspresi serta prinsip-prinsip rekayasa genetika sebagai upaya mengenalkan peranan biologi molekuler untuk pemecahan masalah perikanan.	
TEKNOLOGI PAKAN IKAN PJMK: Syifania Hanifah Samara, S.Pi., M.Sc	2-1
Membahas tentang sediaan bahan pakan, Formulasi Pakan, Teknologi Pembuatan Pakan, Metode Pemberian Pakan, Evaluasi pakan, Metode Penyimpanan dan labeling pakan	
PENYAKIT VIRAL IKAN PJMK: Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.	2-1
Kuliah ini membahas tentang penyakit ikan / udang yang meliputi virus penyebab penyakit, sifat virus, gejala yang ditimbulkan, faktor-faktor yang memicu terjadinya penyakit viral, cara menganalisis penyebab penyakit, pengendalian dan pencegahannya. Prasyarat : Mikrobiologi	

TEKNOLOGI PEMBENIHAN IKAN PJMK: Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.	2-1
Kuliah ini membahas tentang dasar teori pembenihan ikan dan aplikasi teknologi yang sedang berkembang. Materi ini disajikan melalui tatap muka, terdiri dari pengertian dasar teknologi pembenihan ikan dan perkembangan bioteknologinya, seleksi induk ikan, metode penyediaan produk ikan secara kontinyu, manipulasi lingkungan, stok induk, wadah pembenihan, manipulasi hormonal dalam pembenihan dan kapita selekta perkembangan teknologi pembenihan ikan. Prasyarat : Reproduksi Ikan	
BIOTEKNOLOGI AKUAKULTUR PJMK: Prof. Dr. Ahmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si.	2-1
Mata Kuliah Bioteknologi Akuakultur ini membahas tentang konsep dasar rekayasa atau bioteknologi akuakultur dan pengembangan akuakultur serta aplikasi teknologi-teknologi terkini (modern) dalam pengembangan akuakultur baik tawar, payau maupun marikultur Prasyarat : Fisiologi Hewan Air, Reproduksi Ikan, Genetika dan Pemuliaan Ikan, Nutrisi Ikan, Biologi Molekuler Dasar.	
METODOLOGI PENELITIAN PJMK: Prof. Dr. Kismiyati, Ir., M.Si.	2-0
Materi disajikan dengan tatap muka, diskusi dan tugas (latihan) membuat proposal penelitian yang meliputi: tahapan penelitian, permasalahan penelitian, hipotesis, variabel penelitian, jenis penelitian, rancangan penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, analisis hasil penelitian, dan cara menyusun laporan. Penguasaan materi diobservasi dengan pemberian tugas sesuai topik kuliah mulai pembuatan judul penelitian hingga menjadi proposal yang dipresentasikan di akhir kuliah.	
PERANCANGAN PERCOBAAN PJMK: Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si..	2-0
Meliputi pendahuluan dan pengertian dasar, unsur dasar perancangan percobaan, keragaman dan model percobaan, rancangan acak lengkap (RAL), perbandingan berganda dengan uji beda nyata terkecil (BNT), beda nyata jujur (BNJ) dan uji jarak berganda Duncan, perbandingan ortogonal kontras dan ortogonal polinomial, rancangan acak kelompok (RAK), <i>missing</i> data, rancangan bujursangkar latin (RBL), percobaan faktorial dengan RAL, percobaan faktorial dengan rancangan pengelompokan, percobaan faktorial dengan rancangan petak terbagi.	

KARANTINA IKAN PJMK: Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si	2-0
Menjelaskan tentang konsep dasar dan sejarah karantina ikan, fungsi dan tugas karantina ikan, hukum dan peraturan perkarantinaaan, ketentuan SPS <i>agreement</i>, jenis-jenis komoditi perikanan yang dilalulintaskan, jenis-jenis hama dan penyakit ikan karantina, pengawasan, pemantauan dan monitoring hama dan penyakit ikan karantina, implementasi IRA , peranan karantina ikan dalam pembangunan perikanan dan pasar global, penyelenggaraan karantina ikan, tata kerja dan tata cara pelaksanaan tindakan karantina ikan.	
AGAMA II Agama Islam PJMK : Prof. Dr. Sri Subekti, DEA., drh. Menjelaskan tentang Konsep ke Tuhanan dalam Islam, Keimanan dan Ketakwaan, Implementasi Iman dan Takwa dalam Kehidupan Modern, Hakikat Manusia Menurut Islam, Hukum, HAM, dan Demokrasi dalam Islam (Pengertian), Hukum Islam dan Kontribusi Umat Islam Indonesia, Etika, Moral dan Akhlak, IPTEK dan Seni dalam Islam, Kerukunan Antar Umat Beragama, Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat, Ekonomi Islam, Kebudayaan Islam, dan Sistem Politik Islam. Prasyarat : Agama Islam I	2-0
Agama Kristen Protestan PJMK: Dr. SRI WIDATI, S.Sos., M.Si. Membahas tentang Etika moral berdasarkan ajaran iman Kristen dan implementasinya dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan Bermasyarakat. Materi yang dibicarakan dalam mata kuliah ini meliputi : (1) Ruang lingkup mata kuliah Agama Kristen II, (2) Karakter dan Integritas, (3) Kepemimpinan dan (4) Etika Kristen Prasyarat : Agama Kristen Protestan I	2-0
Agama Katolik PJMK: Dr. Lucia, M.Si., drh. Menjelaskan tentang hakekat dan dimensi manusia, Ketuhanan Yang Maha Esa, Yesus Kristus, Etika Moral, Dialog dan Kerukunan Umat Beragama, Iman yang Memasyarakat, Gereja yang Membudaya, Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, Kehidupan Sosial Politik, Hukum, HAM, dan Demokrasi dalam Iman Katolik serta Peranan Wanita dalam Gereja. Prasyarat : Agama Katolik I	2-0

Agama Hindu PJMK: Drs. I Ketut Arta Konsepsi Ketuhanan (Brahma Widya), Catur Marga Yoga, Hakekat Manusia Hindu I, Hakekat Manusia Hindu II, Etika dan Moralitas I, Etika dan Moralitas II, Ilmu Pengetahuan Teknologi Dalam Perspektif Hindu I, II, Kerukunan Hidup Umat Beragama, Masyarakat Kerja Jagadhita, Budaya Sebagai Pengalaman Ajaran Hindu, Politik Menurut Perspektif Hindu, Hindu Dalam Kerangka Menegakkan Keadilan. Prasyarat : Agama Hindu I	2-0
Agama Budha PJMK: Pdt. Kemawati Hakekat Tuhan Yang Maha Esa, di dalam Kitab Suci UDANA VIII : 3 dilukiskan sebagai berikut : Yang Mutlak dan tidak berkondisi dan tidak dilahirkan adalah Nibbana. (Orang yang telah mencapai Kesucian) Arahata. Lahirnya P, Sidarta selama Enam Tahun dan Pencapaian penerangan Sempurna (menjadi) Buddha, Pembabaran Dharma di Taman Isipatana terbentuknya Sangha. Sebelum seseorang menjadi Buddha harus menjadi seorang Bodhisatva, mempunyai sifat Metta Karuna dan Mudita dan lebih mementingkan orang lain dari pada diri sendiri. Hukum Ke – Sunyataan yang berlaku di 31 alam kehidupan, Alam Arupa Loka, Rupa Loka dan Karma Loka. Hukum karma perbuatan yang dilakukan oleh mano Vacca dan karma dan didorong oleh cetana, tanpa Cetana tidak akan ada satu karma, Karma adalah hasil dari pada perbuatan dan akan menerima, menerapkan serta melaksanakan. Prasyarat : Agama Budha I	2-0
Agama Kong Hu Chu PJMK: Tim MKWU Menjelaskan tentang sejarah agama Kong Hu Chu, Confucius, kitab agama Kong Hu Chu, Konsep Ketuhanan, watak sejati atau sifat kodrati manusia menurut Kong Hu Chu dan penyebaran agama Kong Hu Chu serta aplikasi agama Kong Hu Chu dalam menata kehidupan. Prasyarat : Agama Kong Hu Chu I	2-0
KORALOGI PJMK: Dr. Eng. Sapto Andriyono, S.Pi., MT	2-0
Menjelaskan tentang pengertian koral, jenis koral, habitat koral, jenis organisme air yang hidup dan atau bersimbiosis dengan koral, kerusakan koral, transplantasi dan budidaya koral serta koral buatan. Prasyarat : Avertebrata Air dan Biologi Laut.	

FOOD ADDITIVE PJMK: Eka Saputra, S.Pi., M.Si	2-0
Pengenalan dan analisa kuantitatif bahan makanan dari komponen karbohidrat, lipida, protein, vitamin, mineral, bahan tambahan pangan, serta penjelasan analisa kuantitatif senyawa yang terkandung dalam keenam bahan makanan tersebut di atas.	
TEKNIK ANALISIS SENSORI PJMK: Dwi Yuli Pujiastuti, SPI., MSi., MSc.	2-0
Mata kuliah ini membahas tentang uji indrawi (penggunaan panca indera manusia) sebagai metode ilmiah dalam penentuan mutu produk hasil perikanan dan persepsi konsumen yang meliputi uji deskriptif, organoleptik, pembeda dan kesukaan (<i>hedonic</i>) mulai dari pengenalan indera, persiapan (panelis, <i>sampling</i> dan <i>instrument</i>), pelaksanaan, interpretasi data dan pengendalian pengujian indrawi.	
TEKNIK ANALISIS KIMIA PJMK: Prof. Dr. JUNI EKOWATI, Apt, M.Si.	2-0
Membahas tentang standard operasional prosedur berbagai instrumen mikroskopik, spektrofotometri UV, spektrofotometri FT- IR, spektrofotometri pendar fluor, spektrofotometri massa, spektrofotometri resonansi magnet inti (RMI), kromatografi, analisis elektrokimia, HPLC, GC, ELISA, PCR, SDS-PAGE.	
TEKNOLOGI FERMENTASI PJMK: Dr. Eng. Patmawati, S.Pi., M.Si	2-1
Perkembangan teknologi fermentasi, prinsip fermentasi, perilaku dan metabolisme agen biologi dalam fermentasi, metode dan kinetika fermentasi, sterilisasi, dan karakteristik dan penanganan medium dan inokulasi serta fermentor.	
TEKNOLOGI PENGEMBANGAN KHITIN DAN PRODUK TURUNAN PJMK: Dr. Eng. Patmawati, S.Pi., M.Si.	2-1
Mata kuliah ini membahas mengenai ruang lingkup pengolahan produk kitin yang bersumber dari hasil perikanan, sejarah dan perkembangan pasar dan aplikasinya, proses pembuatan kitin, kitosan, dan produk turunannya, sintesis, karakteristik dan aplikasinya untuk bidang biomedical, aspek kimia dari produk turunan kitin dan kitosan, pengolahan turunan kitin dan kitosan yang memiliki grup mercapto, thiolated kitosan (<i>preparation, properties and application</i>), kitin nanofiber untuk aplikasi bidang medis, aktivitas biologis dan penerapan dalam bidang biomedical untuk produk turunan kitin dan kitosan.	

TEKNOLOGI SURIMI DAN FORMULASI PRODUK TURUNANNYA PJMK: Dr. Eng. Patmawati, S.Pi., M.Si.	2-1
Mata kuliah ini membahas mengenai surimi dan protein ikan yang meliputi sejarah teknologi surimi dan perkembangan pasar, sumber-sumber bahan baku surimi dan rantai pasok bahan baku, process pembuatan surimi dan faktor yang mempengaruhinya, <i>surimi gelation chemistry</i>, kontrol mutu dari surimi dan enzim proteolitik dalam mempengaruhi perubahan mutu surimi, isolat protein ikan, stabilisasi protein dalam surimi, formulasi berbagai produk turunan surimi.	
SANITASI DAN HIGIENE PJMK: Prof. Dr. GUNANTI MAHASRI, Ir., M.Si..	2-1
Membahas tentang prinsip sanitasi industri hasil perikanan yang meliputi bahan pembersih dan sanitaiser, sanitasi bahan mentah, sanitasi pengolahan pangan, sanitasi pekerja, sanitasi hama (tikus dan serangga), sanitasi air, sanitasi peralatan dan ruang pengolahan (bangunan), pengujian kecukupan sanitasi, mikroba indikator sanitasi dan penanganan limbah. Prasyarat : Mikrobiologi Hasil Perikanan	
NUTRACEUTICAL DAN PANGAN FUNGSIONAL HASIL PERIKANAN PJMK: Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.	2-0
Mata kuliah ini membahas tentang hasil perairan yang dapat dikembangkan dan menelaah: 1. Jenis-jenis bahan baku hasil perairan yang potensial 2. Perbedaan nutraceutical dan pangan fungsional 3. Mekanisme nutraceutical pangan fungsional 4. Regulasi tentang fungsional food dan nutraceutical 5. Jenis-jenis fungsional food dan nutraceutical	
KIMIA PANGAN PJMK: Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.	2-1
Membahas mengenai prinsip-prinsip kimiawi komponen bahan pangan, baik komponen makro (air, lemak, karbohidrat, protein dan enzim) maupun mikro elemen (vitamin, mineral, pigmen, flavor, bahan tambahan pangan dan senyawa/komponen toksik) yang mencakup komposisi, struktur dan reaksi kimia yang melibatkan komponen bahan pangan selama pengolahan, penanganan dan penyimpanan.	

PENGETAHUAN BAHAN BAKU PJMK: Eka Saputra, S.Pi., M.Si	2-1
Membahas tentang berbagai jenis komoditas hasil perairan (biota) yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri hasil perairan serta prospek pemanfaatan saat ini dan pengembangan di masa yang akan datang dengan memperhatikan aspek biologi, komposisi, pasar dan kompetitor baik pangan maupun non pangan yang bernilai ekonomis.	
BIOTA FARMASI PJMK: Suciati, S.Si., M.Phil., PhD, Apt	2-1
Mempelajari karakteristik biota yang berpotensi sebagai bahan sediaan farmasi baik dari hewan maupun tanaman, identifikasi dan klasifikasi biota, potensi dan kandungan bahan aktif yang dimiliki serta habitat dan ekologisnya.	
TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN PJMK: Dwi Yuli Pujiastuti, S.Pi., M.Si., M.Sc.	2-1
Materi yang disampaikan pada mata kuliah ini adalah teknologi (metode dan jenis) pengolahan hasil perikanan, mutu hasil proses pengolahan, peningkatan kualitas dan nilai tambah bahan baku dari hasil samping industri hasil perikanan. Prasyarat : Dasar-dasar pengolahan hasil perikanan	
FISIOLOGI, FORMASI DAN DEGRADASI METABOLIT PJMK: Eka Saputra, S.Pi., M.Si	2-1
Membahas mengenai terminologi, formasi metabolit biota perairan saat masih hidup dan setelah mati serta degradasi metabolit biota perairan.	
GIZI IKANI PJMK: Dwi Yuli Pujiastuti, S.Pi., M.Si., M.Sc.	2-1
Membahas mengenai bahan pangan ikani sebagai sumber gizi, penggunaan daftar analisis pangan, masalah gizi nasional, pengaruh penanganan, pengawetan dan pengolahan terhadap nilai gizi ikan, peranan industri perikanan dalam usaha perbaikan gizi masyarakat.	
BIOTOKSIKOLOGI HASIL PERIKANAN PJMK: Eka Saputra, S.Pi., M.Si	2-1
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang ekologi dan sumber toksin, klasifikasi, mekanisme kerja, cara mendeteksi, mengidentifikasi, mengisolasi, mencegah dan menanggulangi toksin hasil perairan serta alternatif pengelolaannya. Prasyarat : Biokimia	

TEKNOLOGI PROSES THERMAL PJMK: Dr.Eng. Patmawati, S.Pi., M.Si.	2-1
Definisi, prinsip proses termal, pengetahuan tentang wadah, media, dan persyaratan tentang bahan baku, kerusakan produk selama dan setelah proses thermal serta konservasi penetrasi panas yang berhubungan dengan lama pemanasan dan kondisi mikrobiologi, serta proses pengalengan berbagai hasil perikanan.	
TEKNOLOGI PENGEMASAN HASIL PERIKANAN PJMK: Prof. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP.	2-1
Menjelaskan prinsip dasar pengemasan hasil perairan baik berupa biota perairan maupun produk olahan, bahan dan cara pengemasan, peralatan dan standar operasional prosedur dalam industri pengolahan hasil perairan serta tindakan verifikasi dan monitoring pada proses yang dilakukan oleh industri pengolahan.	
TEKNOLOGI PENGOLAHAN LIMBAH DAN PEMANFAATAN HASIL SAMPING PERAIRAN PJMK: Dr. RR. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si	2-1
Membahas mengenai ruang lingkup hasil samping dan limbah industri perikanan, konsep dasar <i>fishery by catch</i> dan <i>by product</i> , pengolahan tanpa limbah (<i>zero waste production</i>), <i>cleaner production</i> , daur ulang (<i>recycling</i>) proses dan produk, pemanfaatan dan pengembangan nilai tambah hasil samping dan limbah industri perikanan untuk pangan, nutraceutical, pharmaceutical, aplikasi bioteknologi, produk penunjang pengembangan budidaya dan bahan baku industri lain.	
MANAJEMEN/ PERENCANAAN INDUSTRI HASIL PERIKANAN PJMK: Prof. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP.	2-1
Membahas mengenai konsep dasar pengelolaan industri hasil perairan, meliputi alur produksi hasil perairan, bahan baku industri, prinsip kerja dan pengoperasian mesin produksi serta konsep pengembangan industri modern serta pengetahuan mengenai tata kelola industri pengolahan hasil perairan dan manajemen lingkungan industri.	
BIOTEKNOLOGI HASIL PERAIRAN PJMK: Prof. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP.	2-1
Kajian mata kuliah ini mengenai pengertian bioteknologi dan aplikasinya di bidang perikanan dan kelautan meliputi produk alam perairan, bioremediasi perairan dan pengolahan produk perikanan untuk menghasilkan bahan aktif, keanekaragaman hayati perairan dan perannya dalam bioteknologi, pengembangan produk dan proses dari sumber daya hayati perairan, bioproses dan bioreaktor, kinetika mikroorganisme, aplikasi mikroalga untuk produksi bahan alam perairan. Prasyarat : Biokimia	

BIOTEKNOLOGI MAKROALGA DAN MIKROALGA PJMK: Dr. Eng. Patmawati, S.Pi., M.Si.	2-1
Mata kuliah ini membahas tentang teknologi kultur mikroalga (proses <i>upstream</i> dan <i>downstream</i>), isolasi dan purifikasi produk turunan mikro dari makro alga (<i>endo</i> dan <i>exo</i> polisakarida), protein, pigmen, <i>Omega-3 fatty acid</i> , konsep <i>green chemistry technology</i> , dan teknologi modifikasi polisakarida (mikro dan makroalga) secara kimia dan enzimatis sebagai sumber nutrasetikal.	
EKSPLORASI SUMBERDAYA LAUT PJMK: Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.	2-0
Mata kuliah ini membahas tentang membahas tentang metabolisme primer dan sekunder organisme biota perairan, bioaktif metabolit dari marine algae, fungi, bakteri, marine invertebrates, separation and isolation techniques, bioaktif biota perairan, <i>biological, toxicological and clinical evaluation</i> .	
TEKNOLOGI INDUSTRI BIOTA LAUT PJMK: Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.	1-1
Mengkaji tentang biologi, ekologi, dan fisiologi dari tumbuhan laut, komponen-komponen spesifik bernilai ekonomis tinggi yang dihasilkan dari masing-masing jenis tumbuhan laut termasuk metabolit sekunder, proses ekstraksinya serta penggunaannya beberapa komponen tersebut pada bidang pangan dan non pangan.	
IKAN HIAS DAN AQUASCAPE PJMK : Prof. Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si	2-0
Mata Kuliah Ikan Hias dan <i>Aquascape</i> membahas tentang ikan hias air tawar dan air laut, aspek-aspek dasar dalam pengembangan budidaya ikan hias, konsep dasar <i>aquascape</i> , model <i>aquascape</i> , tanaman air (hias) untuk <i>aquascape</i> dan estetika dalam <i>aquascape</i> .	
KAPITA SELEKTA AKUAKULTUR PJMK : Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.	2-0
Mata kuliah Kapita Selektta merupakan mata kuliah yang menyajikan pemaparan umum terkait topik spesifik tertentu. Mata kuliah ini ditujukan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa agar mengetahui perkembangan keilmuan terbaru pada bidang akuakultur.	

KAPITA SELEKTA THP PJMK : Dwi Yuli Pujiastuti, S.Pi., MP., M.Sc	2-0
Mata Kuliah Kapita Selektta merupakan mata kuliah yang menyajikan pemaparan umum terkait topik spesifik tertentu. Mata kuliah ini ditujukan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa agar mengetahui perkembangan keilmuan terbaru pada bidang pengolahan hasil perikanan.	
STANDARISASI DAN PENJAMINAN MUTU TERPADU PJMK: Prof. Dr. Gunanti Mmahasri, Ir., M.Si	2-1
Mata Mata kuliah ini membahas tentang definisi mutu produk hasil perikanan secara umum, sistim standarisasi mutu dan kemanan produk pangan hasil perikanan (<i>total quality management</i> , SNI, ISO 9001, ISO 22.000), dan pengendalian mutu produk pangan hasil perikanan (<i>Standard sanitation operational procedure</i> “SSOP”, <i>Good manufacturing practice</i> “GMP”, <i>Hazard analysis critical control point</i> “HACCP”, ketelusuran (<i>traceability</i>) dan <i>lean six sigma</i> .	
EKSPLORASI SUMBERDAYA AKUATIK PJMK : Dr. Eng. Sapto Andriyono, S.Pi., MT	2-0
Kuliah ini membahas tentang membahas tentang mengenai metabolisme primer dan sekunder organisme biota perairan, bioaktif metabolit dari marine algae, fungi, bakteri, <i>marine invertebrates</i> , <i>separation and isolation techniques</i> , bioaktif biota perairan, <i>biological</i> , <i>toxicological</i> and <i>clinical evaluation</i>	
KEWIRAUSAHAAN AKUAKULTUR PJMK : Prof. Dr. Kismiyati, Ir., M.Si	2-0
Kuliah ini membahas tentang aspek-aspek yang meliputi konsep dasar kewirausahaan, peluang dan tantangan wirausaha, analisis usaha, rencana usaha (Business Plan), pendampingan wirausaha dan laporan bisnis bidang akuakultur.	
MIKROBIOLOGI PJMK : Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.	2-1
Mata kuliah ini membahas tentang sifat-sifat dasar, tata nama, morfologi, klasifikasi, pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri, jamur dan virus	

OSEANOGRAFI GEOLOGI PJMK: Dr. Eng. Sapto Andriyono, S.Pi., M.T.	2-1
Mata kuliah oseanografi geologi membahas tentang karakter, struktur dan proses pembentukan muka bumi, asal usul lautan, lempeng tektonik, pemekaran lantai samudra, sedimentasi di lautan dan proses geologi pantai.	
EKOLOGI LAUT TROPIS PJMK: Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si.	2-1
Membahas tentang ekosistem utama perairan laut tropis, interaksi organisme laut dengan lingkungan biotik dan abiotiknya, proses-proses biologis dan jaringan trofik yang ada pada ekosistem laut tropis, yaitu hutan bakau, padang lamun dan terumbu karang, serta perilaku organisme yang menghuni ekosistem utama tersebut.	
KIMIA BAHAN HAYATI LAUT PJMK: Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., MP.	2-1
Mata kuliah ini menjelaskan tentang berbagai bahan-bahan kimia alam dari berbagai organisme laut termasuk senyawa bioaktif dan kelas produk alami. Mata kuliah ini juga mengajarkan teknik dasar isolasi produk alami dan penjelasan struktur serta beberapa bioassay untuk mengevaluasi beberapa aktivitas biologis produk alami laut.	
OSEANOGRAFI FISIKA PJMK: Dr. Eng. Sapto Andriyono, S.Pi., M.T.	2-1
Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik-karakteristik fisika dari perairan laut, dinamika yang mempengaruhi lautan, metode dan pengukuran dalam oseanografi fisika, sirkulasi laut, gerak gelombang serta fenomena-fenomena fisika yang terjadi di lautan.	
OSEANOGRAFI KIMIA PJMK: Abdul Manan, S.Pi., M.Si., Ph.D.	2-1
Mata kuliah ini membahas tentang komposisi kimia air laut, proses kimiawi yang terjadi di lingkungan laut, aspek-aspek kimia laut seperti pelarutan gas dalam air laut, kesetimbangan karbonat, radioisotop, bahan organik, serta distribusi kimia secara spasial dan temporal di perairan laut.	

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA LINGKUNGAN KELAUTAN PJMK: Ayu Lana Nafisyah S.Pi., M.Sc., Ph.D.	2-0
Mata kuliah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan Kelautan ini mengajarkan mahasiswa tentang pengenalan, evaluasi, dan pengendalian bahaya yang timbul pada pekerjaan di lingkungan kelautan. Materi meliputi: dasar-dasar K3, sistem dan manajemen K3, jenis-jenis dan karakteristik pekerjaan di lingkungan kelautan, keselamatan dalam aktivitas laboratorium, keselamatan kegiatan survei kelautan, dan teknik dasar pertolongan pertama dalam keadaan darurat.	
HUKUM LAUT PJMK: Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D.	2-0
Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip hukum laut, hak-hak serta kewajiban-kewajiban yang terkait dengan negara-negara pesisir, meliputi pula pemahaman mengenai kebijakan pemerintah dalam tata yuridis kelautan, khususnya yang terkait dengan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi sumberdaya laut.	
ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL) KELAUTAN PJMK: Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si.	2-1
Mata kuliah ini membahas tentang prinsip dan implementasi AMDAL di bidang kelautan. Materi meliputi: Identifikasi, evaluasi dan prakiraan dampak penting, metoda analisis dampak lingkungan, penyusunan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) utamanya pada kegiatan-kegiatan di wilayah pesisir dan laut.	
PENGINDERAAN JAUH KELAUTAN PJMK: Dr. Eng. Sapto Andriyono, S.Pi., M.T.	2-1
Mata kuliah ini menjelaskan tentang aplikasi data satelit penginderaan jauh untuk ekplorasi sumberdaya hayati laut, pengelolaan wilayah pesisir yang efektif, dan penetapan kawasan perlindungan laut. Materi meliputi: orbit, sensor dan satelit, interpretasi dan pemrosesan citra penginderaan jauh, pengukuran inframerah suhu permukaan laut, warna laut dan kualitas air.	
STATISTIKA PJMK: Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si	2-1
Menjelaskan tentang metode statistik untuk menarik kesimpulan melalui pengujian hipotesis uji t, X, Wilcoxon, Mann Whitney, Kruskal Wallis, Friedman, Regresi dan Korelasi.	

SELAM ILMIAH PJMK: Abdul Manan, S.Pi., M.Si., Ph.D.	2-1
Mata kuliah ini membahas tentang teori penyelaman dengan peralatan dasar dan alat selam, kesehatan dalam penyelaman, standar penyelaman ilmiah, fisika dan fisiologi selam, rencana penyelaman dan penilaian risiko, CPR, perawatan peralatan selam dan penerapan selam dalam aktifitas penelitian.	
INSTRUMENTASI KELAUTAN PJMK: Dr. Eng. Sapto Andriyono, S.Pi., M.T.	2-1
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan terhadap ruang lingkup instrumentasi kelautan, pengembangan instrumentasi kelautan dalam bidang eksplorasi sumberdaya laut, dan penjelasan fungsi-fungsi dasar rangkaian terpadu digital untuk diaplikasikan pada bidang kelautan.	
SURVEI DAN PEMETAAN SUMBERDAYA LAUT PJMK: Ayu Lana Nafisyah S.Pi., M.Sc., Ph.D.	2-1
Mata kuliah ini memberi pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa tentang metode pelaksanaan survei untuk pemetaan perairan dan sumberdaya laut. Survei dan pemetaan sumberdaya laut bertujuan untuk memperoleh informasi spasial (keruangan) berupa informasi kerangka dasar horizontal, vertikal dan titik-titik detail yang produk akhirnya berupa peta situasi.	
ANALISIS DATA OSEANOGRAFI PJMK: Abdul Manan, S.Pi., M.Si., Ph.D.	2-1
Mata kuliah ini membahas tentang teknik pengolahan data oseanografi, baik secara manual maupun dengan perangkat lunak (software komputer). Pembahasan meliputi sinergi antara berbagai jenis data, termasuk antara sumber data in situ dan satelit, analisis dari pola temporal dan spasial dalam kumpulan data oseanografi, dan pengenalan penggunaan program ilmiah untuk menganalisis data oseanografi.	
BIOPROSPEKSI KELAUTAN PJMK: Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.	2-1
Mata kuliah ini membahas tentang konsep bioprospeksi laut, eksplorasi senyawa bioaktif dari organisme laut, pengembangan hasil alami laut dan aplikasinya (anti kanker, aktivitas antimikroba, agen imunomodulasi, antioksidan, dan penghambat aktivitas enzim), serta tantangan terkait pemanfaatan sumber daya hayati laut dalam penelitian, pengembangan, dan komersialisasi.	

KONSERVASI SUMBERDAYA LAUT PJMK: Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., MP.	2-1
Mata kuliah ini membahas tentang sejarah konservasi, konsep dasar konservasi dan hubungan dengan sistem kelautan, status dari keanekaragaman hayati laut, pentingnya prinsip konservasi, seleksi kawasan lindung, cagar pesisir, kawasan lindung laut, dan tujuan pengelolaan, penetapan wilayah zonasi konservasi.	
KAPITA SELEKTA ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN PJMK: Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.	2-0
Mata kuliah Kapita Selektta merupakan mata kuliah yang menyajikan pemaparan umum mengenai topik spesifik tertentu. Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang topik-topik terbaru di bidang ilmu dan teknologi kelautan.	
REHABILITASI EKOSISTEM LAUT PJMK: Alfi Hermawati Waskita Sari, S.Pi., M.P.	2-0
Mata kuliah ini membahas tentang konsep rehabilitasi ekosistem laut, berbagai metode dan rekayasa yang dilakukan dalam upaya memperbaiki ekosistem laut yang rusak, monitoring dan evaluasi program rehabilitasi. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan teknik dan analisis rehabilitasi, restorasi dan remediasi ekosistem laut.	
AKUAKULTUR ENJINERING PJMK : Muhammad Hanif Azhar, S.Pi., M.Si., Ph.D	2-0
Mata kuliah ini mahasiswa mempelajari penerapan prinsip-prinsip teknik (engineering) dalam sistem budidaya perikanan. Tujuan utamanya adalah agar mahasiswa mampu merancang, mengelola, dan mengoptimalkan sistem akuakultur secara efisien, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.	
Toksikologi Akuakultur PJMK : Abdul Manan, S.Pi., M.Si., Ph.D.	2-0
Mata kuliah ini mempelajari pengaruh zat-zat kimia beracun (toksikan) terhadap organisme akuatik, terutama ikan dan biota budidaya lainnya, serta implikasinya terhadap kesehatan ikan dan keberlanjutan sistem akuakultur.	
Pengelolaan Sumberdaya Perairan PJMK : Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si	2-0
Mata kuliah ini mempelajari prinsip dan teknik dalam mengelola ekosistem perairan agar mendukung kegiatan budidaya perikanan (akuakultur) secara berkelanjutan, produktif, dan ramah lingkungan.	

Akuakultur Berkelanjutan PJMK : Syifania Hanifah Samara, S.Pi., M.Sc	2-0
Mata kuliah ini mempelajari tentang bagaimana membudidayakan organisme akuatik (ikan, udang, kerang, rumput laut, dll.) dengan cara efisien secara ekonomi, layak secara sosial, dan ramah terhadap lingkungan.	

BAB V

ADMINISTRASI SISTEM KREDIT SEMESTER PROGRAM SARJANA

PELAKSANAAN ADMINISTRASI

Pelaksanaan administrasi akademik dikelola oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan di bawah koordinasi Koordinator Staf Dekanat Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga.

1. PERSIAPAN PENDAFTARAN

Persiapan pendaftaran adalah pendaftaran yang dipersiapkan untuk menentukan mata kuliah yang akan diambil dalam semester yang sedang berlangsung dan tahap pendaftaran ini selalu dilakukan pada setiap awal semester.

2. PENDAFTARAN

Pendaftaran ini dapat dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan administrasi daftar ulang, membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Apabila mahasiswa lalai melakukan daftar ulang (registrasi ulang di cybercampus dan / pengajuan kartu rencana Studi pada masa yang sudah ditentukan Direktorat Pendidikan) dan setelah diperingatkan oleh fakultas sebanyak tiga kali dan tidak memberi jawaban maka mahasiswa tersebut akan diusulkan untuk dikeluarkan dari fakultas.

Bahan-bahan yang diperlukan pada tahap pendaftaran ini antara lain :

- 2.1. Buku Panduan Pendidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan
- 2.2. Daftar nama Dosen Wali beserta nama mahasiswanya
- 2.3. Pedoman pengisian beserta kartu-kartu kelengkapannya, yaitu :
 - 2.3.1. Kartu Rencana Studi (KRS) (aplikasi *on line*)
 - 2.3.2. Kartu Hasil Studi (KHS) (aplikasi *on line*)
 - 2.3.3. Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) (aplikasi *online*)

3. PENGISIAN KARTU RENCANA STUDI (KRS) DAN KARTU PERUBAHAN RENCANA STUDI (KPRS)

- 3.1. Mengisi mata kuliah yang akan diambil beserta beban kredit pada semester yang berlangsung dengan melakukan konsultasi pada Dosen Wali melalui tatap muka.

- 3.2. Setelah diisi dengan benar dan diverifikasi oleh Dosen Wali, mahasiswa dapat mencetak Kartu Rencana Studi sebanyak 3 (tiga) eksemplar, selanjutnya ditandatangani oleh mahasiswa dan Dosen Wali.
- 3.3. Kartu Rencana Studi yang telah ditandatangani diserahkan ke Bagian Akademik dan Kemahasiswaan sebanyak 1 (satu) eksemplar, Dosen Wali sebanyak 1 (satu) eksemplar dan 1 (satu) eksemplar sebagai arsip mahasiswa.
- 3.4. Mahasiswa yang akan melakukan perubahan mata kuliah yang telah tercantum pada Kartu Rencana Studi harus meminta persetujuan Dosen Wali kemudian merubah secara *online* dan diverifikasi oleh Dosen Wali pada jadwal yang telah ditentukan oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.
- 3.5. Kartu Perubahan Rencana Studi yang telah ditandatangani oleh Dosen Wali diserahkan ke Bagian Akademik dan Kemahasiswaan sebanyak 1 (satu) eksemplar, Dosen Wali sebanyak 1 (satu) eksemplar dan 1 (satu) eksemplar sebagai arsip mahasiswa.
- 3.6. Apabila mahasiswa tidak melakukan pengisian Kartu Rencana Studi secara *on line* pada waktu yang telah ditentukan, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kurikuler kecuali mendapatkan ijin tertulis dari Wakil Dekan I setelah yang bersangkutan mengajukan permohonan secara tertulis.

4. UJIAN DAN HASIL UJIAN

Dua minggu setelah ujian akhir semester (UAS), dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJKM) diharuskan mengumumkan hasilnya secara *on line* melalui *cybercampus*. Nilai Akhir yang dicantumkan dalam daftar nilai merupakan gabungan dari nilai yang dicapai dalam ujian sisipan/kuis/ujian pertengahan semester dan ujian akhir semester (lihat Bab III : Evaluasi Ujian). Bagian Akademik dan Kemahasiswaan selanjutnya mencetak Kartu Hasil Studi dan dibuat rangkap 4 (empat), masing-masing untuk mahasiswa, Dosen Wali, arsip Bagian Akademik dan Kemahasiswaan dan orang tua mahasiswa.

5. KEHADIRAN MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN

- 5.1. Kehadiran mahasiswa dalam kuliah diatur dengan Daftar Hadir Kuliah berupa barcode yang di share oleh tim pengajar untuk setiap mata kuliah per semester.
- 5.2. Pada setiap mata kuliah yang ada praktikum, mahasiswa harus membubuhkan tanda tangannya pada Daftar Hadir Kuliah (DHK) yang telah disediakan.
- 5.3. Apabila mahasiswa berhalangan hadir dalam kuliah harus memberikan surat keterangan selambat-lambatnya 1 minggu setelah kuliah. Bila terlambat melapor, tetap akan diperhitungkan dengan jumlah tanda tangan pada Daftar Hadir Kuliah pada akhir semester.
- 5.4. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata kuliah yang bersangkutan apabila kehadirannya kurang dari

75% (tujuh puluh lima persen). Mahasiswa mengulang tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata kuliah bersangkutan apabila kehadirannya kurang dari 50% (lima puluh persen).

6. DOSEN WALI

Untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diperlukan Penasehat Akademik atau Dosen Wali dengan tugas-tugas yang diatur sebagai berikut :

- 6.1. Mengarahkan dan membantu mahasiswa dalam mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) serta memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai mata kuliah yang boleh diambil pada semester yang akan berjalan berdasarkan IP semester sebelumnya. Khusus untuk mahasiswa semester I dan II diwajibkan untuk mengambil seluruh mata kuliah yang terprogram pada semester itu.
- 6.2. Menyimpan setiap Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa bimbingan akademik.
- 6.3. Mengikuti perkembangan Studi setiap mahasiswa bimbingannya sehingga dapat mengetahui sedini mungkin bila terdapat hambatan Studi.
- 6.4. Memberikan konsultasi kepada mahasiswa bimbingannya bila diperlukan, khususnya kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan Studi.
- 6.5. Tugas yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditetapkan di kemudian hari. Agar dapat melaksanakan tugas- tugas tersebut di atas dengan sebaik-baiknya maka Dosen Wali harus :
 - a. Memahami tata cara penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan Sistem Kredit Semester.
 - b. Memahami tata tertib serta mematuhi peraturan-peraturan yang diterbitkan untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
 - c. Menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan konsultasi secara aktif dengan para mahasiswa yang dibimbing.

7. TATA TERTIB PERKULIAHAN, PRAKTIKUM DAN UJIAN

Agar proses pendidikan dan pengajaran dapat berjalan lancar sesuai tujuan pendidikan dan pengajaran maka perlu adanya tata tertib.

7.1. Tata Tertib Umum

- a. Para mahasiswa wajib berperilaku sopan terhadap sesama mahasiswa, dosen, dan para Tenaga Kependidikan (*Civitas Academica*) dalam membina hubungan kekeluargaan.
- b. Para mahasiswa wajib mematuhi peraturan dan ketentuan yang diatur oleh program Studinya.

7.2. Tata Tertib Perkuliahan dan Praktikum

Selama mengikuti kuliah dan Praktikum, mahasiswa diharuskan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Berperilaku sopan.
- b. Berpakaian bersih, rapi, sopan, pantas dan tidak menggunakan T-shirt (kaus tidak berkerah)
- c. Bersepatu, kecuali tidak memungkinkan.
- d. Dilarang makan, minum dan merokok saat kuliah/praktikum dan sewaktu berhadapan dengan Dosen
- e. Dilarang meninggalkan ruang kuliah selama kuliah dan Praktikum kecuali dengan ijin Dosen yang bersangkutan.
- f. Dilarang mengaktifkan alat elektronik (Hp, Ipod, MP3 dan sejenisnya) selama kuliah dan Praktikum berlangsung.
- g. Wajib memakai jas Praktikum selama kegiatan Praktikum berlangsung dan penelitian di laboratorium serta mentaati peraturan yang ditetapkan pada masing-masing laboratorium.

Pelanggaran terhadap ketentuan seperti tersebut di atas (*ad. a–g*) dapat mengakibatkan mahasiswa yang bersangkutan dikenakan sanksi akademik.

7.3. Tata Tertib Ujian

1. Para mahasiswa diharuskan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Menempati tempat dan ruang yang telah ditentukan
- b. Membawa Laptop, kartu mahasiswa dan KRS yang sudah di tandai tangan Dosen Wali dan peralatan tulis selama ujian berlangsung
- c. Buku catatan dan alat elektronik (Hp, Ipod, MP3 dan sejenisnya) harus diletakkan pada tempat yang telah ditentukan pengawas
- d. Mahasiswa menandatangani Daftar Hadir yang telah disediakan.

2. Selama ujian berlangsung, mahasiswa dilarang :

- a. Berbicara sesama peserta ujian
- b. Melihat/mengambil kertas pekerjaan/kertas buram dari peserta lain
- c. Membuka buku catatan dalam bentuk apapun
- d. Melakukan perbuatan lain yang dapat disamakan dengan butir b dan c.
- e. Melakukan perbuatan yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban pelaksanaan ujian.
- f. Dilarang mengaktifkan alat elektronik (Hp, Ipod, MP3 dan sejenisnya) selama ujian berlangsung
- g. Setelah ujian selesai, semua peserta ujian yang hadir harus mengklik submit pada soal yang ada di Aula.

- h. Pelanggaran yang dilakukan dapat berakibat dikeluarkannya mahasiswa yang bersangkutan dari ruang ujian.
- i. Selama ujian berlangsung mahasiswa diwajibkan bekerja dengan tenang, jujur dan mandiri.
- j. Mahasiswa yang terbukti melakukan kecurangan pada saat ujian dikeluarkan dari ruangan ujian dan diberikan nilai E.
- k. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian tanpa alasan yang sah diberikan nilai E.
- l. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti UTS/UAS dapat mengikuti Ujian Susulan dengan persyaratan menyerahkan surat keterangan dokter bagi yang sakit, surat keterangan dari Dekan/Rektor bagi yang sedang melaksanakan kegiatan mewakili Fakultas / Universitas. Ujian Susulan dilakukan selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian berlangsung dengan mengisi Form Permohonan Ujian Susulan.

8. KALENDER PENDIDIKAN

Secara garis besar, kalender akademik terdiri dari :

- Awal semester gasal : bulan September
- Awal semester genap : bulan Pebruari
- Kuliah/Praktikum : 14 minggu
- Registrasi/Daftar Ulang : 2 minggu
- Pengisian KRS : 2 minggu
- Ujian Tengah Semester : 2 minggu
- Ujian Akhir Semester : 2 minggu
- Libur Idul Fitri : 1 minggu
- Libur antar semester : 4 minggu
- Kuliah Kerja Nyata (KKN) : 4 minggu
- Praktek Kerja Lapang : 2 bulan (Prodi Teknologi Hasil Perikanan)
- Praktek Kerja Lapang : 2 bulan (Prodi Akuakultur)

9. DAFTAR STAF PENGAJAR FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

NO.	DEPARTEMEN	NAMA STAF PENGAJAR
1.	AKUAKULTUR	Prof. Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. Prof. Dr. Kismiyati, Ir., M.Si. Prof. Dr. Ahmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si. Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si. Rahayu Kusdarwati, Ir., M.Kes. Yudi Cahyoko, Ir., M.Si. Abdul Manan, S.Pi., M.Si. Ph.D. Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si. Rozi, S.Pi., M.Biotech. Daruti Dinda Nindarwi, S.Pi., M.P. Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M.Si. Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si. R.M. Browijoyo Santanumurti, S.Pi., M.Sc. Syifania Hanifah Samara, S.Pi., M.Sc. Muhammad Amin, S.Pi., M.Sc., Ph.D. Dr. Veryl Hasan, S.Pi., M.P. Ayu Lana Nafisyah, S.Pi., M.Sc., Ph.D. Dita Wisudyawati, S.Pi., M.Sc. Muhammad Hanif Azhar, S.Pi., M.Si., Ph.D.
2.	KELAUTAN	Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D. Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, DEA., drh. Prof. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., M.P. Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., M.P. Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si. Dr. Adriana Monica S., Ir., M.Kes. Dr. Ahmad Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si. Dr. Eng. Sapto Andriyono, S.Pi., M.T. Dr. Eng. Patmawati, S.Pi., M.Si. Kustiawan Tri Pusetyo, S.Pi., M.Vet., Ph.D. Annur Ahadi Abdillah, S.Pi., M.Si., Ph.D. Heru Pramono, S.Pi., M.Biotech. Ph.D. Eka Saputra, S.Pi., M.Si. Dr.nat.techn. M Nur Ghoyatul A., S.TP., M.P., M.Sc. Dwi Yuli Pujiastuti, S.Pi., MP., M.Sc. Dwitha Nirmala, S.Pi., M.Si. Lailatul Lutfiyah, S.Pi., M.Si. Alfi Hermawati Waskita Sari, S.Pi., M.P. Terry Previo Avianto, S.Pi., M.Si.

Program Magister

BAB VI PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER

1. VISI, MISI DAN TUJUAN S2 (MAGISTER) BIOTEKNOLOGI PERIKANAN DAN KELAUTAN

A. Visi

Menjadi program Studi yang mandiri, inovatif dan unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang bioteknologi perikanan dan kelautan di tingkat nasional maupun internasional berdasarkan nilai-nilai moral agama.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang efektif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang bioteknologi perikanan dan kelautan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas intelektual.
2. Menyelenggarakan kegiatan yang dapat menghasilkan penelitian dalam bidang bioteknologi perikanan dan kelautan yang bertaraf nasional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang bioteknologi perikanan dan kelautan.
4. Membangun kemitraan dengan stakeholder terkait peningkatan kompetensi dan relasi.

C. Tujuan

Program Studi S2 (Magister) Bioteknologi Perikanan dan Kelautan FPK UNAIR adalah :

- a. Menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang bioteknologi perikanan dan kelautan serta memiliki daya saing berdasarkan moral agama.
- b. Menghasilkan penelitian inovatif dalam bidang bioteknologi perikanan dan kelautan yang bertaraf nasional maupun internasional
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat bidang bioteknologi perikanan dan kelautan yang dapat memberdayakan masyarakat agar dapat memecahkan masalahnya di bidang perikanan dan kelautan secara mandiri dan berkelanjutan
- d. Mewujudkan kemandirian program studi yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan ilmu dengan membangun dengan kemitraan dengan stakeholder terkait.

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN S2 BIOTEKNOLOGI PERIKANAN DAN KELAUTAN

Capaian Pembelajaran Lulusan terdiri dari Keterampilan Umum, Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Khusus. Program Studi S2 Magister Bioteknologi Perikanan dan Kelautan telah merumuskan capaian pembelajaran lulusan sebagai berikut :

Unsur sikap dan keterampilan umum merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berikut CPL Program Studi S2 BPK adalah:

Sikap dan Kemampuan Intelektual (SKU): :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Mengeinternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Mewujudkan keunggulan yang berlandaskan moral agama (*excellence with morality*).

Kecakapan Umum (KU):

1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah tentang Bioteknologi Perikanan dan Kelautan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang perikanan dan kelautan berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk

tesis yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional atau internasional.

2. Mampu melakukan kajian bidang bioteknologi perikanan dan kelautan dalam menyelesaikan masalah di masyarakat maupun industri perikanan dan kelautan.
3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
4. Mampu mengidentifikasi bidang bioteknologi perikanan dan kelautan yang menjadi obyek penelitian dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner.
5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan bioteknologi perikanan dan kelautan dengan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ekperimental terhadap informasi dan data.
6. Mampu mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di industri perikanan dan kelautan maupun lembaga lain, dengan mengutamakan mutu hasil perikanan dan kelautan untuk menyelesaikan pekerjaan.
7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri sesuai bidang bioteknologi perikanan dan kelautan.
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian bidang bioteknologi perikanan dan kelautan dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Penguasaan Ilmu Pengetahuan (P)

1. Mampu menguasai teori dan teori aplikasi bidang bioteknologi perikanan dan kelautan untuk meningkatkan produk perikanan dan kelautan yang berkualitas.
2. Mampu menguasai teori dan teori aplikasi bidang bioteknologi perikanan dan kelautan untuk mengelola lingkungan perairan yang berkualitas dalam budidaya perikanan dan kelautan.

Pengetahuan dan keterampilan Khusus (KK)

1. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang bioteknologi kesehatan biota akuatik untuk peningkatan produksi perikanan dan kelautan.

2. Mampu mengoptimalkan metode pencegahan penyakit berbasis bioteknologi untuk mendukung produk perikanan.
3. Mampu mengembangkan rekayasa biota akuatik yang tahan terhadap infeksi patogen dan perubahan lingkungan.
4. Mampu meningkatkan pengelolaan lingkungan perairan yang berkualitas berbasis bioteknologi untuk mendukung produksi perikanan.
5. Mampu mengoptimalkan metode budidaya biota perairan berbasis bioteknologi untuk peningkatan produksi perikanan dan kelautan.
6. Mampu mengembangkan formulasi dan produk pakan biota akuatik yang dapat mendukung peningkatan produksi perikanan.
7. Mampu mengembangkan produk industri hasil perikanan dan kelautan yang unggul berbasis bioteknologi.

3. PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI PROFIL

Profil lulusan merupakan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang bioteknologi perikanan dan kelautan setelah menyelesaikan Studinya. Profil lulusan yang disusun mengacu pada visi misi Program Studi S2 BPK dan KKNI level 8 (setara Magister). Profil lulusan Program Studi S2 BPK adalah:

1) Pengambil Keputusan (Decision Maker)

Lulusan Program Studi Magister Bioteknologi Perikanan dan Kelautan mampu memutuskan status kesehatan biota perairan dan lingkungan akuatik, eksplorasi sumberdaya perikanan untuk pengembangan industri produk perikanan berbasis bioteknologi.

2) Manajer (Manager)

Lulusan Program Studi Magister Bioteknologi Perikanan dan Kelautan mampu mengarahkan konsep lingkungan akuatik dan eksplorasi sumberdaya perikanan untuk peningkatan mutu produk perikanan berbasis bioteknologi.

3) Peneliti (Researcher)

Lulusan Program Studi Magister Bioteknologi Perikanan dan Kelautan mampu mengembangkan penelitian berbasis kesehatan biota perairan dan lingkungan akuatik, eksplorasi sumberdaya perikanan untuk peningkatan produk riset yang berkualitas.

4) Perencana (Planner)

Lulusan Program Studi Magister Bioteknologi Perikanan dan Kelautan mampu merencanakan pengembangan bioteknologi perikanan dan

lingkungan akuatik untuk peningkatan mutu produk perikanan.

4. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI S2 ILMU PERIKANAN

A. Visi

Visi Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR adalah Menjadi Program Studi Magister Ilmu Perikanan yang diakui secara nasional maupun internasional dengan keunggulan dalam penguasaan, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di bidang perikanan tropis untuk pembangunan perikanan yang berkelanjutan berdasarkan nilai-nilai *excellence with morality*.

B. Misi

Misi Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR adalah :

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Magister Ilmu Perikanan yang sesuai dengan perkembangan IPTEK;
- b. Menyelenggarakan, mengelola dan mengembangkan penelitian unggulan terkait perikanan tropis, baik bidang akuakultur tropis, manajemen sumberdaya akuatik maupun pengolahan produk akuatik berlandaskan nilai-nilai *excellence with morality* yang diakui tingkat nasional dan internasional;
- c. Menyelenggarakan, mengelola dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil kajian dan riset yang berlandaskan nilai-nilai *excellence with morality*.

C. Tujuan

Tujuan Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR adalah :

1. Menghasilkan lulusan (magister) yang tanggap terhadap IPTEK di bidang perikanan tropis serta memiliki kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya masyarakat perikanan;
2. Menghasilkan lulusan (magister) yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan profesionalisme dalam keilmuan di bidang perikanan tropis serta dapat merumuskan solusi terhadap berbagai masalah terkait dengan perikanan secara analisis dan rasional berdasarkan nilai-nilai *excellence with morality* untuk membangun perikanan yang mandiri dan berkelanjutan;
3. Menghasilkan lulusan (magister) yang mempunyai kepedulian terhadap masyarakat perikanan dalam pengembangan perikanan masyarakat dan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat perikanan, baik pembudidaya, nelayan, maupun masyarakat pesisir dan pengolah produk perikanan.

5. KOMPETENSI (PROFIL) LULUSAN

Profil lulusan Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR memiliki keterampilan umum sesuai dengan level 8 (S2) standar KKNI sebagai berikut :

- a. Keterampilan mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui bidang penelitian akuakultur tropis, manajemen sumberdaya akuatik, dan teknologi pengolahan produk akuatik;
- b. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah yang muncul dalam bidang akuakultur tropis, manajemen sumberdaya akuatik, dan teknologi pengolahan produk akuatik;
- c. Mampu mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di institusi maupun komunitas yang lebih luas;

Lulusan Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR diharapkan mampu menjadi :

a. **Peneliti (*Researcher*)**

Mampu menerapkan pemikiran yang logis untuk suatu penyelesaian permasalahan di bidang perikanan tropis, melalui metode penelitian yang efektif, efisien, valid dan *reliable* serta dapat diterapkan oleh masyarakat secara luas.

b. **Komunikator (*Communicator*)**

Mampu menjadi komunikator yang handal dalam merumuskan, merancang, mengimplementasikan serta mensosialisasikan program terkait, khususnya bidang perikanan dan kelautan.

c. **Pendidik (*Teacher atau Lecturer*)**

Mampu menjadi pendidik yang kompeten di bidang keahliannya bagi siswa dan atau siswi sekolah keahlian / kejuruan maupun mahasiswa perguruan tinggi di bidang perikanan dan kelautan.

d. **Manajer (*Manager*)**

Memiliki jiwa *manager* dalam mengelola usaha perikanan serta fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) dalam aplikasi ilmu perikanan tropis.

e. **Pemimpin (*Leader*)**

Memiliki jiwa *leadership* dalam memimpin institusi terkait perikanan serta fungsi memimpin dan memajukan pengembangan aplikasi ilmu perikanan tropis.

6. CAPAIAN PEMBELAJARAN S2 ILMU PERIKANAN

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dinyatakan ke dalam tiga unsur, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terbagi atas keterampilan umum dan khusus.

A. Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- k. Mewujudkan keunggulan yang berlandaskan moral agama (*excellence with morality*).

B. Keterampilan Umum

- a. Mampu mengembangkan ilmu perikanan tropis, dalam bidang akuakultur tropis, pengelolaan dan konservasi sumberdaya akuatik, eksplorasi sumberdaya akuatik, dan teknologi pengolahan produk akuatik;
- b. Mampu membangun sebuah metode untuk meningkatkan produktivitas perikanan tropis;
- c. Mampu mengembangkan penelitian yang kontributif dalam menyelesaikan permasalahan bangsa dalam bidang perikanan tropis.

C. Keterampilan Khusus

- a. Mampu mengimplementasikan keilmuan dan keterampilan pada unit kerja di bidang akuakultur tropis, manajemen sumberdaya akuatik tropis, dan teknologi pengolahan produk akuatik, adapun detail keterampilan khusus yang diharapkan adalah:
 1. Akuakultur Tropis:
 - a. Mengembangkan metode untuk meningkatkan produktivitas perikanan tropis;

- b. Mengembangkan metode deteksi dan penanganan kesehatan dan penyakit organisme akuatik tropis;
 - c. Mengembangkan bioteknologi di bidang reproduksi dan genetika organisme akuatik tropis;
 - d. Mengembangkan pakan dan nutrisi organisme akuatik tropis.
2. Manajemen Sumberdaya Akuatik Tropis
- a. Mengembangkan konservasi sumberdaya akuatik tropis;
 - b. Mengembangkan model pengelolaan sumberdaya akuatik tropis;
 - c. Mengembangkan pengelolaan produktivitas dan lingkungan akuatik tropis.
3. Teknologi Pengolahan Produk Akuatik Tropis
- a. Mengembangkan teknologi pengolahan produk akuatik tropis;
 - b. Mengembangkan produk akuatik tropis yang inovatif;
 - c. Mengembangkan pangan fungsional produk akuatik tropis.
- b. Mampu menganalisis permasalahan terkait akuakultur tropis, manajemen sumberdaya akuatik, dan teknologi pengolahan produk akuatik serta menentukan tahap penyelesaian, serta menyimpulkan hasil analisisnya untuk menentukan tahap pengembangan selanjutnya.

D. Pengetahuan

- a. Mampu menguasai konsep implementasi berbagai peraturan, undang-undang, dan keputusan dalam bidang perikanan dan kelautan tropis;
- b. Mampu memperjelas potensi yang mendukung pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan.

BAB VII

SISTEM PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER

Berdasarkan Pedoman Pendidikan UNAIR Tahun 2021/2022, maka disusun pelaksanaan dan penyelenggaraan Program Pendidikan Magister adalah sebagai berikut :

1. PELAKSANAAN SISTEM PENDIDIKAN

Setiap tahun kuliah dibagi menjadi dua (2) semester :

- a. Semester Gasal (I, III) : Bulan Agustus – Desember
- b. Semester Genap (II, IV) : Bulan Januari – Juli

2. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Pendidikan Program Magister merupakan pendidikan terstruktur yang :

- a. terdiri atas pendidikan keilmuan kemampuan lanjut dan kekhususan, serta penelitian mandiri (Tesis);
- b. mengikuti Sistem Kredit Semester (SKS) dengan beban Studi yang diukur dengan satuan kredit semester (sks);
- c. kegiatannya diselenggarakan melalui perkuliahan, Studi mandiri, komunikasi ilmiah, seminar, penelitian, dan penulisan karya ilmiah dan/atau residensi.

Kartu Rencana Studi (KRS)

- a. Setiap mahasiswa Program Magister wajib mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) yang disediakan oleh Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan sesuai kalender akademik;
- b. Rencana Studi disetujui oleh Dosen Wali atau KPS.

3. BEBAN STUDI DAN MASA STUDI

Beban Studi Program Magister sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) sks dan sebanyak-banyaknya 54 (lima puluh empat) sks (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023) yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) semester dan selama-lamanya 6 (enam) semester termasuk penyusunan Tesis.

4. TATA LAKSANA PENDIDIKAN

A. Kualifikasi Dosen

- a. Dosen tetap berkualifikasi paling rendah bergelar Doktor dengan jabatan paling rendah Asisten Ahli atau sudah memiliki sertifikat RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) setara Doktor.

- b. Doktor dengan jabatan Asisten Ahli dapat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran
- c. Dosen tidak tetap adalah dosen luar biasa yang memiliki kepakaran di bidang ilmu tertentu yang ditetapkan oleh Dekan FPK UNAIR atas usul Koordinator Program Studi (KPS) serta mendapat persetujuan oleh Rektor.

B. Dosen Wali

Untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diperlukan penasehat akademik oleh Dosen Wali dengan tugas-tugas yang diatur sebagai berikut :

- a. Mengarahkan dan membantu mahasiswa dalam mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) serta memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai mata kuliah yang boleh diambil pada semester yang akan berjalan berdasarkan Indeks Prestasi (IP) semester sebelumnya;
- b. Menyimpan setiap Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa bimbingan akademik;
- c. Mengikuti perkembangan Studi setiap mahasiswa bimbingannya, sehingga dapat mengetahui sedini mungkin bila terdapat hambatan Studi;
- d. Memberikan konsultasi kepada mahasiswa bimbingan bila diperlukan, khususnya kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan Studi;
- e. Tugas yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditetapkan di kemudian hari.

Agar dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas dengan sebaik-baiknya, maka Dosen Wali harus :

- a. Memahami tata cara penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan Sistem Kredit Semester (SKS);
- b. Memahami tata tertib serta mematuhi peraturan-peraturan yang diterbitkan untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran;
- c. Menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan konsultasi secara aktif dengan para mahasiswa yang dibimbing.

5. KETENTUAN EVALUASI HASIL BELAJAR

A. Maksud dan Tujuan Penyelenggaraan Ujian

- a. Menilai kemajuan belajar mahasiswa setelah perkuliahan diberikan,
apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah;

- b. Penilaian hasil belajar tersebut, dinyatakan dalam huruf, sehingga pengelompokan mahasiswa berdasarkan kemampuannya dan terdiri atas A, AB, B, BC, dan C;
- c. Nilai lulus ujian perkuliahan adalah sama dengan atau lebih besar dari B;
- d. Nilai lulus kolokium atau pemaparan usulan penelitian Tesis dan ujian Tesis adalah sama dengan atau lebih besar dari nilai mutu 3 (tiga) atau nilai huruf B.

B. Perkuliahan dan Penilaian Hasil Belajar

- a. Agar diperkenankan menempuh ujian dalam satu mata kuliah, mahasiswa wajib menghadiri perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen);
- b. Ujian dapat berbentuk tugas terstruktur, ujian tulis, tugas makalah, dan/atau ujian lisan;
- c. Bagi mahasiswa yang tidak dapat atau berhalangan mengikuti ujian, harus melapor kepada Koordinator Program Studi (KPS) dengan membawa surat keterangan resmi;
- d. Dosen atau Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) wajib memasukkan nilai akhir ke Universitas Airlangga *Cyber Campus* (UACC) selambat-lambatnya 14 hari efektif setelah pelaksanaan ujian.
Print out nilai yang telah ditandatangani oleh PJMK dikirim ke Kasubang Akademik;
- e. Mahasiswa dapat mengakses nilai melalui UACC.

C. Sistem Penilaian

Setiap ujian diberikan nilai mentah atau *raw score* dalam bentuk 0 – 100. Khusus untuk nilai akhir, penilaian diberikan dalam 7 (tujuh) grade, yaitu A, AB, B, BC, C, D dan E dengan kesetaraan sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai	Nilai Mutu
86 – 100	A	4
78 – < 86	AB	3,5
70 – < 78	B	3
62 – < 70	BC	2,5
54 – < 62	C	2
40 – < 54	D	1
< 40	E	0

Keterangan :

- 1. Nilai lulus ujian perkuliahan adalah sama dengan atau lebih besar dari B;

2. Nilai lulus ujian proposal dan ujian Tesis adalah sama dengan atau lebih besar dari nilai mutu 3 (tiga) atau nilai huruf B.

6. PENILAIAN PRESTASI

Penilaian prestasi belajar mahasiswa dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP) atau Nilai Mutu Rata-rata (NMR). Indeks Prestasi (IP) ditetapkan dengan menjumlahkan perkalian tiap-tiap kredit dengan nilai mutunya, dibagi jumlah kredit :

$$\text{IP atau NMR} = \frac{\sum (K_i \times N_i)}{\sum K_i}$$

K_i = sks yang diambil dari masing-masing mata kuliah

N_i = nilai mutu masing-masing mata kuliah

Σ = jumlah

Untuk memberikan gambaran tentang IP atau NMR, di bawah ini disajikan contoh perhitungannya.

Kode	Mata Kuliah	Kredit	Nilai	Nilai Mutu	N×K
PNI686	Metodologi Penelitian dan Statistika	3	A	4	12
PLP602	Biosekuriti dan Keamanan Pangan	3	A	4	12
MNS651	Manajemen Kesehatan Ikan	3	B	3	9
EKP628	Bioekonomi/Ekonomi Perikanan	2	AB	3,5	7
J u m l a h		11			40

$$\text{Hasil Penghitungan IP atau NMR} = \frac{40}{11} = 3.64$$

7. PROGRAM DOUBLE DEGREE

Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi semester gasal (I) dan semester genap (II) dapat mengikuti program Double Degree ke National Pingtung University Science and Technology (NPUST) dengan persyaratan sebagai berikut:

- Telah menempuh/ lulus semester I dan II dengan jumlah SKS sebesar 34 sks.
- Memiliki sertifikat TOEFL-ITP 545/ IELTS 6/ TOEIC 800/ TOEFL-IBT 75.
- Mengisi surat pernyataan mengikuti program double degree yang ditandatangani di atas materei Rp.10.000,-

8. EVALUASI STUDI

- Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan program pendidikan Magister dalam waktu 4 (empat) semester dan selama-lamanya 8 (delapan) semester;
- Mahasiswa dinyatakan harus meninggalkan Program Pendidikan Magister apabila tidak dapat menyelesaikan Program Pendidikan Magister dalam waktu selama-lamanya 8 (delapan) semester;
- Keputusan harus meninggalkan Program Pendidikan Magister ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNAIR.

9. KELULUSAN

Mahasiswa dinyatakan lulus Program Pendidikan Magister UNAIR apabila :

- Telah lulus seluruh mata kuliah yang diprogramkan;
- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 3,00$ kecuali Program *Fast Track* IPK $\geq 3,50$;
- Standar Nilai hasil tes ELPT bagi mahasiswa program Magister (S2) sekurang-kurangnya adalah 475;
- Nilai hasil test ELPT yang diakui oleh UNAIR adalah yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa yang dikelola oleh Fakultas Ilmu Budaya UNAIR.
- Karya ilmiah dalam jurnal nasional diutamakan yang terakreditasi (terindeks Sinta 1 – 5) atau jurnal internasional atau *proceedings* terindeks dengan status sekurang-kurangnya *accepted*.

IPK 3,00 – 3,50 : Memuaskan

IPK 3,51 – 4,00 : Sangat Memuaskan

IPK 3,76 – 4,00 : Dengan Pujian (*Cumlaude*) *

IPK 3,91 – 4,00 : Pujian Tertinggi(*Summa Cumlaude*) *

Predikat dengan pujian dan pujian tertinggi (*cumlaude* dan *summa cumlaude*) untuk program magister (S2) diberikan dengan memperhatikan:

- Masa Studi maksimal 2 (dua) tahun;
- publikasi internasional bereputasi paling rendah Q4 *accepted* untuk *cumlaude* dan paling rendah Q2 untuk *Summa Cumlaude*;
- Nilai setiap mata kuliah paling rendah B;
- Tidak pernah terkena sanksi akademik;
- Mahasiswa dengan IPK 3,76 s.d 4,00 yang tidak memenuhi syarat huruf (a) sampai dengan huruf (d) maka mendapatkan berpredikat Sangat memuaskan;

10. YUDISIUM DAN GELAR MAGISTER

Rapat Yudisium sekurang-kurangnya dilaksanakan pada tiap semester dan dilaksanakan selambat-lambatnya satu bulan sebelum pelaksanaan wisuda. Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan Tesis dan telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditentukan, akan memperoleh gelar Magister Sains (M.Si.) setelah di Yudisium oleh Dekan FPK UNAIR.

BAB VIII

KURIKULUM PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia no 53 tahun 2023 berikut Kurikulum Program Studi Magister Bioteknologi Perikanan Dan Kelautan, serta Program Studi Magister Ilmu Perikanan :

1. KURIKULUM PENDIDIKAN DAN BEBAN STUDI MAGISTER BIOTEKNOLOGI PERIKANAN DAN KELAUTAN

Kurikulum Program Studi Magister Bioteknologi Perikanan Dan Kelautan (S2 BPK) ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Airlangga yang berlaku untuk **program reguler maupun *Double Degree***. Tabel di bawah menunjukkan kurikulum di S2 BPK Unair yang bisa dilakukan *credit transfer* dengan National Pingtung University Science and Technology, Taiwan.

Tabel 8.1.a. Struktur Kurikulum Prodi S2 (Magister) Bioteknologi Perikanan dan Kelautan

No	Mata Kuliah		Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama	Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Semester 1:					
Wajib					
1	PLU601/ FPK25802001	Fisiologi Biota Laut	3	0	3
2	BIK601/ FPK25802002	Biokimia lanjut	3	0	3
3	BII618/ FPK25802003	Imunologi Ikan dan Udang	2	1	3
4	BIS603/ FPK25802004	Biologi Sel dan Molekuler	2	1	3
5	PNI697/ FPK25802005	Metode Penelitian	3	0	3
6	BIT632/ FPK25802006	Rekayasa Akuakultur	2	0	2
		<i>Mata Kuliah Pilihan</i>	2	0	2
Sub-Jumlah			17	2	19

Semester 2					
Wajib					
1	BIT614	Bioteknologi Lingkungan Laut	2	0	2
2	BIT630	Bioteknologi Industri Perikanan	2	0	2
3	PLL601	Eksplorasi Biota Laut	3	0	3
4	BIT617	Rekayasa Genetik Biota Perairan	2	0	2
5	PNI691	Seminar	2	0	2
6	PLP601	Bioteknologi Nutrisi ikan	2	0	2
7		Mata Kuliah Pilihan	2	0	2
Sub-Jumlah			15	0	15
Semester 3					
1	PNI698	Proposal Tesis			2
2	PNI699	Tesis			16
Sub-Jumlah					18
Semester 4					
1		Seminar Hasil penelitian			2
Sub-Jumlah			10	0	2
Pilihan (4 SKS wajib)					
NAMA MATA KULIAH PILIHAN					
1	BIK622/ FPK25802016	Biosafety dan Biosecurity	2	0	2
2	BIS616/ FPK25802017	Kultur Sel dan Embrio	2	0	2
3	BIT629/ FPK25802018	Biotehnologi Kesehatan ikan	2	0	2
4	BIT638/ FPK25802019	Bioinformatika	2	0	2
5		Bioteknologi Kelautan	2	0	2
Jumlah Beban Studi Prodi					54

*** Keterangan: khusus Program *Double Degree* NPUST**

- Mata kuliah semester I dan II di S2 BPK Unair
- Semester 3 di NPUST mengambil mata kuliah *Advances in Molecular Biology*, Seminar dan mulai penelitian. Semester 4 di NPUST melanjutkan penelitian, seminar, ujian thesis dan publikasi.
- Mendapat 2 ijazah dan transkrip
- Mendapat 2 gelar M.Si dan M.Sc

2. DESKRIPSI MATA KULIAH

Tabel 8.1.b. Deskripsi mata kuliah Program Studi S2 (Magister) Bioteknologi Perikanan dan Kelautan FPK UNAIR

Deksripsi Mata Kuliah Galal

Mata Kuliah	SKS
Fisiologi Biota Akuatik PJMK: Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., M.P. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan ruang lingkup fisiologi hewan akuatik, yang dititik beratkan pada sistem hormonal dari metabolisme (biokimia), reproduksi dan pemijahan ikan, mekanisme kerja sistem endokrin dan hormon, osmoregulasi, sistem sirkulasi darah, alat dan system pernapasan, bioenergetika dan biologi perkembangan, perubahan fisiologis hewan akuatik akibat faktor eksternal dan internal (penyakit dan pencemaran) dalam kaitannya dengan kualitas produksi perikanan dan kelautan.	3
Biokimia Lanjut PJMK: Prof. Dr. Ni Nyoman Tri Puspaningsih, M.Si. Mata ajaran ini membahas materi tentang ruang lingkup biokimia yang meliputi tujuan, manfaat dan perkembangan biokimia mulai dari materi karbohidrat, lipid, protein, asam nukleat, enzim, koenzim, metabolisme karbohidrat, metabolisme lipid, metabolisme protein dan asam amino, reaksi enzim dan eksperimen biokimia, terutama yang terjadi pada biota akuatik. protein dan asam amino, reaksi enzim dan eksperimen biokimia, terutama yang terjadi pada biota akuatik.	3
Imunologi Ikan dan Udang PJMK: Prof. Dr.Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang Sistem Imun, Imunogen dan epitop, Immunoglobulin : struktur, fungsi dan kontrol genetik), humoral Immunity, cell mediated immunity, receptor and recognition molecule, imunitas terhadap infeksi virus, bakteri dan parasit, imunomodulasi dan immunosupresi, teknik imunokimia, imunostimulan dan vaksin pada ikan dan udang.	3

Biologi Sel dan Molekuler PJMK: Prof. Win Darmanto, M.Si., Ph.D. Mata kuliah ini membahas secara molekuler dari sel hewan (biota perairan), yang meliputi struktur dan fungsi-fungsi organel sel, interaksi dan komunikasi sel, siklus sel, mekanisme pertumbuhan dan pembelahan sel, regulasi ekspresi gen, replikasi, transkripsi, translasi, enzim restriksi, ligasi, rekombinan DNA terutama pada biota akuatik.	3
Metodologi Penelitian awal PJMK: Annur Ahadi Abdillah, S.Pi., M.Si., Ph.D. Mata kuliah Metode Penelitian membahas tentang penelitian eksperimen maupun survey, konsep perancangan percobaan, Rancangan Acak Lengkap (RAL), Uji Beda Nyata Terkecil (BNT), Beda Nyata Jujur (BNJ) dan Uji Jarak Berganda Duncan, Perbandingan Ortogonal Kontras dan Polinomial, Rancangan Acak Kelompok (RAK), missing data, Rancangan Bujursangkar Latin (RBL), Percobaan Faktorial dengan RAL, Percobaan Faktorial dengan Rancangan Pengelompokan dan Percobaan Faktorial dengan Rancangan Petak Terbagi.	3
Rekayasa Akuakultur PJMK: Prof. Dr.Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang rekayasa metode budidaya perairan yang meliputi rekayasa desain dan konstruksi kolam, rekayasa perbenihan, rekayasa optimalisasi media budidaya, rekayasa pencegahan dan penanggulangan penyakit, rekayasa pengelolaan pakan dan peningkatan sosial serta ekonomi individu yang terkait.	2

MATA KULIAH PILIHAN

Mata Kuliah	SKS
Biosafety dan Biosecure PJMK: Dr. Eng. Patmawati, S.Pi., M.Si Mata kuliah ini membahas tentang prinsip dan aplikasi penerapan biosafety dan biosecurity pada sistem budidaya perairan dan pasca panen hasil perikanan.	2
Kultur Sel dan Embrio PJMK: Dr. A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang : 1) definisi, sejarah, potensi dan prospek, klasifikasi, dan dasar-dasar teori penumbuhan sel/jaringan, 2) pengembangan kultur sel/ embrio, 3) media, peralatan, konsep dasar kultur in vitro sel dan embrio, meliputi teknik aseptis dan upaya pencegahan kontaminasi sistem kultur, 4) metode sterilisasi alat dan bahan, pembuatan kultur primer, teknik isolasi dan sub kultur, pertumbuhan sel dan pemeliharaan galur sel dan kriopreservasi sel dan 5) pemanfaatan specimen kultur untuk perekayasa, analisis kromosom (karyotyping) dalam bidang penelitian perikanan.	3
Bioteknologi Kesehatan Ikan PJMK: Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA Mata kuliah ini membahas manajemen dan teknologi kesehatan biota akuatik yang meliputi manajemen dan teknologi kesehatan biota akuatik baik pada benih dan induk, analisis, pencegahan dan penanggulangan penyakit parasiter, khususnya yang disebabkan oleh protozoa, arthropoda-krustasea dan cacing.	3
Bioinformatika PJMK: Dr. Sapto Andriyono, S.Pi., M.T. Mata kuliah ini membahas tentang sejarah bioinformatika dan aplikasinya bidang perikanan dan kelautan khususnya bioteknologi pada era 4.0 dengan penggabungan sejumlah software pengolah bigdata dan software pemodelan meliputi MEGA, DNA Sequence Polymorphism (DnaSP), Network, BLASTN dan Aplikasi opensource lainnya terkait bidang biologi molekuler.	2

Bioteknologi Lingkungan PJMK: Heru Pramono, S.Pi., M.Biotech., Ph.D.	2
Mata kuliah ini membahas tentang jenis-jenis pencemaran lingkungan, metode pengukuran pencemaran, metodologi pengelolaan lingkungan, biodegradasi kontaminan lingkungan, air sebagai sumber daya alam, sumber-sumber pencemaran air, pengelolaan limbah air fisik, pengolahan air limbah secara kimia dan biologi, proses aerobik dan anaerobik (bioremediasi), teknologi probiotik, teknologi bioflo, mikrobiologi degradasi xenobiotik di lingkungan.	

Deksripsi Mata Kuliah Genap

Mata Kuliah	SKS
Rekayasa Genetika Biota Perairan PJMK: Dr. Mufasirin, M.Si., drh	2
Mata kuliah ini membahas tentang rekayasa genetika yang meliputi konsep dasar rekayasa genetika, ekspresi gen pada prokariot dan eukariot, dapat menjelaskan tentang konsep dasar kloning, enzim restriksi dan vektor kloning, transformasi, transfeksi, penapisan hasil kloning, sekuensing, impact DNA rekombinan pada genetika ikan, pengembangan vaksin rekombinan pada ikan dan bioetika dalam rekayasa genetika.	
Eksplorasi Biota Akuatik PJMK: Dr. Sapto Andriyono, S.Pi., M.T.	3
Mata kuliah ini membahas tentang metabolisme primer dan sekunder organisme biota perairan, kandungan dan peranan bioaktif metabolit dari marine algae, fungi, bacteria, marine invertebrates, berbagai produk industri biota perairan dan aplikasi bioteknologinya (agar, alginat, karaginan, kitin, kitosan, pengasapan, pengalengan, fermentasi, probiotik, nutrition enrichment dan single cell oil).	
Bioteknologi Industri Perikanan PJMK: Heru Pramono, S.Pi., M.Biotech., Ph.D.	3
Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar dan perkembangan industri perikanan, yang meliputi : konstruksi dan desain industri, bioteknologi dan manajemen bahan baku mentah, quality control management, biosecurity, kontrol biologi, kimia, fisik, syarat produk olahan berkulitas ekspor.	

Bioteknologi Lingkungan PJMK: Prof. Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang: jenis pencemaran lingkungan, metode pengukuran pencemaran, metodologi manajemen lingkungan, biodegradasi kontaminan lingkungan, air sebagai sumber daya alam, sumber pencemaran air, pengelolaan limbah air – fisik, pengolahan kimia dan biologi air limbah, proses aerobik dan anaerobik, probiotik, mikrobiologi degradasi xenobiotik dalam lingkungan hidup.	3
Bioteknologi Nutrisi Ikan PJMK: Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P. Mata kuliah ini membahas penerapan bioteknologi dalam nutrisi ikan. Bioteknologi mencari teknologi alternatif untuk menggantikan tepung ikan dan minyak ikan, serta peningkatan pemanfaatan nutrisi pada ikan seperti menggunakan exoenzim atau probiotik.	2
Seminar PJMK: Dr. A Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas seminar dengan topik tentang hal-hal yang berkaitan dengan tata cara penyusunan proposal tesis, naskah tesis, materi penelitian yang akan dilakukan yang terdapat pada artikel-artikel ilmiah terkini yang berhubungan dengan pembuatan naskah tesis.	2
Proposal dan Seminar PJMK: Dr. A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana membuat proposal sesuai dengan kaidah penulisan proposal yang sesuai dengan bidang keilmuan, mulai dari pembuatan : 1) latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, 2) tinjauan pustaka, 3) kerangka konsep dan hipotesis, 4) metode penelitian dan 5) daftar pustaka.	3
Tesis PJMK: Dr. A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana membuat tesis sesuai dengan kaidah penulisan yang benar dan sesuai dengan bidang keilmuan, yang terdiri dari : Bab 1: Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Bab 2: Tinjauan Pustaka, Bab 3: Kerangka Konsep dan Hipotesis, Bab 4: Metode Penelitian, Bab 5: Hasil dan Pembahasan, Bab 6: Kesimpulan dan Saran dan Bab 7: Daftar Pustaka.	2

3. KURIKULUM PENDIDIKAN DAN BEBAN STUDI MAGISTER ILMU PERIKANAN

Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Perikanan (S2 IP) ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Airlangga yang berlaku untuk **program reguler maupun *Fast track***.

Kurikulum Prodi S2 (Magister) **Magister** Ilmu Perikanan (S2 IP) seperti tercantum pada Tabel 8.2.a.

Tabel 8.2.a. Struktur kurikulum Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan.
Mata Kuliah Wajib

No.	Mata Kuliah		Beban Studi pada Kegiatan (sks)		
	Kode	Nama	Kuliah	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6
Semester I (Gasal)					
1	PNI686	Metodologi Penelitian dan Statistika	2	1	3
2	PLP602	Biosekuriti dan Keamanan Pangan	2	1	3
3	MNS651	Manajemen Kesehatan Ikan	2	1	3
4	EKP628	Bioekonomi / Ekonomi Perikanan	2	0	2
Sub-Jumlah			8	3	11
MK Pilihan Minat (minimal 4 sks)			4	0	4
Jumlah Beban Studi Semester I			12	3	15
Semester II (Genap)					
1	KML628	Manajemen Limbah Perikanan	2	0	2
2	PLP603	Nutrisi Pakan dan Teknologi Pembuatan Pakan	2	1	3
3	PLT601	Pengembangan Teknologi Pasca Panen	2	1	3
4	MNU642	Pendugaan dan Manajemen Sumberdaya Perikanan	2	0	2
5	PNI687	Topik Khusus dalam Perikanan	2	0	2

Sub-Jumlah			10	2	12
MK Pilihan Minat (minimal 3 sks)			3	0	3
Jumlah Beban Studi Semester II			13	2	15
Semester III (Gasal)					
1	PLU602	Kolokium	1	0	1
2	PNI688	Seminar Hasil	1	0	1
3	PNI689	Penelitian dan Tesis	8	0	8
Jumlah Beban Studi Semester III			10	0	10
Jumlah Beban Studi					10

Mata Kuliah Pilihan

1). Minat Studi Ilmu Akuakultur Tropis

No.	Mata Kuliah		Beban Studi pada Kegiatan (sks)			Kompetensi	
	Kode	Nama	Kuliah	Prakte	Jumlah	Jenis	Elemen
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester Gasal							
1	PLT602	Teknologi Kultur Pakan Alami	2	1	3	Khusus	MKB
2	PLP604	Fisiologi Nutrisi Organisme Akuatik	2	0	2	Utama	MKK
3	BII631	Imunologi Organisme Akuatik Terapan	2	0	2	Utama	MKK
4	BIT635	Kultur Sel/Jaringan Organisme Akuatik	2	1	3	Pendukung	MKB
5	BIM615	Mikrobiologi Terapan	2	0	2	Pendukung	MKB
6	PLU603	Fisiologi Reproduksi Organisme Akuatik	2	0	2	Utama	MKK
Semester Genap							
7	PLU604	Kultur Ikan Hias Tropis	2	1	3	Khusus	MKB
8	BIT636	Genetika Organisme Akuatik Terapan	2	1	3	Utama	MKK
9	PLT603	Desain dan Sistem Akuakultur Tropis	2	0	2	Khusus	MKB
10	BIT637	Bioteknologi Akuakultur	2	1	3	Khusus	MKB

11	PLU605	Fisiologi dan Tingkah Laku Organisme Akuatik	2	0	2	Utama	MKK
12	BIE606	Endokrinologi Organisme Akuatik	2	0	2	Utama	MKK
13	PLU606	Kualitas Air Media Akuakultur	2	0	2	Utama	MKK

2). Minat Studi Ilmu Manajemen Sumberdaya Akuatik Tropis

No.	Mata Kuliah		Beban Studi pada Kegiatan (sks)			Kompetensi	
	Kode	Nama	Kulia	Praktek	Jumla	Jenis	Elemen
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester Gasal							
1	PLU607	Ekowisata Perairan	2	0	2	Pendukung	MKB
2	PLL602	Dinamika Populasi Organisme Akuatik	2	0	2	Khusus	MKB
3	BIT628	Bioteknologi Lingkungan	2	0	2	Utama	MKB
4	MNU643	Manajemen Permodelan Sumberdaya Akuatik	2	1	3	Khusus	MKB
5	PLU603	Fisiologi Reproduksi Organisme Akuatik	2	0	2	Utama	MKK
6	LKB616	Ekotoksikologi Akuatik	2	1	3	Pendukung	MKB
Semester Genap							
7	BIT636	Genetika Organisme Akuatik Terapan	2	1	3	Utama	MKK
8	BIE606	Endokrinologi Organisme Akuatik	2	0	2	Pendukung	MKK
9	MNU644	Manajemen Terumbu Karang	2	0	2	Khusus	MKB
10	LKB617	Organisme Akuatik	2	0	2	Utama	MKB

11	HKA621	Hukum dan Kebijakan Manajemen Sumberdaya Akuatik	2	0	2	Pendukung	MKB
12	LKB618	Biomonitoring Lingkungan Akuatik	2	0	2	Utama	MKB

3). Minat Studi Ilmu Teknologi Pengolahan Produk Akuatik

No.	Mata Kuliah		Beban Studi pada Kegiatan (sks)			Kompetensi	
	Kode	Nama	Kuliah	Prakte	Jumlah	Jenis	Elemen
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester Gasal							
1	BIK621	Enzimologi Produk Akuatik	2	0	2	Utama	MKK
2	PLT604	Bioteknologi Produk Akuatik	2	0	2	Utama	MKB
3	PLT605	Teknologi Fermentasi Produk Akuatik	2	1	3	Khusus	MKB
4	PLT606	Teknologi dan Manajemen Limbah Industri Produk Akuatik	2	0	2	Khusus	MKB
Semester Genap							
5	LKB616	Ekotoksikologi Akuatik	2	1	3	Pendukung	MKB
6	PLT607	Pengembangan Produk Akuatik	2	0	2	Khusus	MKB
7	LKB619	Mikrobiologi Produk Akuatik	2	0	2	Utama	MKK
8	LKT601	Higien dan Sanitasi	2	0	2	Utama	MKB

Keterangan:

MKK : Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan

MKB : Mata Kuliah Keahlian Berkarya

4. DESKRIPSI MATA KULIAH

Deskripsi mata kuliah yang diajarkan pada kurikulum Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR dapat dilihat pada Tabel 8.2.b.

Tabel 8.2.b. Deskripsi mata kuliah Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR

Mata Kuliah	SKS
Metodologi Penelitian dan Statistika PJMK: Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA. Mata kuliah ini membahas tentang paradigma penelitian, penerapan konsep dan metode ilmiah dalam berbagai penelitian (eksplorasi, pengembangan atau verifikasi) dan permasalahannya dalam bidang akuakultur, pengelolaan sumberdaya dan lingkungan akuatik, pengolahan produk akuatik, perumusan masalah dan tujuan penelitian, serta pengembangan teori dan pendekatan masalah, termasuk kelebihan dan/atau kekurangannya.	3 (2-1)
Biosekuriti dan Keamanan Pangan PJMK: Prof. Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang pengelolaan lingkungan akuakultur yang dapat menjamin keamanan dan keberlangsungan hidup biota akuakultur atau organisme akuatik dari pencemaran biologi, fisika, dan kimia lingkungan (air dan/atau tanah) selama proses akuakultur dan menjamin keamanan produk akuakultur dari aspek kualitas fisik, kimia, dan biologi untuk konsumen.	3 (2-1)
Manajemen Kesehatan Ikan PJMK: Prof. Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang sifat-sifat dasar penyakit ikan, ikan sebagai substrat penyakit, faktor-faktor penyebab munculnya penyakit ikan, penyakit tidak menular/non infeksi (fisika, kimia, biologi), penyakit menular/infeksi (virus, bakteri, fungi, parasit) dengan meliputi identifikasi, pencegahan, pengobatan, vaksinasi, dan tindak karantina, mekanisme penyerangan patogen pada ikan, patogenitas, prinsip-prinsip diagnostic, dan prinsip-prinsip profilaksis.	3 (2-1)
Bioekonomi/Ekonomi Perikanan PJMK: Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M.Kes. Mata kuliah ini membahas tentang aspek ekonomi pengelolaan sumberdaya ikan, konsep biaya penangkapan, pendapatan, dan keuntungan dalam konteks usaha perikanan, sehingga menghasilkan kebijakan untuk sumberdaya perikanan yang lestari, serta berbagai model bioekonomi perikanan.	2 (2-0)

Manajemen Limbah Perikanan PJMK: Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., MP. Mata kuliah ini membahas tentang konsep, metode, teknik analisis, evaluasi, identifikasi jenis, sumber, sifat bahan pencemar dan proses yang dialaminya di perairan, evaluasi tingkat pencemaran dan pengaruhnya terhadap kehidupan biota air, serta pengolahan limbah dan pengelolaan limbah perikanan, baik yang berasal dari kegiatan akuakultur, pengelolaan sumberdaya akuatik, maupun proses pengolahan produk akuatik.	2 (2-0)
Nutrisi Pakan dan Teknologi Pembuatan Pakan PJMK: Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang aspek dasar pengetahuan tentang nutrisi pakan ikan, kebutuhan nutrisi ikan, metode pendekatan pemenuhan kebutuhan nutrisi, keseimbangan, serta interaksi antara spesies, umur ikan, dan lingkungan, serta proses dan teknologi pembuatan pakan ikan dan/atau udang.	3 (2-1)
Pengembangan Teknologi Pasca Panen PJMK: Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D. Mata kuliah ini membahas tentang metode pasca panen, <i>handling</i>, preservasi produk akuatik, bahan pangan fungsional produk akuatik, dan <i>recovery by product</i>.	3 (2-1)
Pendugaan dan Manajemen Sumberdaya Perikanan PJMK: Prof. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP. Mata kuliah ini membahas tentang proses biologi dan ekologi akuatik untuk kepentingan manajemen sumberdaya perikanan, konsepsi analitik dan sintesis manajemen sumberdaya perikanan atas dasar optimasi keseimbangan dinamika dari potensi sumberdaya akuatik, dan berbagai metode atau model pengkajian sumberdaya perikanan dan pengelolaannya.	2 (2-0)
Topik Khusus dalam Perikanan PJMK: Prof. Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang perkembangan topik perikanan terkini baik dalam hal akuakultur tropis, pengelolaan sumberdaya perikanan, maupun teknologi pengolahan produk akuatik untuk meningkatkan nilai guna sumberdaya perikanan yang berkelanjutan.	2 (2-0)
Teknologi Kultur Pakan Alami PJMK: Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang jenis pakan alami potensial, teknologi kultur berbagai jenis pakan alami, serta ilmu dan teknologi berbagai pakan alami guna meningkatkan produksi akuakultur.	3 (2-1)

Fisiologi Nutrisi Organisme Akuatik PJMK: Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP. Mata kuliah ini membahas tentang aspek dasar fisiologi nutrisi ikan, berbagai metode pendekatan pemenuhan kebutuhan nutrisi, keseimbangan dan interaksi antar nutrisi dengan memperhatikan proses fisiologis pada stadia, spesies, dan lingkungan akuakultur.	2 (2-0)
Imunologi Organisme Akuatik Terapan PJMK: Prof. Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang imunitas, tingkatan, dan sistem imunitas pada ikan atau krustasea, mekanisme, faktor yang mempengaruhi, serta segi praktis dari pengetahuan tentang imunitas, termasuk imunostimulan dan vaksinasi.	2 (2-0)
Kultur Sel/Jaringan Organisme Akuatik PJMK: Prof. Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang pengenalan tentang sel, organ, dan jaringan tubuh organisme akuatik, teknik kultur sel atau jaringan, faktor keberhasilan kultur sel atau jaringan, serta peran dan manfaat kultur sel atau jaringan.	3 (2-1)
Mikrobiologi Terapan PJMK: Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang keragaman mikroba akuatik, peranan, dan interaksinya dalam kegiatan akuakultur, taksonomi, morfologi, fisiologi, dan reproduksi mikroba (bakteri, virus, fungi), genetik dan rekayasa mikroba, ekologi mikroba, serta pemanfaatan dan pengendalian mikroba dalam akuakultur.	2 (2-0)
Fisiologi Reproduksi Organisme Akuatik PJMK: Prof. Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang mekanisme dan kontrol poros hipotalamus-hipofisis-gonad pada proses oogenesis, spermatogenesis, vitelogenesis, ovulasi, dan pemijahan pada organisme akuatik yang penting bagi akuakultur, reproduksi secara alami atau buatan, <i>sex reversal</i> , fertilisasi, inkubasi dan penetasan telur, serta manipulasi hormon dan lingkungan untuk produksi benih.	2 (2-0)
Kultur Ikan Hias Tropis PJMK: Prof. Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang jenis ikan hias yang potensial khususnya di wilayah tropis serta cara pembenihan dan budidaya ikan hias yang baik untuk meningkatkan produksi akuakultur di wilayah tropis.	3 (2-1)

Genetika Organisme Akuatik Terapan PJMK: Prof. Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang material genetik, replikasi, transkripsi dan translasi, transmisi genetik melalui mitosis dan meiosis, ekspresi diferensiasi gen dan fungsinya, interaksi fenotipe-genotipe-lingkungan, dasar genetika populasi, prinsip dan aplikasi rekayasa genetika, serta perannya dalam akuakultur dan sumberdaya akuatik.	3 (2-1)
Desain dan Sistem Akuakultur Tropis PJMK: Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang seleksi lokasi akuakultur untuk akuakultur organisme akuatik tropis tawar, payau, maupun marikultur, desain model akuakultur tropis, baik akuakultur tawar, payau, maupun marikultur, sistem akuakultur tropis, baik akuakultur tawar, payau, maupun marikultur, serta perbandingan dan faktor yang mempengaruhi desain dan sistem akuakultur tropis dan sub-tropis.	2 (2-0)
Bioteknologi Akuakultur PJMK: Prof. Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang peran dan manfaat bioteknologi dalam akuakultur, bioteknologi terapan dalam akuakultur, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan aplikasi bioteknologi dalam akuakultur, serta seleksi dan keamanan produk bioteknologi akuakultur bagi manusia dan lingkungan akuatik.	3 (2-1)
Fisiologi dan Tingkah Laku Organisme Akuatik PJMK: Prof. Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang fisiologi dan tingkah laku berbagai jenis organisme akuatik, baik stadia larva, benih, juvenil, <i>fingerling</i> , dan dewasa, meliputi organogenesis dan metamorfosis, perkembangan organ pencernaan, penglihatan, pengaturan tekanan hidrostatik larva, penyerapan kuning telur, dan inisiasi <i>feeding habit</i> larva yang penting bagi akuakultur.	2 (2-0)
Endokrinologi Organisme Akuatik PJMK: Dr. Ahmad Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang mekanisme endokrinologi organisme akuatik terkait dengan produksi akuakultur, keragaan fungsi interaksi kelenjar endokrin, sistem dan regulasi hormon yang khas pada organisme akuatik, peran, sistem dan regulasi hormonal pada proses osmoregulasi, metamorfosis, molting, metabolisme, pertumbuhan, dan reproduksi, diferensiasi seks, adaptasi dan sistem kekebalan tubuh organisme akuatik, pengaruh lingkungan akuakultur terhadap mekanisme endokrin, serta metode dan pendekatan Studi endokrin organisme akuatik dalam akuakultur tropis.	2 (2-0)

Kualitas Air Media Akuakultur PJMK: Prof. Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang faktor fisika, kimia, dan biologi air media akuakultur dan peranannya dalam menunjang keberhasilan akuakultur, pendugaan, dan manajemen kualitas air media akuakultur.	2 (2-0)
Ekowisata Perairan PJMK: Prof. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP. Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik sumberdaya perairan untuk pengembangan ekowisata dan prinsip-prinsip pengelolaan ekowisata perairan yang berkelanjutan.	2 (2-0)
Dinamika Populasi Organisme Akuatik PJMK: Prof. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP. Mata kuliah ini membahas tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu populasi (stok) organisme akuatik yang mencakup pertumbuhan, mortalitas, rekrutmen, dan reproduksi, serta berbagai metode untuk pendugaan kelimpahan organisme akuatik.	2 (2-0)
Bioteknologi Lingkungan PJMK: Prof. Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang pemanfaatan bioteknologi yang penggunaannya banyak melibatkan organisme untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup organisme akuatik, peningkatan kualitas lingkungan meliputi pencegahan terhadap masuknya berbagai polutan, membersihkan lingkungan yang terkontaminasi oleh polutan, dan memberdayakan sumberdaya alam yang masih memiliki nilai tambah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.	2 (2-0)
Manajemen Permodelan Sumberdaya Akuatik PJMK: Prof. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP. Mata kuliah ini membahas tentang peranan pemodelan dan simulasi dalam manajemen sumberdaya akuatik, unsur dan prosedur pemodelan sumberdaya akuatik, penelusuran model untuk data hasil percobaan, model sistem multi komponen, serta aplikasi model matematik untuk simulasi manajemen sumberdaya akuatik berbasis teknologi informatika.	3 (2-1)

Ekotoksikologi Akuatik PJMK: Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman mengenai absorpsi, akumulasi, distribusi, dan ekskresi toksikan; biotransformasi xenobiotik, determinasi, aktivitas enzim, konsep induksi, toksisitas akut, sub-akut dan kronik, serta hubungannya dengan organisme akuatik, aplikasi toksikologi dalam produk akuatik yang terdiri atas: kerja dan efek toksik, biotransformasi, deteksi, metode pengujian, dan metode pencegahan intoksikasi.	3 (2-1)
Manajemen Terumbu Karang PJMK: Prof. Dr. Kismiyati, Ir., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang jenis, habitat, organisme air yang hidup dan atau bersimbiosis dengan terumbu karang, serta manajemen ekosistem terumbu karang yang berkelanjutan.	2 (2-0)
Ekobiologi Organisme Akuatik PJMK: Prof. Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang proses interaksi ikan dengan lingkungannya (faktor fisika-kimia-biologi) terkait distribusi spasio-temporal dan keberadaan ikan, pemangsaan, persaingan intra dan interspesifik, pemijahan, pertumbuhan, makanan, tingkah laku, serta sintasan ikan.	2 (2-0)
Hukum dan Kebijakan Manajemen Sumberdaya Akuatik PJMK: Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M.Kes. Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup sumberdaya akuatik, peraturan terkait manajemen sumberdaya akuatik, landasan dan penerapan hukum dalam manajemen sumberdaya akuatik, baik hukum positif maupun hukum adat, dan peran hukum adat dalam menjaga kelestarian sumberdaya akuatik.	2 (2-0)
Biomonitoring Lingkungan Akuatik PJMK: Dr. Ahmad Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman mengenai lingkungan akuatik, signal perubahan lingkungan akuatik, model monitoring lingkungan akuatik, serta pemanfaatan biologi organisme akuatik sebagai indikator dalam monitoring lingkungan akuatik.	2 (2-0)
Enzimologi Produk Akuatik PJMK: Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D. Mata kuliah ini membahas tentang struktur, fungsi, jenis, mekanisme inhibisi, kinetika, serta fungsionalitas enzim yang berperan dalam pasca panen produk akuatik.	2 (2-0)

Bioteknologi Produk Akuatik PJMK: Prof. Mochammad Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D. Mata kuliah ini membahas tentang prinsip dan aplikasi biologi molekuler (genomik, lipidomik, dan proteomik) dalam menghasilkan produk akuatik yang memiliki fungsionalitas dalam bidang kesehatan.	2 (2-0)
Teknologi Fermentasi Produk Akuatik PJMK: Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP. Mata kuliah ini membahas tentang prinsip dan implementasi fermentasi pada produk akuatik yang terdiri atas: tipe dan model fermentasi, produk yang dihasilkan, serta fungsionalitas produk fermentasi akuatik.	3 (2-1)
Teknologi dan Manajemen Limbah Industri Produk Akuatik PJMK: Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang teknologi dan manajemen industri produk akuatik yang terdiri atas pembagian jenis limbah, mekanisme separasi, <i>recovery</i> produk samping industri akuatik, sistem manajemen limbah produk akuatik, dan konsep <i>blue economy</i> .	2 (2-0)
Pengembangan Produk Akuatik PJMK: Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA. Mata kuliah ini membahas tentang metode pengembangan produk olahan akuatik baik pangan maupun non-pangan yang terdiri atas <i>added value products</i> , kosmetika, biomaterial, dan produksi energi dari produk akuatik.	2 (2-0)
Mikrobiologi Produk Akuatik PJMK: Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si. Mata kuliah ini membahas tentang prinsip dan implementasi mikrobiologi dalam produk akuatik yang terdiri atas mikrobia patogen, mikrobia pembusuk, metode perhitungan, dan aplikasi <i>predictive microbiology</i> .	2 (2-0)
Higien dan Sanitasi PJMK: Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA. Mata kuliah ini membahas tentang prinsip dan implementasi higien dan sanitasi pada industri pengolahan produk akuatik, peran dan manfaat higien dan sanitasi bagi keamanan pangan dari produk akuatik, serta higien dan sanitasi dalam menunjang <i>HACCP</i> pada produk akuatik.	2 (2-0)

5. STRATEGI PEMBELAJARAN

Dalam upaya pencapaian dan hasil target akhir dari proses belajar mengajar (PBM), diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik pada Program Studi S2 (Magister) Bioteknologi Perikanan dan Kelautan, dan Program

Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR, yaitu terdiri atas metode pembelajaran dan media pembelajaran.

A. Metode Pembelajaran

Pemilihan metode yang tepat sangat penting dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pemilihan metode tersebut mengacu pada kompetensi yang sudah ditetapkan dalam Program Studi S2 (Magister) Bioteknologi Perikanan dan Kelautan, dan Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR. Metode yang tepat untuk kompetensi ini adalah dengan kuliah (ceramah) dan diskusi. Mahasiswa dilibatkan dalam diskusi dan telaah agar dapat saling bertukar pikiran untuk mencari model-model pengembangan ilmu yang baru, khususnya terkait bidang minat Studi yang ada.

Secara umum, metode yang banyak digunakan dalam Program Studi S2 (Magister) Bioteknologi Perikanan dan Kelautan, dan Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR adalah Ceramah, Diskusi, dan Tugas.

a. Ceramah

Mayoritas mata kuliah dalam Program Studi S2 (Magister) Bioteknologi Perikanan dan Kelautan, dan Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR membutuhkan strategi pembelajaran dalam bentuk ceramah. Ceramah disini tidak dimaksudkan hanya satu arah, tetapi juga dimungkinkan terjadi interaksi antara mahasiswa dengan staf pengajarnya (*Student Center Learning*).

b. Diskusi

Diskusi adalah salah satu bentuk lain dari strategi pembelajaran yang diterapkan dalam Program Studi S2 (Magister) Bioteknologi Perikanan dan Kelautan, dan Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR. Lebih jauh lagi, mahasiswa S2 yang terdaftar pada Program Studi S2 (Magister) Bioteknologi Perikanan dan Kelautan, dan Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR meliputi lulusan mahasiswa dari berbagai jenis jurusan di Strata 1 (Sarjana). Oleh karena itu, diskusi untuk saling bertukar pikiran menjadi sangat penting adanya.

c. Tugas dan Telaah

Bentuk lain dari strategi pembelajaran dari Program Studi S2 (Magister) Bioteknologi Perikanan dan Kelautan, dan Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR adalah tugas dan telaah. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat melakukan telaah pustaka terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan ilmu perikanan, khususnya di bidang perikanan tropis. Harapan dari penyelesaian tugas dan telaah ini adalah mahasiswa dapat menemukan cara atau solusi untuk kemudian dapat dikembangkan.

B. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang sangat penting bagi keefektifan proses belajar mengajar (PBM). Tanpa alat bantu, mahasiswa akan menemui kesulitan untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh para dosen. Secara umum, media yang digunakan pada Program Studi S2 (Magister) Bioteknologi Perikanan dan Kelautan, dan Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR adalah *whiteboard* dan *LCD + computer*, termasuk di dalamnya melalui program *e-learning*. Kuliah tamu dengan institusi pendidikan di luar negeri, media yang mungkin digunakan adalah *teleconference*, yaitu seperangkat alat agar kita yang berada di Indonesia dapat menikmati pelajaran oleh seseorang yang berada di belahan dunia lain secara langsung.

BAB IX

TESIS DAN PUBLIKASI

1. PENGAJUAN TESIS

Penyusunan naskah Tesis terdiri atas tahapan: Usulan Penelitian Tesis, Sidang Komisi Pembimbing, Kolokium, Penyusunan Tesis, Seminar Hasil Penelitian, dan Ujian Tesis.

A. Usulan Penelitian Tesis

1. Dalam penyusunan Usulan Penelitian Tesis mahasiswa didampingi oleh minimal 2 (dua) Komisi Pembimbing, yaitu Pembimbing I dan Pembimbing II;
2. Komisi Pembimbing diusulkan oleh mahasiswa dan/atau ditentukan, serta disetujui oleh Koordinator Program Studi (KPS);
3. Penentuan Komisi Pembimbing dilakukan sejak akhir semester I;
4. Kriteria Pembimbing I adalah sebagai berikut :
 - a. Dosen tetap Universitas Airlangga;
 - b. Doktor dengan jabatan sekurang-kurangnya Lektor;
 - c. Sudah memiliki publikasi internasional;
 - d. Harus mempunyai keahlian sesuai dengan materi Penelitian dan Tesis mahasiswa;
 - e. Dekan FPK UNAIR dapat memberikan kebijakan bagi Pembimbing I yang memasuki usia pensiun dan masih membimbing Tesis.
 - f. Dekan FPK UNAIR dapat memberikan kebijakan bagi Pembimbing yang bergelar doctor dengan jabatan asisten ahli sebagai pembimbing I.
5. Kriteria Pembimbing II adalah sebagai berikut :
 - a. Dosen atau pengajar non dosen Universitas Airlangga.
 - b. Doktor dengan jabatan paling rendah jabatan Asisten ahli.
 - c. Magister dengan jabatan paling rendah Lektor.
 - d. Dekan FPK UNAIR dapat memberikan kebijakan bagi Pembimbing II sebagai pendamping dari praktisi paling rendah bergelar magister yang ahli sesuai bidang ilmu yang diperlukan.
6. Calon Pembimbing I dan Pembimbing II diminta kesediaannya yang dinyatakan dengan mengisi formulir kesediaan sebagai Komisi Pembimbing Tesis;
7. Komisi Pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II) diusulkan oleh Koordinator Program Studi (KPS), disetujui oleh Wakil Dekan I dan ditetapkan oleh Dekan FPK UNAIR;

8. Seorang Pembimbing I dan/atau Pembimbing II diperkenankan membimbing mahasiswa dengan jumlah yang proposional.
9. Pembimbing I dan Pembimbing II bertugas membimbing mahasiswa dan bertanggung jawab atas :
 - a. Penelitian dan sumbangan terhadap khasanah ilmu, serta bukan merupakan hasil plagiasi;
 - b. Ketepatan metode penelitian, penguasaan teori, dan kedalaman penalaran;
 - c. Sistematika pemikiran dan simpulan penelitian mahasiswa;
 - d. Publikasi ilmiah sebagai kewajiban mahasiswa.
10. Komisi Pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II) secara berkala melakukan evaluasi kemajuan penelitian dan penulisan naskah Tesis, serta menandatangani catatan kegiatan pembimbingan dalam buku kegiatan (*log book*) mahasiswa.
11. Dalam hal Komisi Pembimbing (Pembimbing I dan/atau Pembimbing II) berhalangan tetap, maka Dekan FPK UNAIR melalui Wakil Dekan I secepatnya menetapkan pengganti Komisi Pembimbing (Pembimbing I dan/atau Pembimbing II) yang sesuai bidang ilmunya atas usul Koordinator Program Studi (KPS);
12. Komisi Pembimbing (Pembimbing I dan/atau Pembimbing II) pengganti sebagaimana dimaksud pada poin (11) wajib memperhatikan dan mengedepankan kelangsungan Usulan Penelitian Tesis yang telah disetujui oleh Tim Penilai Usulan Penelitian Tesis saat Kolokium;
13. Selama masa Studi, Komisi Pembimbing (Pembimbing I dan/atau Pembimbing II) dapat diganti, apabila terdapat hambatan non akademik pada hubungan Komisi Pembimbing (Pembimbing I dan/atau Pembimbing II) dengan mahasiswa;
14. Seorang Pembimbing I dapat diganti dengan Pembimbing I lain semata-mata disebabkan oleh hambatan akademik pada mahasiswa;
15. Ketentuan batasan hambatan akademik atau hambatan non akademik diputuskan oleh Dekan FPK UNAIR melalui Wakil Dekan I atas usulan dan pertimbangan Koordinator Program Studi (KPS);
16. Prosedur penggantian Komisi Pembimbing (Pembimbing I dan/atau Pembimbing II) ditetapkan oleh Dekan FPK UNAIR melalui Wakil Dekan I;
17. Bimbingan dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II. Pembimbing bertugas mendampingi mahasiswa untuk membantu perencanaan dan pelaksanaan Tesis;
18. Pilihan judul Tesis sepenuhnya diserahkan pada mahasiswa yang bersangkutan dengan persetujuan Komisi Pembimbing;
19. Judul Tesis hendaknya memenuhi hal-hal berikut:
 - a. Topik yang akan diteliti sebaiknya sesuai minat Studi;

- b. Permasalahan yang diteliti harus memperhatikan originalitas dan aktualitas topik penelitian;
- c. Memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Program Pendidikan Magister FPK UNAIR.

B. Seminar Proposal/Kolokium

1. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan Usulan Penelitian Tesis dan telah dinyatakan layak dan siap untuk dipaparkan oleh Komisi Pembimbing, diwajibkan segera mengajukan surat permohonan Kolokium kepada Koordinator Program Studi (KPS) yang ditujukan kepada Wakil Dekan I FPK UNAIR.
2. Mahasiswa diperbolehkan mengajukan Kolokium dengan ketentuan :
 - a. Paling cepat pada akhir semester II;
 - b. Memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan dan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga;
3. Penguji Sempro/Kolokium berjumlah 5 (lima) orang terdiri atas Ketua, Sekretaris, dan tiga (3) orang Anggota Penguji, termasuk di dalamnya Komisi Pembimbing. Penguji Sempro/Kolokium ditentukan oleh Wakil Dekan I berdasarkan usulan Koordinator Program Studi (KPS);
4. Sempro/Kolokium dipimpin oleh Pembimbing I yang sekaligus bertugas sebagai Ketua Penguji;
5. Pembimbing I dan/atau Pembimbing II wajib hadir dalam pelaksanaan Sempro/Kolokium;
6. Sempro/kolokium dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 3 (tiga) orang penguji, yaitu terdiri atas salah satu Komisi Pembimbing (Pembimbing I atau Pembimbing II) dan 2 penguji;
7. Keputusan hasil Sempro/kolokium merupakan indikator kelayakan pelaksanaan Penelitian Tesis, dengan nilai minimum adalah B.

C. Sidang Komisi (Sidkom) Magister Ilmu Perikanan (S2 IP)

1. Sidang Komisi Pembimbing sebaiknya dilaksanakan oleh Komisi Pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II) untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan usulan penelitian Tesis, persiapan kolokium, pelaksanaan penelitian Tesis, penyusunan Tesis, persiapan seminar hasil penelitian, persiapan ujian Tesis, dan publikasi mahasiswa bimbingan;
2. Sidang Komisi Pembimbing sebaiknya dijadwalkan 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) kali selama proses bimbingan;
3. Sidang Komisi Pembimbing dapat dilaksanakan lebih dari 3 (tiga) kali selama bimbingan apabila dirasa sangat perlu oleh Komisi Pembimbing terkait perkembangan mahasiswa bimbingan;
4. Sidang Komisi Pembimbing wajib dihadiri oleh mahasiswa dan Komisi Pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II), minimal 1 (satu) Pembimbing II apabila ada lebih dari 2 (dua) Komisi Pembimbing;

5. Saat Sidang Komisi Pembimbing, mahasiswa wajib memaparkan perkembangan penelitian Tesisnya dihadapan Komisi Pembimbing.

D. Penyusunan Tesis

Bagi mahasiswa Program Pendidikan Magister FPK UNAIR diwajibkan untuk menyusun Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si.) pada Program Studi S2 (Magister) Bioteknologi Perikanan dan Kelautan serta Ilmu Perikanan FPK UNAIR :

1. Seorang mahasiswa diperkenankan menyusun Tesis setelah memenuhi syarat-syarat :
 - a. Telah lulus seluruh mata kuliah terprogram sampai dengan Semester III;
 - b. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Pendidikan Magister FPK UNAIR.
2. Seorang mahasiswa sebelum menyusun Tesis diharuskan menyerahkan Usulan Penelitian Tesis yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing dan Koordinator Program Studi (KPS) dengan diketahui oleh Dekan FPK UNAIR;
3. Komisi Pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II) bertanggung jawab penuh terhadap keabsahan Tesis yang dibuat oleh mahasiswa bimbingan;
4. Pada naskah Tesis harus ada lembar pernyataan originalitas hasil karya ilmiah dan bukan karya plagiasi;
5. Hasil Tesis dianggap tidak sah apabila diketahui adanya kecurangan di dalam naskah Tesis.

E. Seminar Hasil Penelitian (S2 IP)

Seminar Hasil Penelitian wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR sebagai salah satu bentuk aktivitas ilmiah dan diseminasi hasil penelitian. Mahasiswa yang telah menyelesaikan sebagian dan/atau seluruh Penelitian Tesis dan telah mendapatkan hasil (data) penelitian dapat melakukan Seminar Hasil Penelitian atas persetujuan Komisi Pembimbing dan mengetahui Koordinator Program Studi (KPS) :

1. Seminar Hasil Penelitian dapat dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di dalam kampus (FPK UNAIR) dan/atau melalui Seminar Nasional dan/atau Internasional, baik dilakukan di dalam maupun di luar kampus UNAIR;
2. Seminar Hasil Penelitian yang dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa di dalam kampus (FPK UNAIR) wajib dihadiri oleh sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) peserta (audien) mahasiswa dan/atau civitas akademika UNAIR;
3. Seminar Hasil Penelitian yang dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa wajib dihadiri oleh Komisi Pembimbing (Pembimbing I dan/atau Pembimbing II) dan Koordinator Program Studi (KPS);
4. Seminar Hasil Penelitian dipimpin oleh Koordinator Program Studi(KPS);

5. Seminar Hasil Penelitian yang dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa di dalam kampus apabila tidak memenuhi minimal jumlah peserta (audien) dibatalkan oleh Koordinator Program Studi (KPS);
6. Seminar Hasil Penelitian juga dapat dilakukan oleh mahasiswa melalui keikutsertaan dalam Seminar Nasional dan/atau Internasional sebagai Penyaji Oral (bukan sebagai Penyaji Poster dan/atau Peserta);
7. Bukti keikutsertaan sebagai Penyaji Oral (bukan sebagai Penyaji Poster dan/atau Peserta) dalam bentuk Sertifikat pada Seminar Nasional dan/atau Internasional dapat dijadikan bukti telah menyelesaikan kewajiban Seminar Hasil Penelitian;
8. Penilaian (nilai Seminar Hasil Penelitian) didasarkan pada jenis pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian.

E. Ujian Tesis

Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan Tesis dan telah dinyatakan layak dan siap untuk diuji oleh Komisi Pembimbing, diwajibkan segera mengajukan surat permohonan Ujian Tesis kepada Koordinator Program Studi (KPS) yang ditujukan kepada Wakil Dekan I FPK UNAIR. Berdasarkan permohonan tersebut, Wakil Dekan I FPK UNAIR berdasarkan usulan Koordinator Program Studi (KPS) menyusun Panitia Ujian Tesis yang terdiri atas:

1. Penguji sebanyak 5 (lima) orang, termasuk Komisi Pembimbing;
2. Pengui Ujian Tesis sama seperti Penguji Kolokium (Usulan Penelitian Tesis) dengan kriteria penguji yang sama seperti Komisi Pembimbing;
3. Sidang Ujian Tesis dipimpin oleh Pembimbing I yang sekaligus bertugas sebagai Ketua Penguji;
4. Sidang Ujian Tesis dihadiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang penguji, termasuk salah satu Komisi Pembimbing (Pembimbing I atau Pembimbing II), dan 2 (dua) dosen penguji;
5. Kelulusan Ujian Tesis ditentukan oleh hasil sidang Ujian Tesis;
6. Nilai minimum kelulusan Ujian Tesis adalah B;
7. Apabila nilai minimum kelulusan tidak dapat dicapai, maka harus diadakan Ujian Tesis ulang paling lambat 30 hari setelah Ujian Tesis terdahulu;
8. Apabila sidang Ujian Tesis tidak berhasil memperoleh kata sepakat untuk menentukan kelulusan, maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Wakil Dekan I FPK UNAIR atas usulan Koordinator Program Studi (KPS).

2. PUBLIKASI

Publikasi merupakan salah satu syarat wajib bagi mahasiswa yang akan melakukan Ujian Tesis dan kelulusan untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si.) pada Program Studi S2 (Magister) Bioteknologi Perikanan dan Kelautan, dan Program Studi S2 (Magister) Ilmu Perikanan FPK UNAIR. Kelayakan publikasi untuk kelulusan mahasiswa Program Studi S2 (Magister)

Ilmu Perikanan FPK UNAIR sebagaimana diatur dalam Pedoman Pendidikan UNAIR 2023/2024 berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNAIR :

- a. Materi atau isi publikasi yang akan disusun oleh mahasiswa harus dikonsultasikan dan didiskusikan dengan Komisi Pembimbing;
- b. Isi dan data penelitian yang dicantumkan dalam artikel atau manuskrip untuk publikasi harus disetujui oleh Komisi Pembimbing;
- c. Penulis koresponden atau *corresponding author* adalah wajib Komisi Pembimbing (Pembimbing I atau Pembimbing II) yang berafiliasi dengan UNAIR sesuai peran dan kapasitasnya dalam publikasi
- d. Jurnal dan/atau *proceedings* yang dituju untuk publikasi harus sepengetahuan dan disetujui oleh Komisi Pembimbing selaku penulis koresponden atau *corresponding author*.



FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN UNIVERSITAS AIRLANGGA